

**PERANCANGAN BUKU KOMIK MENGENAI  
TATA CARA PENGURUSAN JENAZAH DALAM ISLAM**



**PERANCANGAN**

Oleh:

**MUHAMMAD IQBAL**

**NIM: 1610182124**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**PERANCANGAN BUKU KOMIK MENGENAI  
TATA CARA PENGURUSAN JENAZAH DALAM ISLAM**



**PERANCANGAN**

Oleh:

**MUHAMMAD IQBAL**

**NIM: 1610182124**

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Komunikasi Visual

2021

Tugas Akhir Perancangan berjudul: **PERANCANGAN BUKU KOMIK MENGENAI TATA CARA PENGURUSAN JENAZAH DALAM ISLAM**, diajukan oleh Muhammad Iqbal, NIM 1610182124, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 7 April 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. M. Umar Hadi, MS.

NIP 19580824 198503 1 001/ NIDN 0024085801

Pembimbing II/ Anggota



Hesti Rahayu, S. Sn., M.A..

NIP 19740730 199802 2 001/ NIDN 0030077401

Cognate/ Anggota



Drs. Asnar Zacky, M.Sn.

NIP 19570807 198503 1 003 / NIDN 0007085715

Ketua Program Studi DKV/ Anggota



Daru Funggul Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002/ NIDN 0003018706

Ketua Jurusan / Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/ NIDN 0015037702

Mengetahui.

Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/ NIDN 0008116906



Orang miskin jadi sukses ada,  
Orang jelek jadi sukses juga ada,  
Bahkan orang berkebutuhan khusus jadi sukses pun ada,  
Yang tidak ada dan tidak pernah ada itu adalah orang yang  
‘MALAS JADI SUKSES’

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahim*

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat tuhan yang maha esa karena segala rahmat dan karunia-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir perancangan buku komik *tata cara pengurusan jenazah dalam islam* ini dapat disusun hingga selesai tepat waktu, dan telah menggunakan kaidah yang ditentukan.

Laporan ini membahas proses perancangan komik yang akan dicetak yang membahas *tatacara pengurusan jenazah dalam islam*, alasan memilih materi ini karena media komik merupakan media yang mampu menyampaikan pesan dalam bentuk visual secara sekuensial.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang dapat membangun akan penulis terima dengan senang hati, demi kesempurnaan karya tulis ini, penulis berharap, semoga laporan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 25 Maret 2021

Penulis,

Muhammad Iqbal

NIM 1610182124

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya perancangan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir proses pengerjaan, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa (FSR), ISI Yogyakarta.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S. Sn., MT., selaku Ketua Jurusan Design.
4. Bapak Daru Tunggul Aji, S. S., M.A. selaku Kaprodi Design Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Bapak Kadek Primayudi, M. Sn. Selaku sekretaris Prodi DKV.
5. Bapak Drs. M. Umar Hadi, Ms. selaku Pembimbing I serta dosen wali atas bimbingannya sepanjang perkuliahan dan bantuannya di setiap permasalahan akademik dan yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi dalam proses pembuatan perancangan ini.
6. Ibu Hesti Rahayu, S. Sn., M.A. selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan memberikan masukan untuk dalam proses pembuatan perancangan ini.
7. Bapak Kadek Primayudi S. Sn., M. Sn. Selaku dosen wali selama 4,5 tahun kuliah di DKV ISI Yogyakarta.
8. Seluruh dosen dan staf pada program studi desain komunikasi visual institut seni indonesia Yogyakarta. Atas ilmu , pengalaman, dan masukan yang membangun selama masa perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.
9. Keluarga yang terdiri dari Ibu, Bapak, dua kakak dan satu adik yang menjadi alasan Penulis terus berjuang hingga detik ini, selalu mendukung baik segi moral dan materil, mendengar keluh kesah, memberikan kasih sayang, dan senantiasa mendoakan yang terbaik.

10. Asher lian, widya amir, betrice cintia dan indah rizki alifia, teman-teman seperjuangan yang turut bersama-sama berbagi keluh kesah selama pengerjaan Laporan Tugas Akhir ini. Atas waktu dan kerjasamanya terimakasih banyak
11. Ilham Firmanto, Ridwan fadilah, deny rahmat, yang telah memberi asistensi penuh dalam pengerjaan karya.
12. Bagus aji pamungkas, dan reffen yang satu kontrakan dan turut memotivasi terimakasih banyak.
13. Teman-teman DKV ISI Yogyakarta, atas pengalaman dan kerja sama selama hampir lima tahun Bersama
14. Seluruh pihak yang telah membantu dan belum dapat disebutkan satu persatu



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal

NIM : 1610182124

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi dalam perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN BUKU KOMIK MENGENAI TATA CARA PENGURUSAN JENAZAH DALAM ISLAM**, yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya hasil pemikiran saya dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 25 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Iqbal

NIM 1610182124

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal

NIM : 1610182124

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang DKV, dengan ini saya memberikan karya perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN BUKU KOMIK MENGENAI TATA CARA PENGURUSAN JENAZAH DALAM ISLAM**, kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Iqbal

NIM 1610182124

## ABSTRAK

### PERANCANGAN BUKU KOMIK MENGENAI TATA CARA PENGURUSAN JENAZAH DALAM ISLAM

**Muhammad Iqbal**

**1610182124**

Tata cara pengurusan jenazah sudah biasa diterapkan di sekolah namun penjelasannya belum rinci dan penjelasan mengenai tata cara pengurusan jenazah memang sudah banyak bukunya akan tetapi dari buku-buku tersebut masih berupa verbal hanya sedikit visual yang disajikan, ada pun aliran di Indonesia yang berpaham bahwa gambar itu haram dan ada pula yang tidak mempermasalahkan. Dari permasalahan tersebut maka perancangan ini bagaimana merancang buku komik mengenai tata cara pengurusan jenazah dalam islam yang menarik namun informatif yang mengikuti syariat islam.

metode pengumpulan data yang digunakan adalah kajian pustaka dan wawancara, data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis 5W+1H. komik salah satu media yang dapat menjelaskan dengan sejajaran gambar, panel, tulisan dan balon kata, dengan cara sekuensial yang dapat menyampaikan informasi dan/atau mendapatkan tanggapan estetik dari pembaca menurut Scott McCloud. Maka dari itu disusunlah perancangan komik berdasarkan syariat yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam. Visualisasi komik dalam wujud gambar hitam putih, membuat pembaca lebih memahami kaidah dengan lebih baik lagi, karena menggunakan media gambar, dengan rancangan komik ini, diharapkan, *target audience* dapat memahami syariat yang benar dengan cara yang ringan dan tidak membosankan.

Kata kunci: komik, syariat, jenazah

## **ABSTRACT**

### ***THE DESIGN OF A COMIK BOOK ABOUT GENESIS MANAGMENT PROSEDURES IN ISLAM***

**Muhammad Iqbal**

**1610182124**

*The procedures for the funeral process are generally taught in many schools but usually the explanations are not yet detailed so that there are many explanations about The procedures for the funeral process in several books and it is still presented verbally, only a few are prsented visually. There are several understandings in Indonesia that say the images or visuals are prohibited and there are also the opposite. From these problems, a comic book about the procedures for the funeral process in Islamic law that was interesting and informative was created.*

*The data collection methods used are literature review and interviews. The collected data were analyzed using the 5W + 1H analysis method. Comics are a medium that can explain with pictures, panels, writing and word balloons, in a sequential way that can convey information and / or get aesthetic responses from readers according to Scott McCloud. Therefore, comics are compiled based on Islamic law, which are good and appropriate. Visualization of comics in the form of black and white images can make readers understand the rules better, this is because the using of image media. By using this comic, it is hoped that the target audience can understand the correct procedures which are according to Islamic law so that reading becomes more interesting and not boring.*

*Keywords: comic, Islamic rule book, corpse.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Perancangan.....	3
E. Manfaat Perancangan .....	3
F. Definisi Oprasional .....	4
G. Metode Perancangan .....	5
H. Sistematika Perancangan.....	7
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>IDENTIFIKASI DAN ANALISIS .....</b>	<b>8</b>
A. Identifikasi Data.....	8
1. Tinjauan Literatur Komik.....	8
2. Tinjauan Tentang Buku .....	34
3. Tinjauan Tentang Jenazah Dan Pengurusannya.....	35

B. Analisis Data .....	47
1. Buku komik .....	47
2. Tata Cara Pengurusan Jenazah .....	48
3. Berziarah kubur .....	49
C. Kesimpulan Analisis .....	50
1. <i>What</i> , apa yang dirancang: .....	50
2. <i>Why</i> , kenapa perlu dirancang:.....	50
3. <i>Who</i> , siapa yang menjadi khalayak sasaran:.....	51
4. <i>Where</i> , dimana akan dirancang:.....	51
5. <i>When</i> , kapan akan diterbitkan:.....	51
6. <i>How</i> , bagaimana mewujudkannya:.....	51
<b>BAB III.....</b>	<b>53</b>
<b>KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>53</b>
A. Konsep Media .....	53
1. Tujuan Media .....	53
2. Strategi Media .....	53
3. Target Audience .....	56
B. Konsep Kreatif .....	56
1. Tujuan Kreatif .....	56
1. Strategi Kreatif .....	57
2. Program Kreatif.....	58
<b>BAB IV.....</b>	<b>67</b>
<b>PROSES DESAIN.....</b>	<b>67</b>
A. Studi Visual.....	67
1. Studi Visual Latar Tempat .....	67
2. Studi Visual Properti dan Kendaraan .....	69
3. Studi visual desain karakter.....	72
4. <i>Layout</i> komik / <i>storyboard</i> .....	76
5. <i>Final Design</i> .....	87
6. Media pendukung .....	139
<b>BAB V.....</b>	<b>141</b>

<b>PENUTUP</b> .....	<b>141</b>
A. Kesimpulan .....	141
B. Saran.....	142
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>144</b>
<b>WEBTOGRAFI</b> .....	<b>145</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>148</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 salah satu contoh komik yang menjadi andalan pada tahun 1950 yaitu <i>Asterix</i> .....	9
Gambar 2.2 komik spiderman yang sedang merajai pasaran .....	11
Gambar 2.3 sepotong halaman komik <i>Tetsuwan Atom</i> atau <i>Astro Boy</i> .....	12
Gambar 2.4 salah satu dari komik strip Put On, karya Kho Wan Gie .....	13
Gambar 2.5 <i>naruto</i> adalah salah satu contoh dari komik shounen. ....	19
Gambar 2.6 macam-macam sudut pandang kamera .....	22
Gambar 2.7 contoh ukuran gambar atau <i>frame size</i> pada sebuah panel .....	23
Gambar 2.8 contoh <i>Closure</i> aksi ke aksi .....	24
Gambar 2.9 contoh <i>Closure</i> subjek ke subjek. ....	24
Gambar 2.10 contoh <i>Closure</i> subjek ke subjek .....	24
Gambar 2.11 contoh <i>Closure</i> adegan ke adegan .....	25
Gambar 2.11 contoh <i>Closure</i> aspek ke aspek.....	25
Gambar 2.12 contoh <i>Closure non xivynopsis</i> .....	26
Gambar 2.13 contoh balon kata ucapan .....	27
Gambar 2.14 contoh balon kata <i>caption</i> .....	27
Gambar 2.15 contoh balon kata pikiran .....	28
Gambar 2.15 contoh <i>onomatope</i> .....	29
Gambar 2.16 contoh penerapan garis aksi .....	31
Gambar 2.17 contoh dari splash ganda.....	32
Gambar 3.1 <i>Color tone</i> yang akan digunakan dalam komik, monokromatik <i>grayscale</i> untuk bagian isi dan polikromatik CMYK untuk bagian sampul. ....	62
Gambar 4.1 Referensi suasana perkampungan yang didatangi mahasiswa KKN. ....	67
Gambar 4.2 Referensi halaman belakang rumah yang akan dijadikan tempat pemandian jenazah. ....	67
Gambar 4.3 referensi pemakaman. ....	68
Gambar 4.4 referensi masjid di perkampungan dan bentuk dalam masjid .....	68
Gambar 4.5 referensi rumah tokoh utama yaitu rumah Abdullah dan Aisyah .....	68

Gambar 4.6 referensi gayung untuk memandikan jenazah .....	69
Gambar 4.7 referensi ketika jenazah wafat terbaring .....	69
Gambar 4.8 referensi infus yang tergantung di rumah sakit .....	69
Gambar 4.9 referensi ranjang rumah sakit .....	70
Gambar 4.10 referensi alat tempat memandikan jenazah .....	70
Gambar 4.11 referensi tandu untuk mengangkut jenazah .....	71
Gambar 4.12 referensi bis kampus .....	71
Gambar 4.13 referensi mobil ambulans untuk mengangkut atau membawa jenazah ...	71
Gambar 4.14 referensi karakter Abdullah didasarkan pada Habib Husein Ja'far .....	72
Gambar 4.15 referensi jenazah akan digantikan manekin, dan manekin tersebut akan diberikan wig agar mudah menjelaskan bagaimana membasuh rambut ketika memandikan jenazah .....	73
Gambar 4.16 referensi karakter Daus didasarkan pada tokoh Tretan Muslim. ....	74
Gambar 4.17 referensi karakter Ustadz yang berada di pedesaan yang mendatangi kegiatan KKN. Kelompoknya Abdullah dan kawan-kawan, didasarkan pada tokoh Syekh Ali Jaber.....	75
Gambar 4.18 desain sampul bagian depan menampilkan judul komik Abdullah dan Daus tokoh utama dan tokoh pendamping yang terburu-buru membawa keranda jenazah .....	87
Gambar 4.19 desain sampul bagian belakang menampilkan synopsis cerita. ....	88
Gambar 4.20 tampilan halaman muka fanpage komik <i>Abdullah dan Daus</i> tatacara pengurusan jenazah. ....	139
Gambar 4.21 penanda baca.....	140
Gambar 4.22 desain stiker. ....	140

## DAFTAR LAMPIRAN

Media Utama .....	148
Media Pendukung .....	149
Media Pendamping .....	156
Display Pameran .....	157
Dokumentasi Pameran .....	158
Dokumentasi Sidang .....	159



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Syariat islam mengajarkan bahwa setiap manusia pasti akan mengalami kematian yang tidak pernah diketahui kapan datang waktunya. Sebagai makhluk sebaik-baik ciptaan Allah SWT dan ditempatkan pada derajat yang tinggi, maka islam sangat menghormati orang muslim yang telah meninggal dunia. Oleh sebab itu, menjelang menghadapi kebesaran Allah SWT orang yang telah meninggal dunia mendapatkan perhatian khusus dari muslim lainnya yang masih hidup. Dalam ketentuan hukum islam jika seorang muslim telah meninggal dunia maka hukumnya *fardhu kifayah* atas orang-orang muslim yang masih hidup untuk menyelenggarakan 4 perkara, yaitu memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan orang yang telah meninggal tersebut.

Pada sekolah umum yang mayoritasnya beragama islam dan sekolah madrasah selalu mengadakan tata cara pengurusan jenazah, para remaja mempelajari tata cara pengurusan jenazah tersebut, namun terkadang di sekolah tidak dipelajari secara detail, seperti memandikan jenazah tidak menggunakan air secara langsung, mengkafani tidak memperlihatkan proses memotong kain kafan, dsb. mereka tetap membaca buku tuntunan tata cara pengurusan jenazah sesuai dengan syariat islam.

Membaca buku mengenai pedoman syariat islam biasanya berisi tulisan atau verbal, orang-orang merasa malas membaca buku tersebut yang panjangnya lebih dari satu atau dua halaman penuh. Menyodorkan buku mengenai pedoman syariat Islam mereka menghindar dengan berbagai macam alasan, selain alasan masih susah dipahami, para remaja juga mengeluhkan betapa jenuhnya membaca tulisan dan doa-doa dengan tulisan arab, tanpa ilustrasi yang menggambarkan adegan yang ada pada buku pedoman tersebut,

walaupun ada juga buku pedoman yang menyediakan ilustrasi pada bagian tertentu, ada juga remaja yang tidak memperlakukan hal tersebut.

Kebingungan mengenai tata cara pengurusan jenazah, memang sudah terdapat tuntunan bukunya, namun kebanyakan bentuk dari tuntunan mengenai pengurusan jenazah dari memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan masih berupa verbal dan hanya sedikit ilustrasi yang diberikan dan bagaimana tata cara pengurusan jenazah bayi, jenazah yang meninggal syahid, dan lain sebagainya. Apakah ada tata cara yang khusus pada jenazah tersebut? bila dijelaskan dalam bentuk verbal akan sulit memahaminya namun bila dikemas dalam bentuk buku komik, penjelasan yang sulit akan tersampaikan dengan ringan.

Di Indonesia agama Islam terbagi menjadi beberapa aliran, diantaranya ada aliran yang berfaham memperbolehkan gambar makhluk, dengan “berdalilkan” hadist yaitu “segala sesuatu tergantung niatnya”. Bila niatnya untuk melakukan hal yang bermanfaat hal yang haram dapat dipertimbangkan seperti niatnya untuk berdakwah. Berbeda dengan aliran yang berfaham tidak memperbolehkan gambar makhluk, yang sang tegas dalam menyikapi syariat islam, perancangan ini ditujukan bagi yang menerima gambar makhluk, seperti aliran yang dapat menerima gambar makhluk.

Menggunakan metode ilustrasi sekuensi atau buku komik, dapat mempermudah menjelaskan secara rinci mengenai tata cara pengurusan jenazah, baik dari cara memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkannya. Itulah mengapa komik menjadi pilihan yang tepat karena informatif yang berbobot dan ringan. Komik adalah gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang saling berdampingan dalam urutan tertentu, bertujuan untuk memberikan informasi dan mencapai tanggapan estetis dari pembaca (Scott, 2002:20). Ketika dua hal ini tersampaikan pada pembaca, komik ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan mengenai tata cara pengurusan jenazah dalam Islam.

Di sisi lain, komik dapat menyampaikan informasi yang tabu menjadi ringan, karena pendapat masyarakat yang beredar mengenai aurat pada laki-laki dan perempuan dalam islam harus tertutup, diharapkan komik ini dapat menjadi rujukan informasi dalam penyampaian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalahnya adalah, bagaimana merancang Buku komik mengenai tata cara pengurusan jenazah dalam islam yang menarik namun informatif yang mengikuti syariat islam?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam perancangan buku komik ini adalah dibatasi dalam hukum islam, mengenai aurat, dan tata cara pengurusan jenazah, dalam bentuk buku ilustrasi cetak menggunakan ilustrasi 2D, secara umum buku komik ini diakses dalam bentuk cetak. Penyebaran komik ini akan ditujukan pada khalayak yang menerima gambar makhluk sebagai dakwah.

## **D. Tujuan Perancangan**

Membantu publik memahami dan terampil melaksanakan proses merawat jenazah yang sesuai dengan syariat Islam secara menarik dan mudah dipraktekkan.

Tujuan perancangan yang akan dicapai adalah merancang buku komik dengan visual yang menarik, mudah dipahami, namun berbobot, yang menjelaskan mengenai tata cara pengurusan jenazah dalam Islam, ditinjau dari segi agama.

## **E. Manfaat Perancangan**

### **1. Bagi Peneliti**

Untuk meningkatkan kemampuan dalam mendesain dan menerapkan *design* tersebut ke dalam aplikasi yang berbentuk buku komik, Yang

berdasarkan kaidah islam mengenai menutup aurat, dan tata cara pengurusan jenazah dalam islam.

## 2. Bagi Masyarakat muslim

Perancangan komik ini, adalah sebagai tambahan pengetahuan yang di kemas dalam bentuk komik yang menarik, sehingga tidak memberatkan ketika membaca. Tidak seperti kitab klasik mengenai pembahasan jenazah pada umumnya, bentuk komik akan memudahkan masyarakat muslim dalam mempelajari pengurusan jenazah agar pelaksanaannya dapat dilaksanakan dengan syariat yang benar.

## 3. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Mahasiswa yang beragama islam dapat menjadikan komik ini sebagai sumber referensi mengenai tata cara pengurusan jenazah dalam islam, sehingga mereka terlepas dari kebingungan akan bagaimana pengurusan jenazah, dan bagaimana mendesain cerita yang tetap menutup aurat.

## F. Definisi Oprasional

Definisi oprasional memuat istilah-istilah yang digunakan oleh penulis dalam perancangan agar dapat memahami konteks definisi yang dibahas. Terdapat beberapa istilah yang menjadi definisi oprasional yang digunakan yaitu:

### 1. Jenazah

Jenazah diambil dari bahasa arab yang artinya jasad, mayat, kadaver dalam istilah medis, adalah tubuh yang sudah tidak bernyawa.

### 2. Mazhab

Mazhab diambil dari bahasa arab yang artinya jalan yang dilalui dan dilewati, sesuatu yang menjadi pedoman bagi seseorang baik itu pasti atau masih abstrak. Sesuatu dikatakan mazhab bagi seseorang jika jalan tersebut menjadi ciri khasnya. Menurut para ulama dan ahli agama Islam, yang dinamakan mazhab adalah metode yang dibentuk setelah melalui pemikiran dan penelitian, kemudian orang yang menjalaninya menjadikannya sebagai

pedoman yang jelas batasan-batasannya, bagian-bagiannya, dibangun di atas prinsip-prinsip dan syariat.

### 3. Fardhu Kifayah

Fardhu kifayah adalah kewajiban yang dibebankan pada seluruh umat. Seseorang tidak diwajibkan melaksanakan suatu tugas jika sudah cukup orang dalam kelompok masyarakat telah memenuhinya.

## G. Metode Perancangan

Pada perancangan ini metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang dalam pengumpulan data menggunakan:

### 1. Data yang dibutuhkan

#### a. Data primer

Pengumpulan data primer adalah data yang diambil dari subyek penelitian melalui data, dan informasi dari kiyai, atau ustadz yang ahli dalam pengurusan jenazah untuk mengetahui bagaimana tata cara pengurusan jenazah.

#### b. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Hal ini didapat melalui dokumentasi dan kepustakaan buku dan media lainnya.

### 2. Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mengamati langsung atau survey ke lapangan, untuk tahap awal pengamatan secara umum, kemudian disempitkan dan diambil data informasi yang diperlukan.

#### b. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan mengambil dari berbagai media, dari berbentuk media cetak atau media internet. Melalui media tersebut akan mendapat data informasi yang diperlukan, tentunya media tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan atas kebenaran datanya.

### 3. Metode Analisis

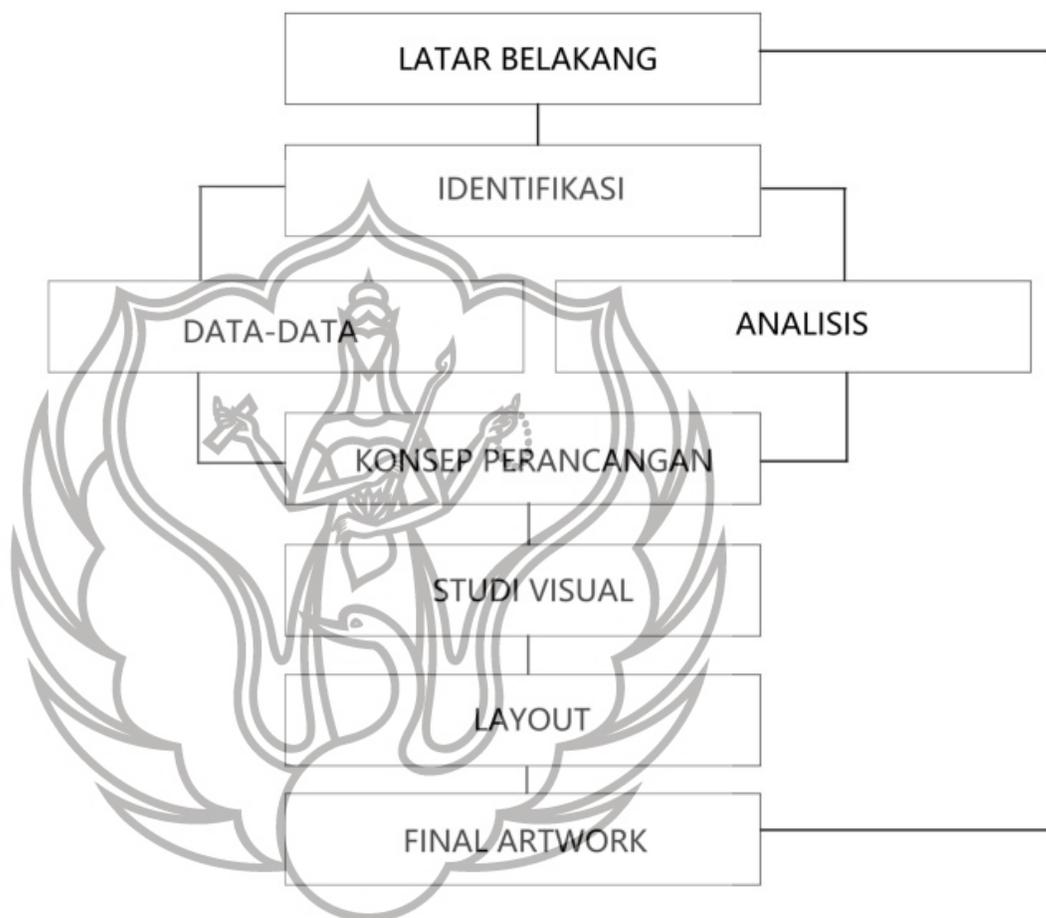
Dalam menganalisis data pada komik yang berceritakan pengurusan jenazah secara islam ini, penulis menggunakan metode, 5W + 1H dengan tujuan untuk menemukan konsep yang sesuai dengan perancangan,

### 4. Alat

Alat pengumpulan data meliputi komputer, alat tulis dan perekam suara. Alat gambar yang digunakan adalah komputer dan *pan tablet*, dengan tambahan kertas, pensil, penghapus dan *drawing pen* dan pemindai digital untuk kebutuhan manual.



## H. Sistematika Perancangan



## BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

### A. Identifikasi Data

#### 1. Tinjauan Literatur Komik

##### a. Pengertian Komik.

Dalam pengertiannya “Komik” berasal dari serapan bahasa Inggris “comic” yang berarti segala sesuatu yang dapat menghibur, namun sekarang, komik merupakan tatanan gambar dan balon kata yang sekuensial sehingga membuat alur cerita, biasanya komik dicetak di atas kertas dilengkapi dengan dialog percakapan, untuk memperkuat visual yang disampaikan.

Pada tahun 1986 dalam buku Will Eisner yang berjudul *comics and sequential art*, Eisner mendefinisikan teknis dan struktur komik sebagai *sequential art* atau “susunan gambar dan kata-kata untuk menceritakan sesuatu atau mendramatisasi suatu ide.” Sedangkan dalam buku Scott McCloud yang berjudul *Understanding Comics* (1993) mendefinisikan komik sebagai “*juxtaposed pictorial and other images in deliberate sequence, intended to convey information and/or to produce an aesthetic response in the viewer.*” Yang artinya “sejajaran gambar dalam susunan sekuensial. Bertujuan untuk menyampaikan informasi dan/atau mendapat tanggapan estetik dari pembaca.

##### b. Sejarah perkembangan komik.

Perkembangan komik masih dipermasalahkan mengenai perihal pertama kali munculnya “gambar sekuensial” yang dapat disebut sebagai komik, setelah meneliti berbagai sumber seperti *Understanding Comics* (1993), yang dikarang oleh Scott McCloud, *Comics and Sequential Art* (1986) yang dikarang oleh Eisner, dan *Komik: Dunia Kreatif Tanpa Batas*

(2011) yang di karang oleh Indiria Maharsi perkembangan komik di dunia terbagi dalam berbagai tempat, berikut adalah pembagiannya:

1) Komik Eropa.

Pada tahun 1827 komik yang berjudul *Les Amours de Mr. Vieux Bois*. Karya tangan Rudolphe Topffer sedang dibuat dan berhasil diterbitkan pada tahun 1837, sebagai wujud karya yang diakui sebagai “komik” yang pertama lahir di eropa. Negara-negara seperti belgia, prancis, italia, britania hingga jerman, dipercaya menjadi negara penyumbangan komik terbesar di benua eropa pada masa itu. Sebelum perang dunia ke II, khususnya di italia, komik diposisikan sebagai suatu produk cetakan yang dikhususkan sebagai suvenir di toko oleh-oleh.



**Gambar 2.1** salah satu contoh komik yang menjadi komik andalan pada tahun 1950 yaitu *Asterix*

(sumber: <https://www.freecomickbookday.com/Catalog/>)

Komik di Eropa hingga sekarang masih banyak diproduksi khususnya produsen di daerah britania raya (sekarang menjadi inggris). Belgia dan perancis. Bahkan beberapa judul sudah diterbitkan dalam bentuk *e-book* dan dibaca secara *online*, walaupun proses

pembuatan rata rata masih manual, hal itu tidak menghambat perkembangan komik di eropa sampai saat ini.

## 2) Komik amerika.

Pada sejarah perkomikan yang mengalami masa perkembangan komik yang terpanjang adalah di amerika yaitu sekitar tahun 1930-an. Tokoh karakter *Mickey Mouse* dan kawan kawan yang dibuat oleh Walt Disney dibawa ke hadapan publik dunia melalui *Mickey Mouse magazine* dan mendapatkan sambutan yang hangat , hingga berkembangnya karakter buatan Disney. Bersamaan dengan animasi kartun yang populer di kala itu. Ketika memasuki masa perang keII perkembangan komik amerika dapat dibagi dalam 5 era.

*Golden age* (1938-1950) di era ini memperlihatkan perbedaan antara baik dan jahat seperti pahlawan super yang mengalahkan penjahat contohnya adalah komik superman, *silver age* (1950-1971) genre pahlawan dan horor populer walaupun pada akhirnya genre horor dianggap dapat merusak moral remaja. *bronze age* (1971-1980) komik super hero marvel merajai pasar komik yg populer pada era ini adalah *spiderman*, *dark age* (1980-1993) di era ini penulis cerita menciptakan karakter kelainan psikologis sehingga tak ada batasan antara pahlawan dengan penjahat *contoh komiknya* adalah *dead pool*, *ageless age* (1993-sekarang) di era ini warna dan karakter beraneka ragam dalam komik, pada era ini pun sudah dikategorikan dalam segi usia pembaca contoh yang sukses di era ini *the walking dead*.



**Gambar 2.2** komik spiderman di era *bronze age* yang sedang merajai pasaran

(Sumber: <https://scans-daily.dreamwidth.org/>)

Adapun perkembangan yang tak terduga dari kalangan konsumen komik pada pertengahan tahun 1990. Konsumen merasa dapat membuat komik sendiri, lalu pada acara tahunan comic con di san diego, California konsumen menjualnya. Hal ini membuat banyaknya komikus yang inisiatif hingga banyaknya komik komik independen atau “indie” yang tercipta bukan dari perusahaan komik major. Sadarnya komikus akan “branding diri” agar komik buatan mereka mampu terjual. Perkembangan teknologipun mendukung munculnya e-book dan komik digital bergaya amerika seperti challenger comic viewer, comicscreen, comic plus.

### 3) Komik jepang.

Negara jepang merupakan salah satu negara yang hingga kini hampir menguasai pasar komik di seluruh dunia. Sejarah komik jepang berawal padazaman edo, ketika istilah *manga* (komik jepang) pertama kali digunakan pelukis *ukiyo-e* (grafis pahatan kayu) yang terkenal dengan nama hokusai katsushika.

Pada perang dunia II, sebelum dan selama perang para seniman lokal menerbitkan *The Japan Punch* yang merupakan majalah komik dengan cerita humor yang dikelola oleh orang-orang Inggris yang tinggal di Jepang. Pada awalnya komik tersebut berisikan sindiran politik pasca perang dunia II, tapi pada tahun 1952 perkembangan komik dirombak total oleh seniman bernama Osamu Tezuka dengan karyanya bernama *Tetsuwan Atom* atau yang biasa kita kenal dengan sebutan *Astro Boy*.



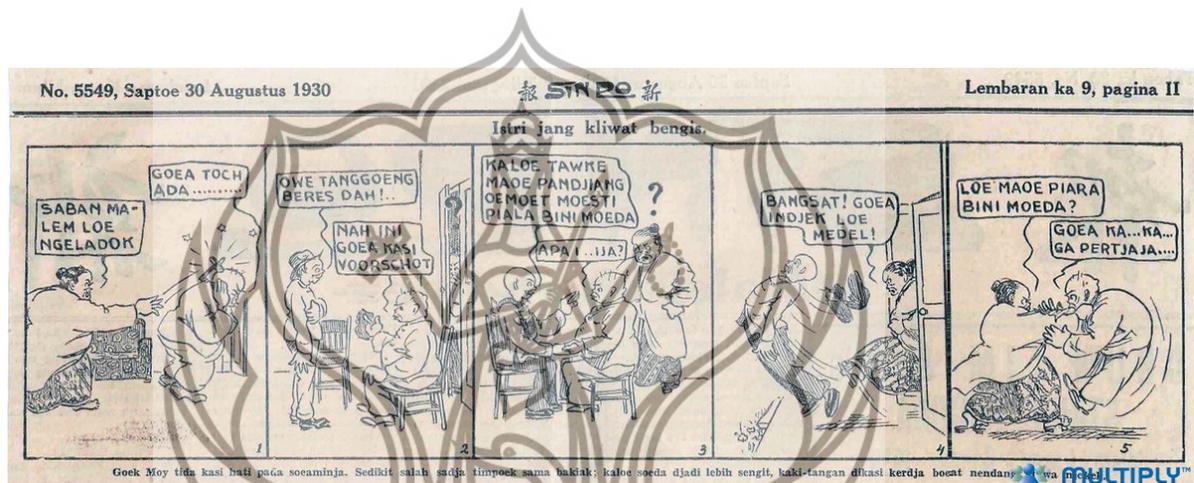
**Gambar 2.3** sepotong halaman komik *Tetsuwan Atom* atau *Astro Boy*

(sumber: <https://id.pinterest.com/pin/> )

Adanya karya-karya komik yang legendaris seperti *Dragon Ball* dan *Sailor Moon* yang berhasil menarik perhatian pembaca laki-laki dan perempuan karya-karya tersebut diadaptasi ke media *film* animasi yang biasa di Jepang disebut *anime*. Puncak di masa sekarang adalah ketika teknologi membuat segalanya menjadi semakin mudah dan praktis, selain mempermudah finishing, mempermudah percetakan penerbit, dan muncul juga komik online baik berupa halaman per halaman atau yang *scroll down* sesuai layar *smartphon*. Salah satu *platform* komik online Jepang adalah *comico*.

## 4) Komik indonesia.

Di indonesia sendiri, komik dapat dikatakan bermula dari tahun 1930an menurut Bonnef dalam *Komik Indonesia* (1998:7-12). Ketika pengaruh penyebaran media belanda seperti *De Java Bode* dan *D'Orient*. Wujudnya berbentuk komik strip dengan judul *Flippie Flink* dan *Flash Gordon*. Yang sering dipercaya sebagai komik indonesia pertama adalah *Put On*, yang rutin terbit di koran sinpo dengan karakter komik bermaga tionghoa kho wan gie.



**Gambar 2.4** salah satu dari komik strip *Put On*, karya Kho Wan Gie

(Sumber: <http://raniariana.web.id/2011/>)

Memasuki masa dimana komik super hero amerika mempengaruhi pada komik strip di koran. Beberapa karakter superhero di transformasi menjadi selera lokal oleh R.A. Kosashi yang disebut pula bapak komik indonesia, beliau mengimitasi *Wonder Women* menjadi pahlawan wanita *Sri Asih*, dan banyak juga superhero imitasi dari komikus lain seperti *garuda putih*, *gundala*, dan *putri bintang*.

Proses imitasi meroleh banyak penentangan dari kalangan pendidik dan pengkritik budaya oleh karena itu beberapa penerbit indonesia mencari orientasi baru melalui aset kebudayaan nasional. R.A Kosasih sukses kembali dengan membawakan cerita perang hebat *Mahabharata* dari pewayangan menjadi wujud komik. Selain itu yang sukses hingga menjadi ikon komik yang menceritakan kisah silat dan perjalanan menuntut ilmu yaitu Si Buta Dari Gua Hantu ciptaan ganes T.H. menjadi tema populer di era ini.

Akhirnya perkembangan komik di indonesia sampai di era kebebasan informasi internet dan kemerdekaan penerbitan. Para komikus berkesempatan mengeksplorasi gaya gambarnya masing-masing dengan mengacu komik luar negeri yang menjadi mudah diakses. Dari sini terlihat ada dua aliran gaya yang mendominasi komik indonesia, yaitu gaya amerika dan jepang, dan keduanya masih bertahan hingga saat ini.

Pada tahun 1995, indonesia mengalami masa komik indie seperti yang terjadi di amerika, mengenai komik-komik yang tidak umum secara konten dan diproduksi terbatas. Sebutan jenis jenis komik ini adalah komik ini adalah komik indie, kependekan dari independen, sama seperti di amerika yang rata-rata di jual pada acara *Pop Cultur* seperti pakoban (Pasar Komik Bandung) dan Comifuro.

Sekarang, Indonesia bahkan telah mampu mengikuti jejak negara lain dengan membuat komik berformat *scroll down* untuk dibaca *online*. Mula-mula tren ini diperkenalkan lewat Line Webtoon, *platform* komik digital yang merupakan cabang aplikasi *chatting* dari Korea. Setelah beberapa waktu, muncullah pula *platform* asli Indonesia bernama Ciayo Comics. Lewat Ciayo Comics, komik-komik digital karya anak bangsa dikumpulkan dalam satu wadah dengan tampilan modern.

c. Basis Media Komik.

1) Media Kertas/ Tradisional

Merupakan media paling umum yang ditemui pada komik. Dengan kertas sebagai dasarnya. Goresan pulpen atau tinta yang membuat ilustrasi yang dibuat secara manual maupun secara digital lalu dicetak.

2) Media Digital.

Perkembangan zaman membuat media mulai populer akhir-akhir ini. Para komikus muda rata-rata tertarik mempublikasikan karya mereka melalui *platform* komik digital seperti Webtoon. Karena mudahnya mengakses media dengan modal koneksi *internet* dan *gadget*.

3) Media Alternatif.

Media alternatif merupakan media diluar dari dua pembahasan yang tadi, bisa saja tembok (mural) atau kain di jadikan alternatif untuk komik diilustrasikan.

d. Bentuk dan Jenis Komik.

Berdasarkan penuturan Indiria Maharsi dalam Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas (2011:15-28). Bentuk dan jenisnya di bagi menjadi tiga hal yaitu:

1) Berdasarkan Bentuk

a) Komik Strip.

Komik strip adalah komik yang tersusun dari beberapa panel dalam jumlah yang sedikit, rata-rata tiga sampai empat panel saja. Biasanya komik ini ditemukan pada surat kabar atau majalah, komik strippun dapat dibagi lagi menjadi dua tipe, yaitu:

(1) Komik strip Kartun.

Pada komik stip ini memiliki ciri sangat ringkas, berisikan cerita humor, sindiran, atau protes. Biasa ditemukan pada

surat kabar yang biasanya berkaitan dengan artikel di dalamnya.

(2) Komik Strip Bersambung.

Sering dijumpai pada media tertentu dan jelas, komik strip bersambung memiliki cerita yang berkelanjutan sehingga pembaca harus membeli media tersebut untuk mengetahui isi kelanjutannya.

b) Buku Komik.

Komik jenis ini berbentuk cetak lembaran halaman dalam jumlah yang banyak dan dijilid menjadi sebuah buku. Komik jenis ini bukan merupakan bagian dari media lain, terbit secara rutin dan ada pula yang berseri.

c) Novel Grafis

Novel Grafis pertama kali dicetuskan oleh Will Eisner pada karya yang berjudul *A Contract With God* dan terbit pada tahun 1978, meski terdapat kata “novel” tetapi wujudnya sama seperti komik pada umumnya, yang membedakannya adalah tema cerita yang lebih serius dan panjang, serta target audience yang lebih dewasa. Istilah “novel grafis” menimbulkan kesan yang berkelas dibandingkan komik pada umumnya.

d) Komik Kompilasi / Antologi

Komik ini adalah kumpulan beberapa judul komik yang dibuat oleh komikus yang berbeda dengan tema yang sama. Apabila tema yang dibawakan berbeda-beda maka komik tersebut dinamakan komik Antologi.

e) Webcomic

Webkomik adalah komik yang dipublikasikan melalui media internet. jenis komik yang sedang populer sebagai bentuk nyata perkembangan teknologi digital. Webkomik rata-rata beredar pada platform digital seperti Webtoon, Ciayo, Comico. Dengan

wujud digital , memungkinkan komikus untuk berekspresi lebih dibandingkan komik cetak, ada yang menggunakan animasi singkat, dan ada pula yang membuat komik yang interaktif, dsb.

## 2) Berdasarkan Jenis Cerita

### a) Komik Edukasi

Komik ini berisikan edukasi yang edukatif, yang rata-rata isinya adalah materi pelajaran di sekolah, dengan penjelasan yang mudah dipahami dan dibantu dengan ilustrasi pada komik.

### b) Komik Romansa

Komik ini menceritakan kisah romantis akan percintaan, yang mengisahkan perjuangan antara laki-laki dan perempuan yang berjuang hingga akhirnya bersatu dan hidup bahagia.

### c) Komik Komedi

Komik ini berisikan kisah humor dan lelucon. Komik ini dapat membuat pembacanya tertawa karena tingkah konyol karakter dalam cerita tersebut.

### d) Komik Horor

Komik ini berisikan cerita seram, sehingga pembaca dapat merasa takut. Nuansa pada cerita komik ini rata-rata menggunakan toon warna yang gelap, agar menambah kesan seram. Antagonis yang digunakan pada cerita ini biasanya hantu, pembunuh berantai, dan monster.

### e) Komik Fantasi

Unsur fiksi sangat kental dalam cerita ini, karena cerita yang digunakan hampir berbeda jauh dari dunia nyata, seperti peri, monster, dsb.

### f) Komik Olahraga

Komik ini berisikan perjuangan (biasanya dari nol) tokoh karakter dalam meraih cita-cita atau prestasi berupa kemenangan dalam bidang olahraga.

g) **Komik Sehari-hari**

Komik ini berisikan kisah kehidupan sehari-hari yang diangkat ceritanya menjadi tema utama. Jenis cerita ini sering dijumpai dan populer karena ceritanya yang ringan dan nyaman dibaca.

h) **Komik Sejarah**

Komik ini berisikan cerita penggambaran peristiwa bersejarah yang kembali diceritakan dengan gaya komik. Pada komik sejarah diusahakan cerita diangkat semirip mungkin dengan kisah aslinya.

i) **Komik Religi**

Komik ini berisikan ajaran-ajaran agama dan penerapannya sehari-hari. Itulah inti dari komik religi, tujuan komik religi mengajak pembaca mendalami bagaimana pengaruh agama dalam kehidupan.

3) **Berdasarkan Pembaca**

Umumnya, pembaca komik dibagi berdasarkan jenis kelamin, dan umurnya. Itulah yang terjadi di negara Jepang, negara dengan industri komik (*manga* menurut kultur lokal) terbanyak. Pembagiannya sebagai berikut:

a) *Kodomo Manga*

Rentang umur pembaca antara usia TK hingga SD. Dengan cerita yang ringan dan santai dibawakan.

b) *Shoujo Manga*

Rentang umur pembaca perempuan antara SMP hingga awal perguruan tinggi. Dengan cerita yang disampaikan rata-rata berkisah romantis.

c) *Shounen Manga*

Rentang umur pembaca laki-laki antara SMP hingga awal perguruan tinggi. Dengan cerita yang disampaikan berkisah rata-rata tentang aksi, fantasi, dan pertualangan.



**Gambar 2.5** *naruto* adalah salah satu contoh dari komik shounen.

(sumber: <https://www.slideshare.net/qbowfc/> ).

d) *Jousei Manga*

Rentang umur pembaca perempuan dewasa. Cerita yang disampaikan lebih serius dan banyak menceritakan masalah wanita yang sudah berumur.

e) *Seinen Manga*

Rentang umur pembaca laki-laki dewasa. Dengan cerita yang disampaikan lebih serius dan rumit dan berkisah tentang keras dan kotornya kehidupan.

e. Elemen Komik

Elemen pada komik dapat menentukan bagaimana komik itu tersusun dan mampu memberikan dampak kepada mereka yang membacanya, hal ini tergantung dari komikusnya. Komik dapat menjadi populer, atau malah tidak mendapat perhatian. Berdasarkan kalimat Scott McCloud dalam bukunya *Understanding Comics*, komik yang ideal memiliki beberapa syarat yaitu:

- 1) Ide atau gagasan awal yang ditawarkan pembaca
- 2) Visual ilustrasi komik yang digunakan.

- 3) *Style* / gaya yang menjadi ciri khas komikus itu sendiri.
- 4) Struktur komposisi dalam komik.
- 5) Alur dan gaya cerita komik mengikuti karakter-karakter di dalamnya.
- 6) Keterampilan komikus menuangkan imajinasinya ke dalam komik untuk menarik perhatian pembaca.
- 7) Permukaan / tampilan akhir hasil gabungan elemen-elemen sebelumnya.

Adanya elemen lain yang secara khusus membentuk komik, juga tidak kalah penting untuk menjadi pondasi komik yang ideal, berikut penjelasannya:

#### 1) Panel

Elemen yang penting pertama adalah panel yang berbentuk kotak berisikan ilustrasi dan teks yang menyusun dan membentuk sebuah alur cerita. Bisa juga dikatakan bahwa panel menjadi frame representasi kejadian utam di dalam komik berfungsi sebagai petunjuk umum tentang waktu dan dimensi ruang yang terpisah, yang dijelaskan oleh panel tersebut. (McCloud, 2001:99).

Kreatifitas komikuslah yang menjadikan panel tidak hanya kotak dengan mengolahnya sesuai dengan alur cerita. Dengan menggunakan variasi panel yang dinamis maupun monoton akan berpengaruh pada alurnya. Panel yang dinamis biasa digunakan pada cerita dengan aksi yang biasanya epik, cepat, dsb. di Jepang alur panel yang digunakan adalah dari kanan ke kiri, sedangkan alur panel yang digunakan di Indonesia adalah dari kiri ke kanan.

#### 2) Sudut Pandang dan Ukuran Gambar

Sudut pandang yang digunakan kurang lebih seperti yang digunakan pada sinematografi, karena keduanya memiliki unsur filmis yang berkaitan dengan alur cerita, dan karena itulah sudut pandang didalam komik terbagi menjadi:

- a) *Frog-eye View*

Seperti sudut pandang seekor katak yaitu melihat dari tempat yang lebih rendah, yang memandangi ke tempat yang lebih tinggi atau ke atas.

b) *Low angle*

Mirip dengan frog-eye view, namun bedanya sudut pandang low angle yang digunakan hanya sedikit lebih rendah dari objek.

c) *Eye Level*

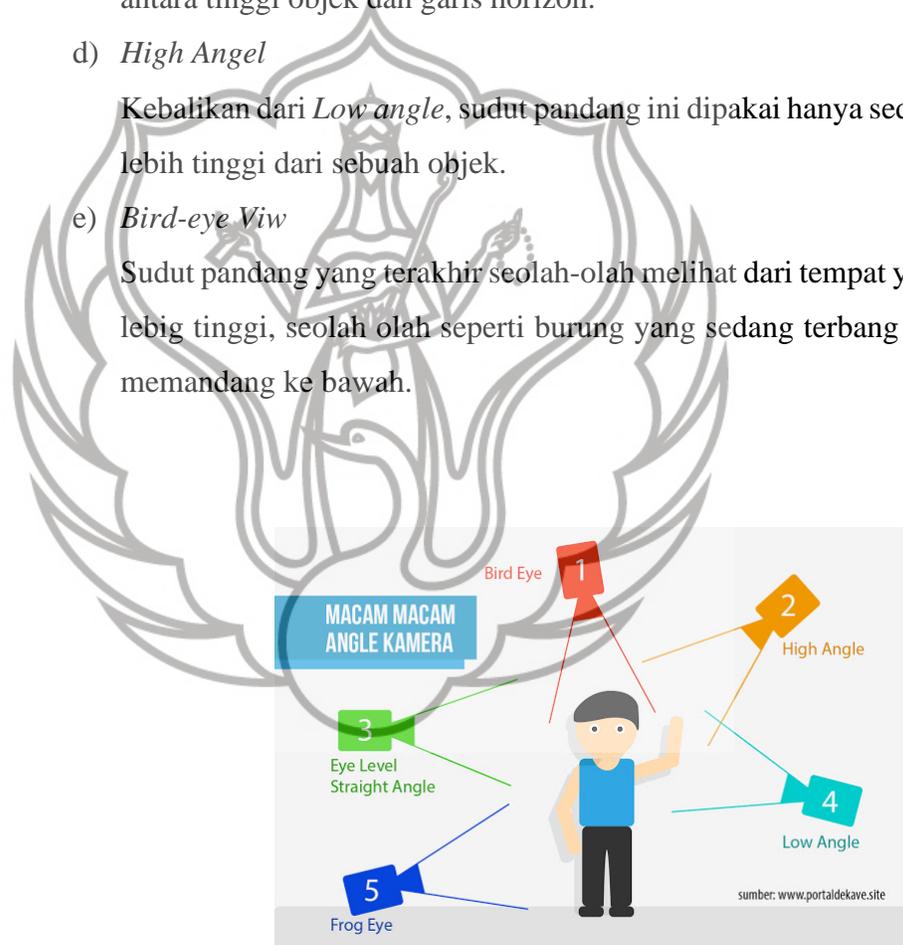
Bisa dibidang juga *normal angle*, yaitu sudut pandang yang sejajar antara tinggi objek dan garis horizon.

d) *High Angel*

Kebalikan dari *Low angle*, sudut pandang ini dipakai hanya sedikit lebih tinggi dari sebuah objek.

e) *Bird-eye Viw*

Sudut pandang yang terakhir seolah-olah melihat dari tempat yang lebih tinggi, seolah-olah seperti burung yang sedang terbang dan memandangi ke bawah.



**Gambar 2.6** macam-macam sudut pandang kamera

(sumber: <https://www.portaldekave.com/artikel/> )

Pada bagian dalam panel, adapun ukuran gambar, bisa juga disebut *frame size*. tujuannya untuk meninggalkan suatu kesan pada sebuah adegan di dalam komik dan berikut adalah pembagiannya:

a) *Extreme Close Up*

Memperlihatkan hanya sebagian potongan objek saja tujuannya adalah fokus pada bagian tertentu atau bagian kecil dari objek yang di tangkap.

b) *Close Up*

Memperlihatkan ukuran gambar cukup dekat dengan objek, yang mencakupi bagian kepala hingga bagian bahu, tujuannya memfokuskan ekspresi yang ditampilkan oleh objek.

c) *Medium Shot*

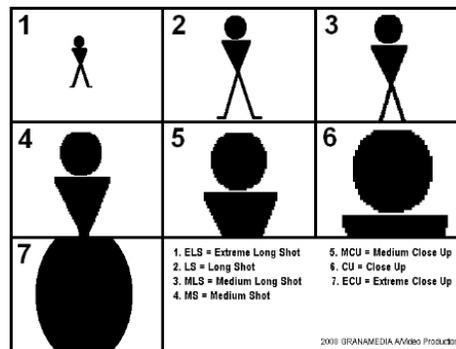
Memperlihatkan gambar dari bagian lutut hingga ke atas, bisa juga memperlihatkan dari pinggang hingga ke bagian atas, tujuannya mempertegas sosok objek.

d) *Long Shot*

Memperlihatkan objek, wilayah, tujuannya untuk mempresentasikan siapa dan di mana dalam suatu adegan.

e) *Extreme Long Shot*

Memperlihatkan gambar yang sangat luas dari kejauhan, tujuannya untuk mempresentasikan keadaan wilayah yang ditempati oleh objek.



**Gambar 2.7** contoh ukuran gambar atau *frame size* pada sebuah panel

(sumber: <https://revision4gcses.wordpress.com/media-studies/>).

### 3) *Closure* atau Parit

*Closure* atau bisa disebut juga dengan Parit merujuk pada ruang antar panel. Kaerna ruang inilah yang dapat memisahkan sekaligus menyatukan alur cerita dalam komik. Membangun representasi pembaca berdasarkan imajinasi mereka akan gagasan komik tersebut (McCloud, 2001:66). *Closure* memiliki variasi berdasarkan kegunaannya untuk memisahkan isi cerita dan ilustrasi, antara lain:

#### a) Waktu ke Waktu

*Closure* menunjukkan pergerakan waktu yang singkat, sehingga subjek bergerak hanya sedikit.



**Gambar 2.8** contoh *Closure* aksi ke aksi

(sumber: <https://comicsormanga.home.blog/2018/> ).

## b) Aksi ke Aksi

*Closure* bertujuan untuk memisahkan dari satu aksi ke aksi lainnya sementara subjek tetap sama.

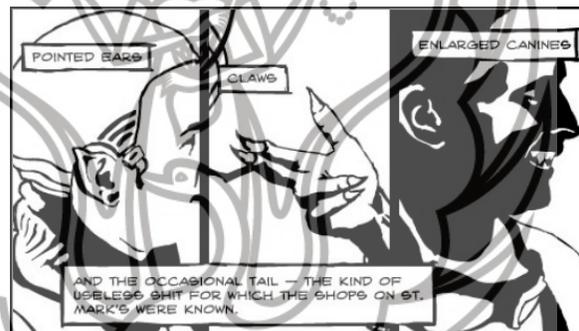


**Gambar 2.9** contoh *Closure* subjek ke subjek.

(sumber: <https://comicsormanga.home.blog/2018/> ).

## c) Subjek ke Subjek

Tujuan *closure* di sini untuk menunjukkan pergantian tampilan subjek yang disorot.



**Gambar 2.10** contoh *Closure* subjek ke subjek

(sumber: <https://comicsormanga.home.blog/2018/> ).

## d) Adegan ke Adegan

Memisahkan satu adegan ke adegan lain secara *sequential*. Sehingga pada bagian ini bisa menjadi lintas ruang dan waktu, sehingga diperlukan kesimpulan untuk memahaminya.



**Gambar 2.11** contoh *Closure* adegan ke adegan  
(sumber: <https://comicsormanga.home.blog/2018/>).

e) Aspek ke Aspek

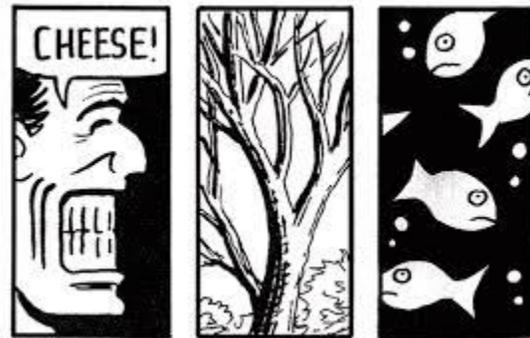
*Closure* bertujuan untuk menunjukkan pergantian aspek. Peralihan ini menampilkan aspek dari peristiwa yang bersangkutan.



**Gambar 2.11** contoh *Closure* aspek ke aspek.  
(sumber: <https://comicsormanga.home.blog/2018/> ).

f) *Non Sequitor*

*Closure* bertujuan memisahkan sesuatu yang tidak ada hubungan khusus antar panel.



**Gambar 2.12** contoh *Closure non sequitor*.

(sumber: <https://comicsormanga.home.blog/2018/> ).

#### 4) Balon Kata

*Pada komik balon kata berguna untuk representasi dialog atau narasi dari peristiwa yang sedang terjadi dalam panel dalam bentuk kata kata dan kalimat. Dapat dikatakan pula konvensi grafis yang digunakan dalam komik yang merujuk pada representasi perkataan dan pikiran dari dari karakter, atau hanya sekedar penjelasan narasi. Variasi dari balon kata sangat banyak untuk menggambarkan kata kata menjadi visual, bahkan ada yang menggunakan simbol untuk menyuarakan bunyi non verbal (McCloud, 2001: 134)..secara garis besar balon kata terbagi menjadi tiga:*

##### a) Balon Ucapan

Umumnya balon kata ucapan berbentuk gelembung dengan ekor yang mengarah ke karakter yang berbicara, hal tersebut memvisualkan seakan karakter tersebut yang sedang mengucapkan kata-kata atau kalimat di dalam gelembung. Bila kalimat yang diucapkan karakter tergolong panjang, dapat pula menyisipkan gelembung tambahan yang saling bersinggungan yang seolah olah menyatu akan tetapi terpisah, namun masih dalam ucapan satu karakter. Bentuk dari gelembungnyapun

bervariasi tergantung representasi emosi karakter yang sedang berbicara.



**Gambar 2.13** contoh balon kata ucapan  
(sumber: <https://news.detik.com/infografis/>).

b) *Caption*

Balon *caption* biasanya ditujukan sebagai penjelasan naratif non dialog, seperti menjelaskan adegan, situasi, atau menjelaskan lokasi yang ada dalam alur cerita komik. Walaupun dikatakan balon namun biasanya *caption* pada umumnya berbentuk kotak dan terletak di tepi atau pojok panel.



**Gambar 2.14** contoh balon kata *caption*

(sumber: <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/>).

c) Balon Pikiran

Pada nalon pemikiran merepresentasikan pemikiran dari karakter balon kata yang dimaksud adalah ekspresi kata-kata yang diucapkan tidak terlihat atau bisa dikatakan hanya dalam batin. Rata-rata karakter yang menggunakan balon pemikiran sebagai representasi monologinya.



**Gambar 2.15** contoh balon kata pikiran

(sumber: <http://komiktutor.blogspot.com/2012/> ).

#### 5) *Onomatope*

Dapat dikatakan juga *sound lettering* adalah seni tipografi tujuannya untuk mendramatisir keadaan di dalam komik. *Onomatope* berasal dari kata Yunani yang merujuk pada kelompok kata yang mewakili suara atau bunyi dari sumber yang mewakilinya. Contoh representasi dari *onomatope* seperti “BOOM”, “BLAM”, atau “SPLASH”. Dengan adanya *onomatope*, atmosfer yang tersirat menjadi lebih hidup.



**Gambar 2.15** contoh *onomatope*

(sumber: <https://www.kuliahbahasainggris.com/tag/> )

#### 6) Ilustrasi

Menurut Kusrianto, Adi dalam buku Pengantar Desain Komunikasi Visual (2009:140), ilustrasi menurut definisinya adalah seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual. Di dalam komik ilustrasi berperan sangat penting karena memvisualkan seluruh isi cerita, sedikit berbeda dari tujuan ilustrasi pada umumnya yang memvisualkan beberapa hal dalam sebuah cerita. Menurut Scott McCloud, ilustrasi dalam komik saling berkolaborasi dengan teks (McCloud, 2001:153-155) dan memiliki tujuh pola yaitu:

##### a) Kolaborasi Khusus Kata-Kata

Sebuah ilustrasi hanyalah sebuah pendukung, tidak memberi terlalu banyak makna dikarenakan teks sudah cukup jelas.

##### b) Kolaborasi Khusus Gambar

*Teks* hanya berupa *caption* atau *onomatope* dari ilustrasi yang sudah ada.

##### c) Kolaborasi Khusus Duo

Ilustrasi dan teks berkedudukan sama, menyampaikan pesan yang sama pentingnya.

d) Kolaborasi Adutif / Saling Menguatkan

Ilustrasi memperdalam makna dari teks, begitu pula sebaliknya.

e) Kolaborasi Paralel

Ilustrasi maupun teks, masing-masing mengikuti alur yang berberbeda tanpa saling bersimpangan.

f) Kolaborasi Montase

Teks diperlukan sebagai aspek yang paling penting dalam ilustrasi.

g) Kolaborasi Interindependen

Ilustrasi dan teks berperan menyampaikan gagasan yang tidak dapat dilakukan hanya salah satu dari keduanya.

7) Cerita

Komik memiliki pesona penggabungan dari gambar-gambar diam dan kata-kata serta suara yang tertulis. Menurut Koendoro Br (2007:25). Komik juga dapat dikatakan sebagai “sastra gambar.” (Boneff 1998:7)

Secara langsung menunjukkan bahwa terdapat dua unsur penting yang bersatu membentuk komik yaitu gambar ilustrasi dan narasi cerita. Oleh karena itu, cerita atau sastra menduduki peranan penting. Selain gambarnya.

8) Garis Aksi

Garis aksi dapat dikatakan juga *action line*. Dapat mempengaruhi indera pembaca seolah-olah timbul gerakan pada ilustrasi komik. Misal tarikan garis yang lurus dan kaku menunjukkan menimbulkan kesan gerakan keras dan cepat. Sedangkan garis melengkung menimbulkan kesan gerakan halus dan perlahan. Garis aksi didukung dan mendukung *gesture* subjek yang ada di dalam komik, agar terlihat menyatu.



**Gambar 2.16** contoh penerapan garis aksi

(sumber: <http://drawingchara.blogspot.com/2018/>).

9) *Splash*

Dapat dikatakan *splash* elemen kejutan yang digunakan untuk memberikan kesan kuat di dalam komik. Terdapat tiga jenis *splash* yang umum ditemui:

a) *Splash* Halaman

*Splash* halaman adalah panel yang biasa terletak pada halaman pertama komik. Memiliki ukuran panel paling besar di antara panel yang lain. Bahkan bisa mencakup satu halaman penuh, *splash* biasa berfungsi sebagai prolog cerita sekaligus mencantumkan judul.

b) *Splash* Panel

*Splash* panel dapat disebut juga dengan *interior splash* yaitu panel yang ukurannya paling besar dari panel yang lain, mirip dengan *splash* halaman, bedanya *splash* panel tidak berada di halaman pertama melainkan di bagian halaman dalam. *Splash* ini berfungsi sebagai penekanan bahwa di dalam panel tersebut terdapat adegan penting.

c) *Splash* Ganda

*Splash* ganda adalah panel yang berukuran sangat besar yang menyambung dari halaman satu ke halaman yang lain sehingga memakan ruang di antara dua halaman. *Splash* ganda sering juga disebut *double page spread*. Fungsinya sama seperti *splash* panel, yaitu sebagai penekanan bahwa didalam dua halaman tersebut terdapat adegan penting.



**Gambar 2.17** contoh dari *splash* ganda.

(Sumber: <http://lemaripelangi.blogspot.com/2012/>).

#### 10) *Simbolia*

Menurut walker *Simbolia* adalah representasi ikon yang digunakan dalam komik dan kartun (Walker, 1980:20). *Simbolia* divisualkan berwujud benda-benda maupun sekedar garis-garis. Ada banyak *simbolia* yang digunakan di dalam komik bahkan komikus dapat membuat *simbolia* sendiri. Adapun *simbolia* yang umum ditemukan dalam komik adalah:

##### a) *Plewd*

Menunjukkan bahwa karakter sedang berkeringat atau stress dengan kegiatan yang berat.

##### b) *Squeans*

Menunjukkan bahwa karakter sedang pusing atau sakit.

c) *Emanata*

Menunjukkan bahwa karakter terkejut atau kaget.

d) *Briffits*

Gerakan mendadak dari karakter

e) *Grawlixes*

Perasaan tidak hormat, tidak senang dengan dengan kata-kata yang tidak karuan.

f. Teknik Pembuatan Komik

1) Manual

Dalam pembuatan komik segala proses yang dilakukan manual tanpa menggunakan perangkat digital. Proses ini banyak digunakan oleh komikus pendahulu, ketika *gadget* dan *software* untuk menggambar belum merajai industri kreatif seperti sekarang ini. Komikus ini tergolong serba bisa karena dianggap dapat mengerjakan berbagai proses. Hasil komik yang rumit dengan bermodalkan *skill* bercerita, ilustrasi, serta tipografi yang masih manual.

Proses manual biasanya menggunakan alat antara lain, pensil, penghapus, penggaris, *drawing pen*, kuas, tinta, *screentone*, hingga pewarna. Serta untuk pembuatan komik manual kurang lebih mengikuti tahap yang dimulai dari *storyboarding*, *sketching*, *inking*, *erasing*, *finishing*, *scanning*, dan *printing*.

2) Digital

proses pembuatan komik digital merupakan cara yang populer sekarang ini. Selain karena alat yang digunakan lebih sedikit. Dalam segi prosesnya pun dapat dipersingkat dengan bantuan *softwhare* dan *tools* yang ada di dalamnya. Segala proses pembuatan komik dimulai dari sketsa hingga *finishing* dilakukan secara digital.

Adapun alat yang digunakan dalam proses pembuatan komik digital antara lain:

a) Perangkat Komputer

komputer atau *gadget* sejenis digunakan sebagai *database* tempat komikus menyimpan dan mengerjakan naskah komiknya. Tentu *software* dan *hardware* yang mumpuni agar kinerja yang dihasilkan optimal.

b) Alat Gambar Digital

Yang dimaksud adalah alat yang memberikan *input* terhadap gerakan tangan komikus yang dihasilkan oleh tangan komikus menjadi wujud goresan gambar pada layar komputer secara digital yang biasanya disebut dengan *graphic tablet* atau *pen tablet*.

sementara untuk proses komik secara digital kurang lebih mirip dengan proses manual tapi semua dilakukan dengan proses digital proses yang dilakukan adalah sebagai berikut, *storyboarding, sketching, inking, erasing, finishing, scanning, dan printing*.

2. Tinjauan Tentang Buku

a. Pengertian Buku

Buku adalah salah satu media penyimpanan data, yang terdiri dari kumpulan halaman-halaman cetak yang disatukan sebagai sarana untuk menyimpan, mengumumkan membagikan ilmu pengetahuan kepada para pembaca antar batas ruang dan waktu. (Haslam, 2006:8).

b. Buku Tuntunan pengurusan jenazah dalam islam

Sudah banyak buku tuntunan pengurusan jenazah dalam islam. Dalam buku tersebut menjelaskan beragam hal yang terkait dalam pengurusan jenazah seperti tuntunan cara memandikan, mengkafankan, mensholatkan, dan menguburkan. Ada pula tata cara untuk pergi berziarah, semua hal tersebut informasi untuk para pembaca, agar mengetahui cara mengurus jenazah.

Pada buku tuntunan tersebut dominan mengandung konten verbal seperti penjelasan memandikan jenazah, mengkafankan, menshalatkan,

dan doa-doa yang digunakan rata-rata menggunakan verbal, dan sedikit pendukung dari verbal tersebut berupa visual untuk menjelaskan pada para pembaca, namun visual tersebut tidak menjelaskan langkah demi langkahnya, sehingga masih membuat para pembaca menjadi kebingungan.

### 3. Tinjauan Tentang Jenazah Dan Pengurusannya

Dalam kamus almunawwir kata jenazah diartikan sebagai orang yang telah meninggal dunia dan diletakkan didalam keranda, dan sinonim dari kata jenazah adalah almayyit atau mayat. (Munawwir, 1997:215).

Sebelum mengurus jenazah haruslah mengetahui bahwa ada dua cara yang berbeda dalam mengurus jenazah yaitu mengurus jenazah bayi dan mengurus jenazah dewasa, dalam perihal tersebut, ini adalah dasar dari mengurus jenazah bayi dan orang dewasa yang harus diketahui. Berikut adalah tata cara mengurus jenazah dewasa:

#### a. Memandikan jenazah

Hukum memandikan jenazah dalam islam ialah fardhu kifayah yang artinya diwajibkan kepada seluruh mukminin yang berada di tempat tersebut, namun bila sudah dilaksanakan oleh sebagian orang maka gugurlah kewajiban bagi para mukminin, (umar abdul jabbar, juz 4:32). Sebelum memandikan jenazah laki-laki ataupun wanita ada yang perlu dipersiapkan seperti:

- 1) Siapkan tempat pemandian untuk jenazah yang terhindar dari pandangan yang bukan mahram jenazah. Bisa berupa kain, tirai bambu, dan lain-lain asalkan dapat menutupi aib dan aurat jenazah.
- 2) Siapkan tempat yang tinggi untuk memandikan jenazah seperti balai-balai, ranjang dan lain-lain, agar air dapat mengalir dan tidak menggenangi tubuh jenazah.

- 3) Siapkan air yang cukup untuk memandikan jenazah, dan sebaiknya air dingin karena air dingin dapat menguatkan tubuh jenazah.
- 4) Terutama Orang yang memandikan jenazah adalah satu orang, tapi boleh juga lebih dari satu orang, dan pilihlah orang yang memenuhi syarat dalam memandikan jenazah, yaitu:
  - a) Orang dengan jenis kelamin yang sama dengan jenazah, jika tidak ada boleh mahram jenazah, dan jika mahramnya tidak ada, jenazah tidak harus dimandikan tapi cukup untuk ditayamumkan oleh orang lain.
  - b) Tahu tata cara memandikan jenazah.
  - c) Dapat merahasiakan aib jenazah.

Bagi orang yang memandikan jenazah Adapun syarat bagi orang tersebut, yaitu:

- 1) Muslim, berakal, dan baligh.
- 2) Berniat untuk memandikan jenazah
- 3) Jujur dan shaleh
- 4) Terpercaya dan amanah, mengetahui hukum memandikan jenazah. (abdul karim, 2004:20).

Adapun jenazah yang wajib untuk dimandikan seperti:

- 1) Jenazah seorang muslim.
- 2) Semua bayi wajib kecuali yang keguguran dan jika sudah lahir dalam keadaan meninggal tidak dimandikan. Untuk bayi akan di jelaskan lebih detail lagi.
- 3) Ada sebagian tubuh jenazah yang dapat dimandikan.
- 4) Bukan jenazah yang meninggal dalam keadaan syahid (di jalan Allah), (Abdul Karim, 2004:22).

Tata cara memandikan jenazah laki laki, adapun urutan dalam memandikan jenazah yaitu tahap pembersihan, wudhlu, dan memandikan, namun sebelum jenazah dimandikan ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu:

- 1) Letakkanlah jenazah di tempat pemandian dengan posisi terlentang.
- 2) Posisi kepala jenazah hendaknya lebih tinggi.
- 3) Mengeluarkan sisa kotoran dari perut jenazah dengan cara mengelus elus perut jenazah.
- 4) Membersihkan kemaluan jenazah dengan tangan kiri, untuk yang memandikan sangat diharamkan untuk melihat aurat jenazah, oleh karena itu memandikan jenazah harus dalam berpakaian gamis atau ditutup oleh kain, dan dianjurkan untuk yang memandikan menggunakan sarung tangan.
- 5) Membersihkan hidung dangigi jenazah menggunakan tangan kanan. Jika dari tubuh jenazah terus mengeluarkan najis, tutuplah dengan kapas atau isinya.
- 6) Jenazah diwudlukan sebagai mana wudlu pada umumnya, orang yang mewudlukan jenazah berniat untuk mewudlukan jenazah. Yang artinya "*aku berniat untuk mewudlukan mayat (laki laki) ini karena Allah ta'ala*".
- 7) Basuhlah kepala dan jenggot jenazah dengan air yang bercampur dengan daun bidara.
- 8) Sisirlah rambut dan jenggot jenazah, jika ada bulu yang terlepas, wajib untuk diambil dan diikuti sertakan kedalam kain kafan.

Dan sekarang jenazah siap untuk dimandikan berikut tata cara memandikan jenazah untuk laki laki:

- 1) Orang yang memandikan jenazah harus berniat memandikan jenazah. Yang artinya "*aku berniat memandikan mayat (laki laki) ini karena Allah ta'ala*".
- 2) Mulailah memandikan jenazah dengan menyiramkan air yang sudah dicampur dengan daun bidara. Mulailah dari kepala hingga kaki.
- 3) Hadapkanlah kekanan untuk meratakan air yang bercampur daun bidara, pada bagian belakang kiri jenazah.

- 4) Hadapkanlah kekiri untuk meratakan air yang bercampur daun bidara pada bagian belakang kanan jenazah.
- 5) Siramlah jenazah dengan air yang bercampur kapur barus atau kamper.
- 6) Hadapkanlah ke kanan untuk meratakan air yang bercampur kamper pada bagian belakang kiri jenazah.
- 7) Hadapkanlah ke kiri untuk meratakan air yang bercampur kamper pada bagian belakang kanan jenazah.
- 8) Setelah meratakan air tadi memandikan jenazah telah terhitung satu kali. Sunnah untuk mengulangi kedua dan ketiga kalinya dengan cara yang sama.
- 9) Badan jenazah dikeringkan dengan handuk atau kain.

Berbeda dari jenazah laki laki, Untuk jenazah wanita Ada sedikit perbedaan pada niat mewudlukan dan niat memandikannya, namun dari tata cara membersihkan, mewudlukan, dan memandikannya sama. Niatnya adalah:

- 1) Niat mewudlukan jenazah wanita: *“aku berniat untuk mewudlukan mayat (wanita) ini karena Allah ta’ala”*.
- 2) Niat memandikan jenazah wanita: *“aku berniat untuk memandikan mayat (wanita) ini karena Allah ta’ala”*.

Setelah semua selesai tubuh jenazah ditutupi kain lalu di pindahkan ketempat lain untuk segera di kafani.

#### b. Mengkafani jenazah

Maksud dari mengkafani jenazah adalah menutupi jenazah dengan sesuatu yang dapat menutupi tubuhnya walaupun itu hanya sehelai kain. Hukum dari mengkafani jenazah muslim yang bukan mati syahid adalah fardhu kifayah, dalam sebuah hadits diriwayatkan yang artinya :” *pakailah kain kain putih karena sesungguhnya kain putih itu lebih baik*

*dan lebih suci, dan kafanilah jenazah jenazah orang diantaramu dengan kain putih tersebut.”(H.R. Tirmidzi). (imam tirmidzi:73-74).*

Cara mengkafani untuk jenazah laki laki dan perempuan sedikit berbeda, untuk cara mengkafani jenazah laki laki sebagai berikut:

- 1) Siapkan tiga tali jenazah.
- 2) Siapkan tiga helai kain kafan, tiga helai adalah jumlah yang paling utama, sebaiknya kain pada bagian kepala lebih panjang daripada bagian kaki. Dan sunnahnya setiap helainya di taburi kapur barus.
- 3) Angkatlah jenazah dalam keadaan tertutup kain, dan di letakkan di atas kain kafan memanjang lalu sunnah untuk ditaburi wangi wangan.
- 4) Tutuplah lubang lubang (hidung, telinga, mulut, kubul, dan dubur) yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan menggunakan kapas.
- 5) Kain pertama dibungkuskan pada jenazah, dimulai dari sisi kiri, dilanjutkan sisi kanan.
- 6) Kain kedua dimulai dari sisi kanan, dan dilanjutkan dari sisi kiri.
- 7) Kain ketiga di mulai dari sisi kiri, dan dilanjutkan dari sisi kanan.
- 8) Agar kain tidak mudah lepas ikatlah pada tiga bagian, yaitu:
  - a) Ikatlah pada bagian atas kepala jenazah,
  - b) Ikatlah pada bagian dada jenazah.
  - c) Ikatlah pada bagian di bawah kaki jenazah. Ingat ketiga ikatan tersebut berbentuk simpul agar mudah untuk dilepaskan.
- 9) Jika kain kafan tidak cukup untuk menutupi seluruh badan jenazah, maka tutuplah bagian kepala dan kakinya boleh ditutup dengan daun kayu, rumput atau kertas. Jika seandainya tidak ada kain kafan kecuali untuk menutup auratnya saja, maka tutuplah dengan apa saja yang ada. (M.Rizal Qasim, 2000:68).

Untuk mengkafani jenazah wanita berbeda dari tata cara mengkafani jenazah laki laki, tata cara mengkafani jenazah wanita yaitu:

- 1) Siapkan tiga tali jenazah.
- 2) Siapkan dua helai kain kafan. Dan di tambah satu kerudung, satu baju atau gamis, dan satu sarung. Hendaknya kafan diberi wangi wangian terlebih dahulu.
- 3) Sebelum dikafani taruh lah jenazah dalam keadaan tertutup kain dan diletakkan diatas kain kafan sejajar, serta taburi wangi wangian atau kapur barus.
- 4) Tutuplah lubang lubang yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan kapas.
- 5) jenazah kenakanlah sarung jenazah.
- 6) kenakan gamisnya.
- 7) Dandani rambutnya lalu julurkan kebelakang, setelah itu kenakan juga kerudungnya.
- 8) Kain pertama di bungkuskan pada jenazah dimulai dari sisi kanan jenazah lalu dilanjutkan dari sisi kiri.
- 9) Kain kedua dimulai dari sisi kiri jenazah dan dilanjutkan dari sisi kanan.
- 10) Agar kain tidak mudah lepas, ikatlah sebagaimana ikatan pada jenazah laki laki. (M.Rizal Qasim, 2000:68).

c. Menshalatkan Jenazah

Menurut kesepakatan para ulama hukum untuk menyelenggarakan shalat jenazah adalah fardhu kifayah, hal ini berdasarkan sabda rasulullah SAW yang artinya: *“dari salamah bin Al-akwa pada suatu ketika kami duduk duduk di dekat nabi SAW, kala itu didatangkan jenazah dan beliau berkata: shalatkanlah teman kamu itu (H.R Bukhari)”*. (Imam Bukhari, 1251:73-74).

Untuk menshalati jenazah tidak sembarang orang yang menshalatinya ada Orang yang pertama di anjurkan untuk menshalati jenazah yaitu:

- 1) Orang yang diwasiatkan oleh jenazah untuk menshalatinya, dengan syarat tidak fasik, atau tidak ahli bid'ah.
- 2) Ulama atau pemimpin terkemuka di tempat itu.
- 3) Orang tua jenazah dan seterusnya ke atas.
- 4) Anak anak jenazah dan seterusnya ke bawah.
- 5) Keluarga terdekat.
- 6) Seluruh kaum muslimin.

Sebelum menshalati jenazah laki laki dan wanita ada hal hal yang perlu dilakukan yaitu:

- 1) Selama masih ada laki laki, wanita tidak cukup untuk menshalati jenazah, jika menshalati maka shalatnya tidak menggugurkan kewajiban laki laki, untuk menshalati jenazah.
- 2) Khusus jenazah laki laki ketika dishalati, sebaiknya kepala jenazah di sebelah selatan. Dan untuk jenazah wanita sebaiknya kepala jenazah berada di sebelah utara.
- 3) Sebelum shalat jenazah disunnahkan *nida'*, *nida'* adalah panggilan atau pengumuman dengan membaca "*ashalaata jaami'ah*".
- 4) Imam dan makmum segera berdiri dan membentuk shaf, sebagaimana shalat berjamaah pada umumnya.
- 5) Imam hendaknya berdiri dekat dan lurus dengan bahu jenazah laki laki. Dan untuk jenazah wanita imam hendaknya berdiri beberapa centimeter lurus dengan pinggang jenazah wanita.
- 6) Jamaah shalat jenazah tidak kurang dari tiga shaf. Karena shalat jenazah adalah shalat sirriyah yaitu shalat yang hanya beberapa orang yang dapat menghadiri, maka bacaannya sunnah untuk dilirihkan, kecuali takbir dan salam.

Tata cara menshalatkan jenazah laki laki dan wanita atau rukun shalat jenazah yaitu:

- 1) Niat shalat jenazah bersamaan dengan takbiratul ihram. Bacaannya: *“ushallii ‘alaa haadza al-mayyiti arba’a takbiraati fardlo kifaayatiimaan lillahi ta’alaa”*.
- 2) Berdiri bagi orang yang mampu
- 3) Takbir sebanyak empat kali:
  - i. Takbir yang pertama membaca *Al-Fatihah*
  - ii. Membaca shalawat kepada nabi pada takbir yang kedua.
  - iii. Berdo’a untuk jenazah setelah takbir yang ketiga bacaannya: *“Allahummaghfirlahu warhamhu wa’aafihi wa’fu;anhu”*. Untuk wanita di ubah pada bagian terakhir menjadi dhamir wanita bacanya: *“Allahummaghfirlaha warhamha wa’aafiha wa’fu’anha”*.
  - iv. Mengucapkan salam setelah takbir yang keempat. Sunnah untuk mendo’akan jenazah sebelum salam bacanya: *“Allahumma laatahrimna ajrahu walaa taftinna b’adahu waghfirlana walahu”*. Untuk wanita diubah dhamirnya menjadi wanita bacanya: *“Allahumma laatahrimna ajrahaa walaa taftinna b’adahaa waghfirlana walahaa”*.

Setelah menshalatkan jenazah ada pula tata cara mengusung atau mengangkat jenazah ketika diusung ke pemakaman, hendaknya kepala jenazah berada di depan, baik laki laki atau wanita. Untuk para pengantar jalan kaki boleh di depan, belakang, kanan, dan kiri jenazah dan untuk pengendara sebaiknya berada dibarisan paling belakang setelah pejalan kaki. Untuk wanita dimakruhkan mengantar jenazah ke pemakaman, hal ini sama dengan ziarah kubur, kecuali berziarah ke kubur nabi, wali, ulama, orang saleh atau orang tuanya.

d. Menguburkan Jenazah.

Jenazah lebih utama dikuburkan di tempat pemakaman umum kaum muslimin daripada di tempat khusus, bila jenazah sebelum meninggal sudah berwasiat untuk di kuburkan di tempat khusus, maka wasiat tersebut tidak harus dipenuhi.

Untuk ukuran dalamnya kuburan setinggi orang dewasa berdiri dengan tangan yang direntangkan ke atas. Sebelum di kuburkan jenazah diletakkan di sebelah selatan lianglahat, dengan posisi kepala di sebelah utara. sebaiknya beberapa orang sudah bersiap di atas liang untuk menurunkan jenazah dan tiga orang sudah bersiap di dalam liang lahat, dan berikut Tata cara menguburkan jenazah laki laki dan perempuan:

- 1) Orang yang dari luar liang membaca: *“bissmillahi wa ‘alaa millati rasuulillah”*. Lalu di sambut oleh tiga orang yang sudah berada di dalam liang untuk meletakkan jenazah, Untuk jenazah wanita muhrimnyalah yang meletakkan ke dalam liang lahat.
- 2) Jenazah yang sudah diletakkan di dalam kubur, kepala jenazah berada di sebelah utara. meletakkannya dalam posisi miring kekanan dan menghadap kiblat. Rapatkan ke dinding kuburan agar tidak bergeser, dan berikan bantalan berupa tanah agarjenazah tidak terbalik ke belakang.
- 3) bukalah semua tali simpul pada jenazah.
- 4) Bukalah kain kafan pada bagian kanan kepala agar pipi kanannya menyentuh tanah, dan sunnah untuk mengazankan jenazah.
- 5) Jenazah ditutup dengan papan atau lainnya.
- 6) Jenazah ditimbun dengan tanah.
- 7) Dianjurkan untuk membaca talqin dan do’a untuk jenazah. Posisi pembaca talqin berada di sebelah barat kubur, dekat dengan posisi kepala jenazah (menghadap ke timur).

Setelah para pengantar meninggalkan kuburan, sebaiknya keluarga berada di sebelah barat kubur, untuk membacakan yasin, tahlil, dan mendo'akan jenazah. Menangis karena keluarga meninggal dunia hukumnya tidak apa apa, karena Rasulullah SAW pun pernah menangis karena ditinggal oleh putra tercintanya yaitu Ibrahim 'alaihissalam ketika meninggal dunia.

e. Pengurusan Jenazah Bayi

Untuk jenazah bayi banyak jenisnya ada beberapa tata cara yang berbeda dalam mengurusnya pula, seperti:

- 1) Bayi yang meninggal ketika dilahirkan dalam usia kandung mencapai enam bulan, cara merawatnya sama dengan merawat jenazah dewasa. Dimandikan, dikafani, dishalati dan dikuburkan.
- 2) Bayi yang meninggal ketika dilahirkan dalam usia kandung kurang dari enam bulan. Inilah dalam istilah fiqih yaitu *assiqtu* atau keguguran, ada dua jenis keguguran:
  - i. Bayi keguguran dengan adanya tanda tanda kehidupan seperti menangis, berteriak, dan bergerak. Cara merawat jenazah bayi tersebut sama dengan jenazah dewasa. Dimandikan, dikafani, dishalati, dan di makamkan.
  - ii. Bayi keguguran tanpa adanya tanda kehidupan, cara merawatnya ada dua:
    - a) Bayi keguguran tanpa tanda-tanda kehidupan dalam usia kandungan mencapai empat bulan kandungan. Dalam pendapat ulama cara merawatnya, cukup dimandikan, dikafani dan dikuburkan.
    - b) Bayi keguguran tanpa tanda-tanda kehidupan dalam usia kandungan kurang dari empat bulan, struktur tubuh bayi belum terbentuk secara sempurna, cara merawatnya tidak wajib untuk dimandikan, dan tidak wajib dishalati,

cukup dibungkus dengan sehelai kain dan dikuburkan.  
Setiap bayi yang keguguran sunnah untuk diberi nama.

f. Etika berziarah kubur

Ziarah diambil dari bahasa arab yang artinya menengok atau mengunjungi (Mahmud Yunus, 1989:159) berziarah maknanya berkunjung ke tempat, kuburan artinya lubang untuk memakamkan jenazah. Kuburan dapat dibilang juga tempat kediaman orang yang sudah meninggal. Jadi ziarah kubur adalah berkunjung ke pemakaman atau kuburan.

Para penziarah biasanya datang untuk mendo'akan ahli kubur, di sisi lain penziarah dapat dikategorikan sebagai pelajaran bahwa tidak lama lagi ia akan menyusul ahli kubur sehingga efek yang ingin di dapat adalah mendekatkan diri kepada sang pencipta yitu Allah SWT.

Tradisi berziarah Masih banyak orang yang belum mengetahui dasar dari hukumnya, sehingga tidak diherankan bisa terjadi penyimpangan dalam melaksanakan ziarah kubur. Penyimpangan tersebut diduga tidak hanya melihat ke seputaran teknis cara berziarah, akan tetapi sudah merambat ke masalah ketuhanan. Inilah yang harus dihindari.

Biasanya ziarah kubur dilakukan ke pemakaman keluarga, wali wali, ulama, dan ziarah boleh dilakukan kapan saja namun tradisi indonesia biasanya melakukan ziarah pada hari jum'at, atau menjelang hari raya Idul Fitri.

Tujuan dari berziarah kubur adalah untuk mendoakan para ahli kubur agar diampuni dosa-dosanya oleh Allah SWT, bagi penziarah melakukan hal tersebut akan mendapatkan hikmah bahwa semua makhluk akan kembali kepadaNya sehingga membuat peziarah agar tetap taat dalam melakukan ibadah dan selalu taat pada-Nya.

g. Pengurusan jenazah Covid-19

Penyakit virus corona atau bisa disebut Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang bernama corona yang baru saja ditemukan. Penyebaran virus ini dapat melalui udara yang mengandung virus bila dekat dengan orang yang sudah terinfeksi covid-19.

Pada tanggal 2 maret 2020, pemerintah di indonesia menyatakan bahwa ada dua kasus pasien yang positif covid-19, hingga rabu tanggal 1 april 2020 jumlah kasus positif covid-19 mencapai 1.677, dan ada pula pasien dinyatakan sembuh sebanyak 103 dan 157 pasien lainnya meninggal dunia (m.merdeka.com).

Banyaknya pasien yang meninggal dunia karena virus covid-19, dan karena penyakit ini menular sangat cepat, sehingga banyaknya jenazah diperlakukan tidak dengan ketentuan syariat islam, di tengah-tengah penulis sedang meneliti pengurusan jenazah, indonesia diresahkan dengan adanya penyakit covid-19, sehingga penulis ingin mengetahui serta ingin memberikan sedikit gambaran untuk pengurusan jenazah yang terkena covid-19.

Menurut prof, Dr. H Ahmad rofiq Ma corona atau covid-19 dapat dikategorikan sebagai wabah dan orang yang meninggal karena wabah dalam keadaan meninggal syahid, meninggal syahid adalah meninggal dalam keadaan dosa yang terampuni dan dimasukkan surga tanpa perhitungan. Contoh keadaan yang meninggal syahid adalah karena wabah, tenggelam, terbakar, dan melahirkan.

Perinsip dalam islam bila keadaan normal maka hukumnya adalah normal, beda halnya ketika wabah covid-19. Menghormati orang yang masih hidup dari menjaga raga dan jiwanya adalah hal yang utama dari pada menghormati orang yang sudah meninggal. Jenazah yang terkena wabah covid-19 langsung ditangani, penanganannya antara lain sebagai berikut:

- 1) Memandikan jenazah bila tidak memungkinkan ditayamumkan, bila sangat mengkhawatirkan bagi yang masih hidup tidak perlu memandikan atau ditayamumkan tidak apa-apa.
- 2) Menutupi semua lubang yang ada pada jenazah, seperti mulut, hidung telinga, dan dubur, lalu mengafani jenazah, dan dilapisi dengan plastik khusus agar tidak bocor.
- 3) Jenazah dibawa ke ruang jenazah untuk dimasukkan kedalam peti, pengulasan ini dibatasi 4jam.
- 4) Setelah jenazah dishalatkan lalu dibawa ke pemakaman, jenazah dapat dishalatkan setelah dimakamkan atau melakukan shalat ghaib.
- 5) Menguburkan jenazah boleh dalam keadaan masih tertutup peti. Jenazah boleh dimakamkan di pemakaman umum namun tetap dengan protokol kesehatan, yaitu jarak dari sumber air 50 M, dan jarak dari pemukiman warga adalah 500 M.

Menurut Ust H. Samsudin Salim, Sag. Mag walaupun jenazah meninggal syahid hak jenazah wajib dipenuhi yaitu dimandikan, dikafankan, dishalatkan, dan dikuburkan. Dalam pelaksanaannya wajib menjaga keselamatan petugas dan mematuhi ketentuan protokol kesehatan. (<https://youtu.be/7oN2vt5NEy4>).

## B. Analisis Data

### 1. Buku komik

#### a. What (apa)

Buku yang mengutamakan ilustrasi dan tipografi sebagai pusat informasi adalah komik, namun pada buku komik ilustrasi menjadi konten utamanya dan tipografi sebagai pendukung.

b. *Who* (siapa)

Kalangan anak muda yang menginjak umur dari 17-30 tahun, akan mendapatkan banyak informasi yang tidak memandang umur, ketika membaca konten yang terdapat pada buku komik.

c. *Why* (kenapa)

Pada umumnya umur 17-30 adalah masa dimana mereka memiliki pola pikir yang berbeda, biasanya mereka sangat terikat dengan tren gaya hidup seperti musik, film, bacaan, seni dan *fasion*. Maka buku komik memiliki nilai seni tersendiri untuk para pembaca. Dan menyediakan ilustrasi yang dapat memahamkan para pembaca dari informasi yang diangkat.

d. *When* (kapan)

Karena komik dipenuhi dengan konten visual, maka buku komik biasanya menyampaikan informasi lebih ringan dan menyenangkan, maka dari itu buku komik dapat dibaca kapanpun.

e. *Where* (dimana)

Membaca buku komik dapat di baca dimana saja, karena bukunya yang kecil dan mudah untuk dibawa.

f. *How* (bagaimana)

Buku komik digunakan dengan memperhatikan visual dan teksnya agar informasi yang semula berat terasa ringan ketika dibaca dan dicerna.

## 2. Tata Cara Pengurusan Jenazah

a. *What* (apa)

Jenazah dapat diartikan sebagai mayat, bagi para muslimin jenazah tersebut ada tata cara bagaimana mengurusnya, dalam hal

mengurus jenazah bagi umat beragama islam harus memandikan, mengkafani, menshalati, dan menguburkan.

b. *Who* (siapa)

Tata cara mengurus jenazah harus diketahui oleh seluruh umat muslim, mau itu tua atau muda.

c. *Why* (kenapa)

Setiap makhluk tuhan yang bernyawa pasti akan menuju ajalnya, maka dari itu, tata cara memandikan, mengkafankan, menshalatkan dan menguburkannya harus dipelajari karena hukumnya fardhu kifayah.

d. *When* (kapan)

Tata cara tersebut akan digunakan ketika ada yang meninggal dunia, karena pada dasarnya ilmu adalah bekal untuk dikemudian hari, bisa jadi dari kerabat dekat, atau terjadi pada orang lain.

e. *Where* (dimana)

Tata cara tersebut akan dilaksanakan di daerah atau di desa yang terdapat jenazah yang baru meninggal dunia.

f. *How* (bagaimana)

Tata cara melakukan pengurusan jenazah terdiri dari memandikan jenazah, mengkafani, menshalatkan dan menguburkannya.

3. Berziarah kubur

a. *What* (apa)

ziarah berarti menjenguk, kuburan adalah tempat peristirahatan terakhir bagi jenazah, maka ziarah ubur adalah menjenguk kuburan.

b. *Who* (siapa)

Para muslimin yang masih hidup mulai dari yang paling muda hingga lanjut usia.

c. *Why* (kenapa)

para muslimin datang berziarah agar mengingat bahwa semua yang bernyawa pasti akan menemui ajalnya sehingga menguatkan imannya dan agar semakin taat dalam beribadah

d. *When* (kapan)

Di indonesia berziarah biasanya dilakukan ketika hari jum'at, atau ketika perayaan hari besar seperti idul fitri dan idul adha.

e. *Where* (dimana)

Mendatangi kuburan yang biasanya kuburan nabi, ulama, keluarga.

f. *How* (bagaimana)

Paramuslimin mendatangi kuburan dengan berbekalkan bacaan do'a untuk memintakan ampun dosa dosa dari para ahli kubur, dan menghormatinya.

C. Kesimpulan Analisis

1. *What*, apa yang dirancang:

Buku komik tata cara pengurusan jenazah adalah karya dalam perancangan ini. Rancangan pada buku komik dengan konsep buku cetak hitam putih sebagai visualnya. Konsep hitam putih di ambil agar mengikuti serial komik pada umumnya. Pada buku komik ini mengandung konten informasi langkah demi langkah bagaimana mengurus jenazah dengan baik dan benar. Agar mudah di pahami dan menarik untuk dibaca.

2. *Why*, kenapa perlu dirancang:

Buku komik tata cara pengurusan jenazah ini di rancang karena banyaknya anak muda yang tidak sadar bahwa pentingnya mempelajari tata cara pengurusan jenazah, mengapa bisa menjadi penting untuk dipelajari?

Karena setiap makhluk yang bernyawa akan menemui ajalnya dan kembali disisi-Nya. Sehingga diwajibkan untuk para muslimin dalam hukum fardhu kifayah untuk mengurus jenazah tersebut, dan dari buku komik ini memberikan wawasan baru, mengenai tata cara pengurusan jenazah yaitu tata cara memandikan, mengkafani, menshalati, dan terakhir menguburkan. Apabila hal yang tidak diinginkan terjadi di daerah atau kota pembaca.

3. *Who*, siapa yang menjadi khalayak sasaran:

*Target audience* yang ditentukan pada perancangan ini tidak lain adalah remaja dan orang dewasa, baik itu laki laki atau wanita dari usia 17-30 tahun, yang sedang menimba ilmu, memiliki keluarga, para sahabat muslimin. Dengan adanya wawasan ini dapat memberikan gambaran bagaimana cara untuk mengurus jenazah.

4. *Where*, dimana akan dirancang:

Perancangan ini dirancang di yogyakarta, karena banyaknya anak muda dan para pelajar, sebutan kota yogya juga adalah kota terpelajar, namun tidak menutup kemungkinan penerbitan bukunya dapat menembus pasar nasional. Hasil dari rancangan buku komik ini diharapkan bisa jadi tuntunan bagi yang membutuhkan dan menjadi 'amal jariyah.

5. *When*, kapan akan diterbitkan:

Buku komik tata cara pengurusan jenazah ini masih belum dapat dipastikan kapan tanggal, bulan dan tahun penerbittannya.

6. *How*, bagaimana mewujudkannya:

Penyelesaian dari masalah komik dilakukan dengan pendekatan visual yang berupa ilustrasi hitam putih seperti komik pada umumnya, dan pada tokoh didalam komik memberikan informasi tata cara pengurusan jenazah, langkah demilangkah, sehingga dapat tersampaikan dengan baik dan benar. Cara pengemasan buku komik ini menggunakan cara kontemporer atau

cara yang lebih modern dari segi tata penyampaian bahasa yang menggunakan bahasa sehari hari dan dengan menggunakan ilustrasi digital.



## **BAB III**

### **KONSEP PERANCANGAN**

#### **A. Konsep Media**

##### **1. Tujuan Media**

Buku komik tata cara pengurusan jenazah dalam islam, dirancang sebagai media utama. Pada buku komik ini menjelaskan tata cara pengurusan jenazah, terpilihnya perancangan buku komik ini agar dapat digunakan sebagai buku bacaan sekaligus panduan dari tata cara pengurusan jenazah. Dan karena berbentuk buku komik menjadikannya bentuk buku panduan dengan gaya yang baru, sehingga lebih menarik untuk dibaca semua kalangan. Di harapkan dengan adanya buku komik ini masyarakat khususnya yang beragama islam, dapat memahami dengan mudah dan jelas melalui informasi yang disajikan di dalam konten buku komik tersebut.

##### **2. Strategi Media**

###### **a. Media Utama**

Perancangan buku komik mengenai tata cara pengurusan jenazah ini mengangkat tata cara dalam pengurusan jenazah di dalam agama islam. Dimulai dari penjelasan mengenai jenazah, hukumnya, bacaannya, dan mulai memasuki ke tata cara dalam memandikan jenazah, mengkafani, menshalati, dan menguburkan.

Tujuan dibuatnya buku komik ini untuk memberikan informasi kepada para muslimin, sebagai alternatif dalam mempelajari tatacara pengurusan jenazah, serta mengajarkan hukumnya, dan bacaan bacaan yang digunakan dalam pengurusan jenazah kepada khalayak sasaran

seperti, penganut agama islam, anak muda, orang dewasa, pelajar, dan lain sebagainya.

Tentunya komik mengandung unsur gambar bentuk yang mana dalam islam adanya aliran yang berfaham memperbolehkan gambar bentuk, dan yang berfaham tidak memperbolehkan gambar bentuk, komik ini ditujukan untuk khalayak yang menerima gambar bentuk atau komik ini sebagai bagian dari dakwah.

#### 1) Struktur pada buku

##### a) Judul buku

Adullah dan Daus tatacara pengurusan jenazah dalam islam.

Mengenai tata cara mengurus jenazah seperti memandikan, mengkafani, menshalati, dan menguburkan. Dengan konsep ilustrasi.

##### b) *Sub Cover*

Berisikan judul pada buku,

##### c) Konten Pembahasan Jenazah

Berisikan pembahasan mengenai jenazah beserta jenis jenisnya. Dalam bentuk ilustrasi

##### d) Konten Tata Cara Pengurusan Jenazah

Inti dari buku komik ini yang Berisikan informasi mengenai tata cara mengurus jenazah dalam bentuk ilustrasi, yang menjelaskan langkah demi langkah. Agar dapat mudah untuk dipahami.

##### e) Lembar Penulis

Berisikan tentang biografi singkat penyusun buku, dengan kontak dan sosial media.

#### 2) Bentuk, Ukuran dan Jumlah Halaman

*Cover* dari Buku tata cara pengurusan jenazah ini akan dibuat dalam 30 lembar yang berisikan 45 halaman. Dijilid dengan

menggunakan *hard cover* dan *full color*. Dengan menggunakan teknik menjilid *perfect binding*. Sehingga buku komik ini memiliki struktur yang kokoh, kuat, dan tidak mudah rusak.

a) Bentuk dan ukuran

Buku komik tata cara pengurusan jenazah ini akan dibuat dengan *hard cover*, dan *full color*. Dan dijilid dengan menggunakan teknik *perfect binding* dan finishing dengan laminating *doff*. Agar buku bertahan lama dan kokoh. Buku komik ini memiliki ukuran 14 x 20 cm, dengan *layout portrait* yang terdiri dari 45 halaman jenis kertas masih belum dipastikan.

b. Media Pendukung

Berbeda dari media utama, media pendukung dalam perancangan buku tata cara pengurusan jenazah ini hanya berupa poster, penanda baca, dan stiker. Media tersebut dirancang dengan gaya visual, warna dan *layout* yang seirama dengan media utama, agar terciptanya kesinambungan antara media satu dengan media yang lainnya.

1) Poster

Karena poster mudah untuk diterapkan pada sekitar kita, sehingga poster menjadi media pendukung dari buku komik tata cara pengurusan jenazah. Poster berisikan bahwa pengurusan jenazah harus dilaksanakan sesegera mungkin.

2) *Sticker*

Adanya desain karakter pada buku komik sticker menjadi media pendukung dengan menggunakan ilustrasi dari desain karakter pada komik.

3) Penanda baca

Karena media utama berbentuk buku cetak , maka penanda baca dapat menjadi media pendukung dengan ilustrasi dengan kuots yang pas dengan media utama.

### 3. Target Audience

#### a. Segmentasi Demografis

- Jenis kelamin: laki-laki dan wanita.
- Usia : 17-30 tahun.
- Pekerjaan : mahasiswa, pelajar.
- Ekonomi : kalangan menengah ke atas.

#### b. Segmentasi Geografis

- Wilayah : DI Yogyakarta

#### c. Segmentasi psikografis.

- Memiliki pemikiran kedepan mengenai kematian dan hukum islam fardhu kifayah yang harus dijalankan.
- Memiliki tenggang rasa bersosial yang tinggi

#### d. Segmentasi Behavioral

Dari usia remaja dan dewasa yang memiliki tenggang rasa dalam bersosial, ingin mendapatkan wawasan yang luas mengenai tata cara pengurusan jenazah, berkeluarga, mengetahui tata cara pengurusan jenazah maka khalayak dapat menjalankan kewajiban fardhu kifayah pengurusan jenazah.

## B. Konsep Kreatif

### 1. Tujuan Kreatif

- a. Membantu pembaca dalam memahami tata cara pengurusan jenazah

- b. Mengajak masyarakat untuk lebih memahami tata cara pengurusan jenazah
- c. Mengenalkan tata cara pengurusan jenazah mengikuti syariat islam pada masyarakat.
- d. Mengedukasi masyarakat terkait tata cara pengurusan jenazah

## 1. Strategi Kreatif

### a. Isi Pesan

isi pesan yang disampaikan melalui hasil ilustrasi, dan teks percakapan, dari ilustrasi dan teks tersebut dapat memberikan informasi mengenai tata cara pengurusan jenazah. Diharapkan para khalayak mendapatkan wawasan mengenai tata cara pengurusan jenazah dengan mudah dipahami.

### b. Bentuk Pesan

#### 1) pesan verbal

pesan yang disampaikan menggunakan bahasa sehari hari, yang menjelaskan makna dan tata cara dalam pengurusan jenazah. Sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami konten dari buku komik ini.

#### 2) Pesan visual

Dari pesan visual pada komik ialah peragaan bagi mana menjelaskan langkah demi langkah mengenai pengurusan jenazah sehingga para pembaca dapat memahami bagi mana peragaan dari cara memandikan, mengafani, menshalati, dan menguburkan jenazah.

### c. Gaya Bahasa

Menyampaikan pesan verbal, dengan menggunakan gaya bahasa desroptif yaitu menjelaskan dengan rinci dan secara jelas, sehingga pembaca seolah olah mendalami karakter pada buku komik yang

sedang meragakan tata cara pengurusan jenazah. Dan buku komik ini menggunakan bahasa indonesia.

d. Format dan ukuran komik

Pada format komik yang di gunakan yaitu mengikuti arah baca komik indonesia yaitu dari kiri ke kanan, yang biasa disebut *page length*. Ukuran kertas A5 yaitu 14.8 x 21 cm, seperti ukuran komik indonesia pada umumnya.

e. Gaya penuturan cerita (*Storytelling*)

Pada komik kali ini akan digunakan Storytelling yang mengambil kaidah dari tata cara pengurusan jenazah dalam islam, memiliki alur cerita mengikuti kaidah islam yang baik dan benar, bahasa yang digunakanpun menggunakan bahasa indonesia yang tidak terlalu baku dan mudah untuk dipahami.

f. Gaya visual

Visual yang akan digunakan yaitu gaya komik kartun indonesia, untuk memvisualisasikan semua tatacara yang ada pada kaidah islam, selain itu gaya tersebut merupakan keahlian penulis dan merupakan gaya yang mudah dijumpai pada komik indonesia.

g. Teknik Cetak

Mencetak komik ini dilakukan secara digital printing dan bahan yang digunakan untuk bagian isi komik, kertas HVS 100 gram, yang dicetak bolak balik menggunakan tinta hitam, dan untuk bagian covernya menggunakan kertas ivory 230 gram dan tinta warna CMYK.

2. Program Kreatif

Buku komik ini berisikan tata cara dalam pengurusan jenazah, mulai dari cara memandikan, mengkafani, menshalati, dan menguburkan, seluruh konten tersebut dikemas dengan ilustrasi yang memeragakan dan teks yang

menjelaskan semua peragaan tersebut. Semua ilustrasi pada buku komik menggunakan gaya teknik gambar digital, untuk cover menggunakan teknik warna water colour (digital). Pada konten isi komik menggunakan warna hitam putih, layout yang digunakan pada buku komik menggunakan tata cara membaca bahasa indonesia yaitu dari kiri ke kanan. Agar para pembaca mudah terbiasa dengan tata cara membaca buku komik. Typografi pada teks bacaan menggunakan jenis huruf *Lfayette* sebagaimana buku komik pada umumnya.

a. Judul Buku

Perancangan kali ini mengenai pengurusan jenazah secara islam jadi judul pada komik ini menggunakan nama tokoh utama dengan temannya yaitu “Abdullah dan Daus” dengan sub judul tatacara pengurusan jenazah dalam islam. Pada sub judul menjelaskan bahwa pada komik ini akan menguak tatacara pengurusan jenazah sehingga diusahakan komik ini dapat menjelaskan semua tatacara pengurusan jenazah dengan teliti..

b. Sinopsis

Abdullah adalah seorang mahasiswa taat dalam beragama dari pada mahasiswa yang lain, sampai tata cara mengurus jenazahpun bisa dilakukannya, yah bagaimana tidak karena abdullah lulusan dari pondok pesantren. Tak terasa Abdullah sudah menginjak smester 7 dan pada saat itu mahasiswa angkatannya sudah diwajibkan untuk KKN,

Abdullah KKN di daerah kampung Durian, kampung tersebut sangat terpencil dan penduduknya tidak banyak, sesampainya mereka di kampung tersebut mereka dikagetkan dengan berita bahwa ustadz yang terkenal di kampung tersebut meninggal dunia, sedangkan ustadz tersebut yang biasa mengurus jenazah.

di kampung itu, dan warga yang lain belum bisa mengurus jenazah, karena keluarga ustadz sedang tidak ada di kampung,

akhirnya abdullah memberanikan diri untuk mengurus jenazah ustadz, bagaimanakah tata cara pengurusan jenazah yang sedang diterapkan oleh abdullah? Dan bagai mana keseharian abdullah yang sudah pernah membantu dalam pengurusan jenazah?.

c. Storyline

1) *Chapter 1*

halaman pertama berupa subcover yang berjudul “selamat jalan Ustadz”, lalu menggunakan sekitar 1-10 halaman membahas Abdullah dan kelompok KKN nya telah sampai di kampung durian dan mendengar berita bahwa ustadz di sana meninggal dunia, dan sanak keluarga ustadz tersebut sedang merantau sehingga Abdullah memberanikan diri untuk mengurus jenazah ustadz tersebut.

2) *Chapter 2*

Memandikan jenazah, sebelum memandikan jenazah Abdullah bertanya terlebih dahulu mengenai keluarga ustadz yang meninggal, bila keluarga terdekat hingga yang terjauhpun tidak ada, akhirnya abdullah mengurus jenazah tersebut, sekiranya halaman yang akan digunakan pada bagian ini sekitar 11-23 halaman.

3) *Chapter 3*

Mengkafani jenazah, setelah memandikan jenazah Abdullah pun mengkafaninya dengan menggunakan metode islam secara baik dan benar, halaman yang digunakan pada bagian ini 24-32 halaman.

4) *Chapter 4*

menshalati jenazah, setelah mengkafani jenazah maka abdullah bergagas untuk menshalatinya, dan tentu menggunakan metode

islam. Halaman yang akan digunakan pada bagian ini 33-36 halaman.

5) *Chapter 5*

Menguburkan jenazah, dan sampailah pada akhir dari pengurusan jenazah yaitu menguburkannya, dan setelah mengurus jenazah ustadz tersebut abdullah melanjutkan kegiatan KKN nya lagi di kampung duren tersebut, halaman yang akan digunakan pada bagian ini 37-41 halaman.

6) Konten

Memasukkan beberapalembor infografis mengenai tatacara pengurusan jenazah kovid-19.

d. Deskripsi Karakter

1) Abdullah

Seorang mahasiswa yang berumur 22 tahun yang sedang menjalani KKN di jenjang perkuliahannya dia adalah seorang yang sangat Taat dalam beragama dari teman teman mahasiswanya.

2) Daus

Teman dekat Abdullah, Daus sangat suka bertanya mengenai permasalahan agama, Daus juga satu angkatan dengan Abdullah.

3) Ustadz

Tokoh yang mashur, beliauah yang biasa mengisi kultum di masjid kampung durian dan pada cerita kali ini beliauah yang menjadi karater jenazah.

4) Manekin

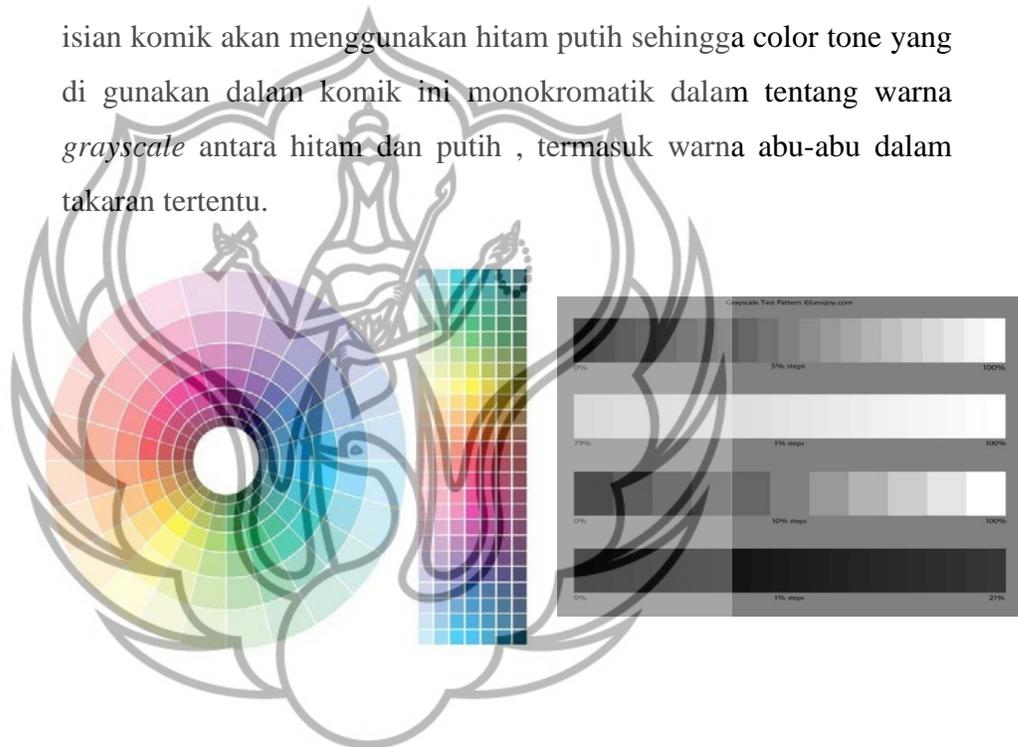
Tokoh ini guna untuk mempermudah penjelasan alur tatacara yang memperlihatkan aurat pada jenazah.

5) Penduduk Desa.

Merupakan tokoh sampingan yang memberi kabar dan lokasi pada tokoh utama.

e. *Color tone*

Rancangan pada sampul komik ini akan menggunakan color tone polikromatik dengan dasar CMYK serta agar tidak terlalu mencolok value dan saturasi yang digunakan tidak terlalu tinggi. Sedangkan pada isian komik akan menggunakan hitam putih sehingga color tone yang di gunakan dalam komik ini monokromatik dalam tentang warna *grayscale* antara hitam dan putih , termasuk warna abu-abu dalam takaran tertentu.



**Gambar 3.1** *Color tone* yang akan digunakan dalam komik, monokromatik *grayscale* untuk bagian isi dan polikromatik CMYK untuk bagian sampul.

(sumber: data pribadi screenshot dari software CSP )

## f. Tipografi

Pada perancangan komik ini akan menggunakan tiga jenis tipografi, yaitu pada bagian judul, *bodycopy*, dan teks.

### 1) Judul

Geometr706 BlkCn BT

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890,./:;'"!@#\$%^&\*()\_=[]\|

*Font* geometr 706 blkcn bt merupakan tipe *font san serif* dengan figur yang tebal dan solid. Anatomi dengan sudutnya yang kaku dan ditambah lagi dengan desain yang kokoh dan tegap lurus, sehingga membuat *font* ini mudah untuk dibaca, sehingga membuat *font* ini cocok untuk dijadikan judul yang di letakkan di kover komik.

### 2) Subjudul

MV BOLI

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890,./:;'"!@#\$%^&\*()\_=[]\|

*Font* mv boli merupakan *font tipe san serif* dengan figur yang ramping. *Font* ini memiliki anatomi bergaris tipis dan sedikit kaku dengan tepian sudut yang balok, karena desainnya yang tipis membuat *font* ini mudah dibaca walau ukurannya diubah dalam berbagai ukuran, sehingga cocok untuk digunakan pada subjudul.

## 3) Teks

Laffayette comic pro  
 ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz  
 1234567890.,/;,'<>”?!@#%&\*( )[\_~+=\|

*Font* laffayette comic pro merupakan *font* yang bertipe san serif dengan figure yang dinamis bagaikan tulisan tinta, dengan anatomi yang memiliki ketebalan yang tipis, ditambah desain tepiannya yang tumpul, hingga menciptakan kesan tidak kaku, karena itu ketika mata membaca dalam jumlah yang banyak tidak membuat mata menjadi lelah, sehingga font ini cocok untuk dijadikan teks.

## g. Jumlah produksi

## 1) Media Utama

Untuk rekayasa ketika buku diterbitkan, buku yang akan diproduksi 1000 eksemplar.

## 2) Media pendukung

- a) Pembatas buku : 4 lembar
- b) Stiker : 10 lembar
- c) Poster : 2 lembar

## h. Biaya Produksi

## 1) Media utama

Ukuran kertas : A5(14,7 cm x 21 cm)  
 Bahan kertas : Cover = ivory,310  
                   Isi = *book paper*  
 Teknik cetak : Digital printing  
 Finishing : laminating doff, binding lem

Jumlah	: 1000 eksemplar
Isi buku	: 55 halaman (27 lembar) bolak balik)
Biaya	: Cetak
	1000 x Rp 18.900 = Rp 18.900.000
	Kertas = Rp 700 x 27= Rp 18.900
	Binding lem
	1000x Rp 10.000 = Rp 10.000.000
Total	:Rp 28.900.000.
Satuannya	:Rp 28.900

## 2) Media pendukung

### Stiker

Ukuran	:10 cm x 15 cm
Bahan	: vynil, laminasi doff
Warna	: <i>full color</i>
Teknik cetak	: digital print
Finishing	: laminasi doff
Jumlah	:1 lembar A3
Isi	: noted, ilustrasi karakter
Biaya	: vynil
	Rp 5.000
	Laminasi doff
	Rp 1000

Total : Rp 6.000

### Pembatas Buku

Ukuran	: 5 cmx 15 cm
Bahan	: ivory 410
Warna	: <i>full color</i>
Teknik cetak	: digital prin
Finishing	: laminasi doff
Jumlah	: 4 lembar

Isi	: noted, ilustrasi karakter
Biaya	: cetak ukuran A3 Rp 3000 Laminasi doff Rp 1000
Total	: Rp 4000
Total keseluruhan	: Rp 246.000



## BAB IV PROSES DESAIN

### A. Studi Visual

#### 1. Studi Visual Latar Tempat



**Gambar 4.1** Referensi suasana perkampungan yang didatangi mahasiswa KKN.

(sumber: <https://ayowisata.wordpress.com/2012/> )



**Gambar 4.2** Referensi halaman belakang rumah yang akan dijadikan tempat pemandian jenazah.

(sumber: <https://www.dekoruma.com/artikel/> )



**Gambar 4.3** referensi pemakaman.

(sumber: <https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/> )



**Gambar 4.4** referensi masjid di perkampungan dan bentuk dalam masjid

(sumber: [https://www.kompasiana.com/faizal\\_aminhadery/](https://www.kompasiana.com/faizal_aminhadery/) )



**Gambar 4.5** referensi rumah tokoh utama yaitu rumah Abdullah dan Aisyah

(sumber: <https://www.99.co/id/panduan/> )

## 2. Studi Visual Properti dan Kendaraan



**Gambar 4.6** referensi gayung untuk memandikan jenazah  
(sumber: <https://www.tokopedia.com/elltopshop/> )



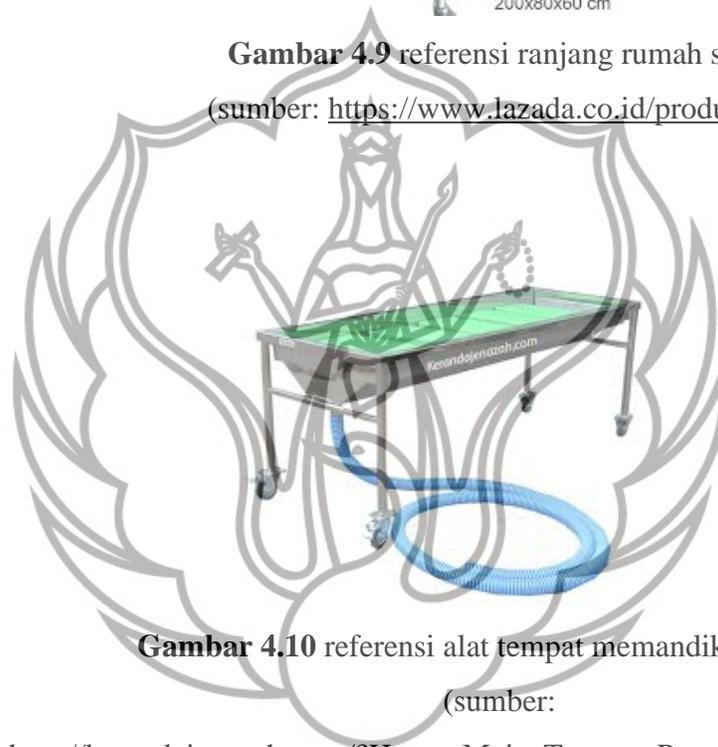
**Gambar 4.7** referensi ketika jenazah wafat terbaring  
(sumber: <https://today.line.me/id/> )



**Gambar 4.8** referensi infus yang tergantung di rumah sakit  
(sumber: <https://litbang.kemendagri.go.id/website/> )



**Gambar 4.9** referensi ranjang rumah sakit  
(sumber: <https://www.lazada.co.id/products/>)



**Gambar 4.10** referensi alat tempat memandikan jenazah  
(sumber: [http://kerandajenazah.com/?Harga\\_Meja\\_Tempat\\_Pemandian\\_Jenazah](http://kerandajenazah.com/?Harga_Meja_Tempat_Pemandian_Jenazah))



**Gambar 4.11** referensi tandu untuk mengangkut jenazah  
(sumber: <https://kitabisa.com/campaign/bantubelikeranda> )



**Gambar 4.12** referensi bis kampus  
(sumber: <https://megapolitan.antaranews.com/berita/> )

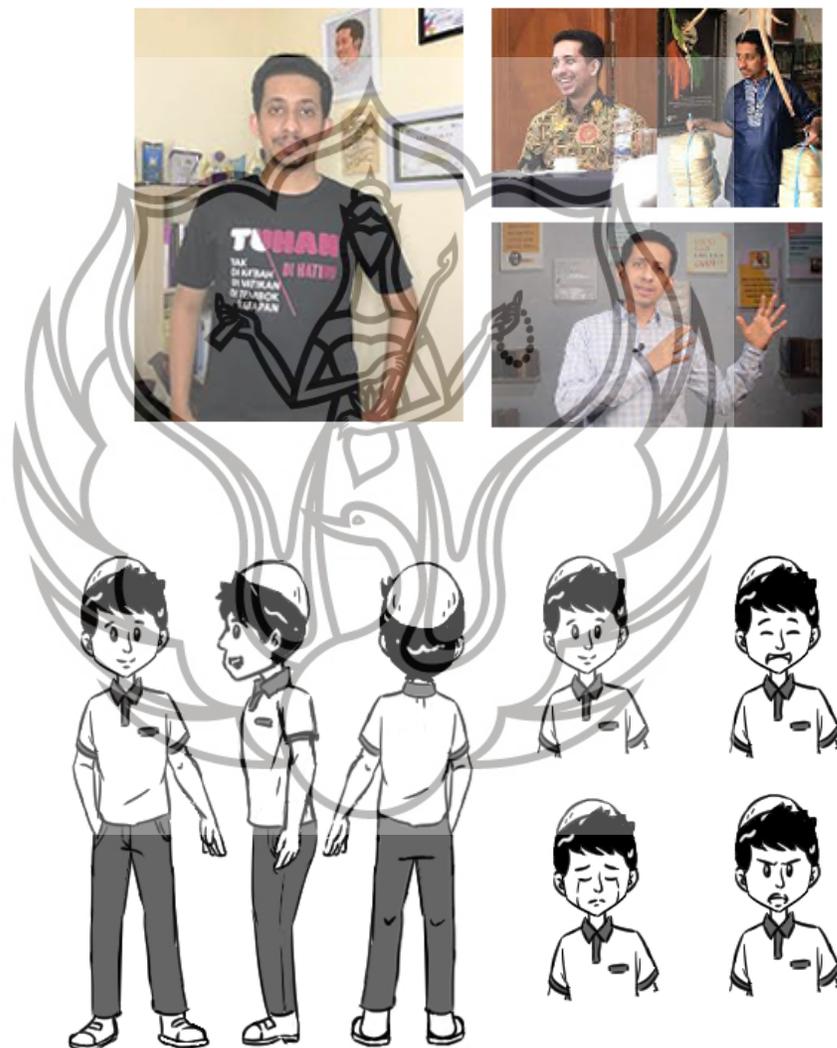


**Gambar 4.13** referensi mobil ambulan untuk mengangkut atau membawa jenazah.

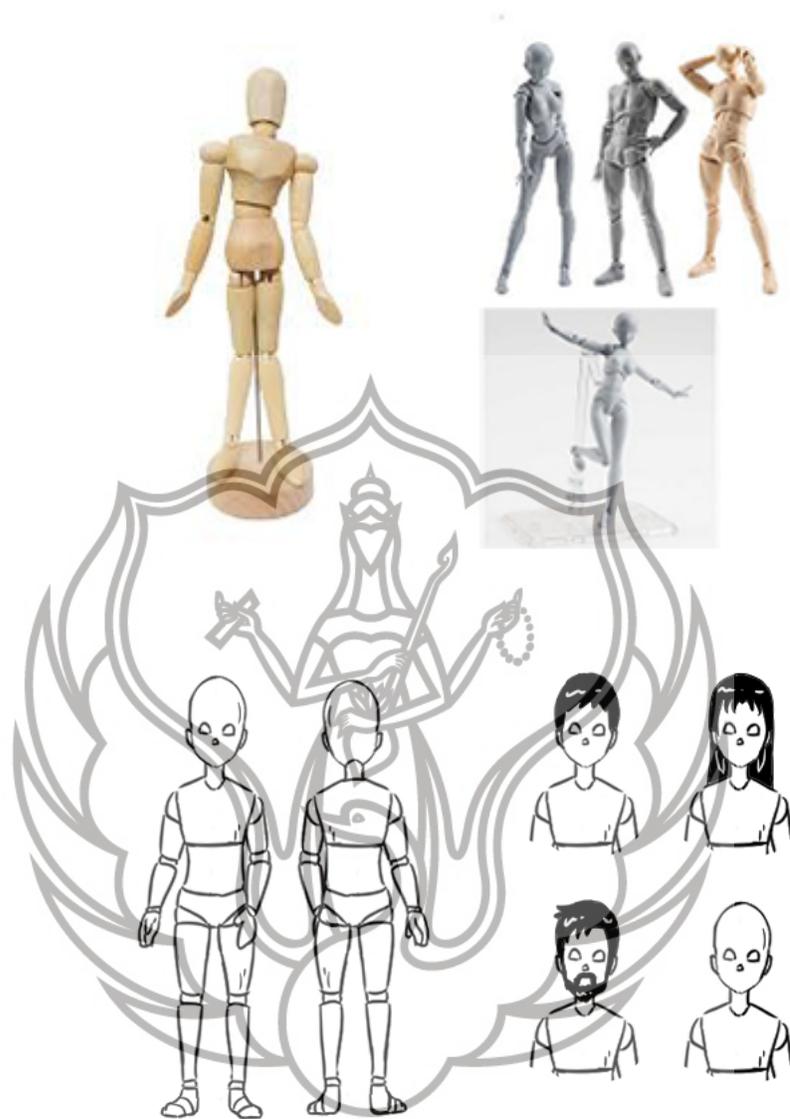
(sumber: <https://otoblit.net/news/> )

### 3. Studi visual desain karakter

Pada studi visual karakter yang di visualkan dalam perancangan komik ini, didasarkan pada foto-foto aktor islami yang ada di indonesia, namun pada karakter jenazah yang akan divisualkan berupa manekin, dan aktor yang akan menjadi jenazah hanya aktor yang tidak terkenal agar tidak ada yang tersinggung. Berikut visual dari model dan desain karakternya:



**Gambar 4.14** referensi karakter abdullah didasarkan pada habib Husein Ja'far  
(sumber: <https://ibtimes.id/mengenal-jejak-dakwah-digital-habib-jafar/> )



**Gambar 4.15** referensi jenazah akan digantikan manekin, dan manekin tersebut akan diberikan wig agar mudah menjelaskan bagaimana membasuh rambut ketika memandikan jenazah.

(sumber: <https://www.aliexpress.com/item/> )



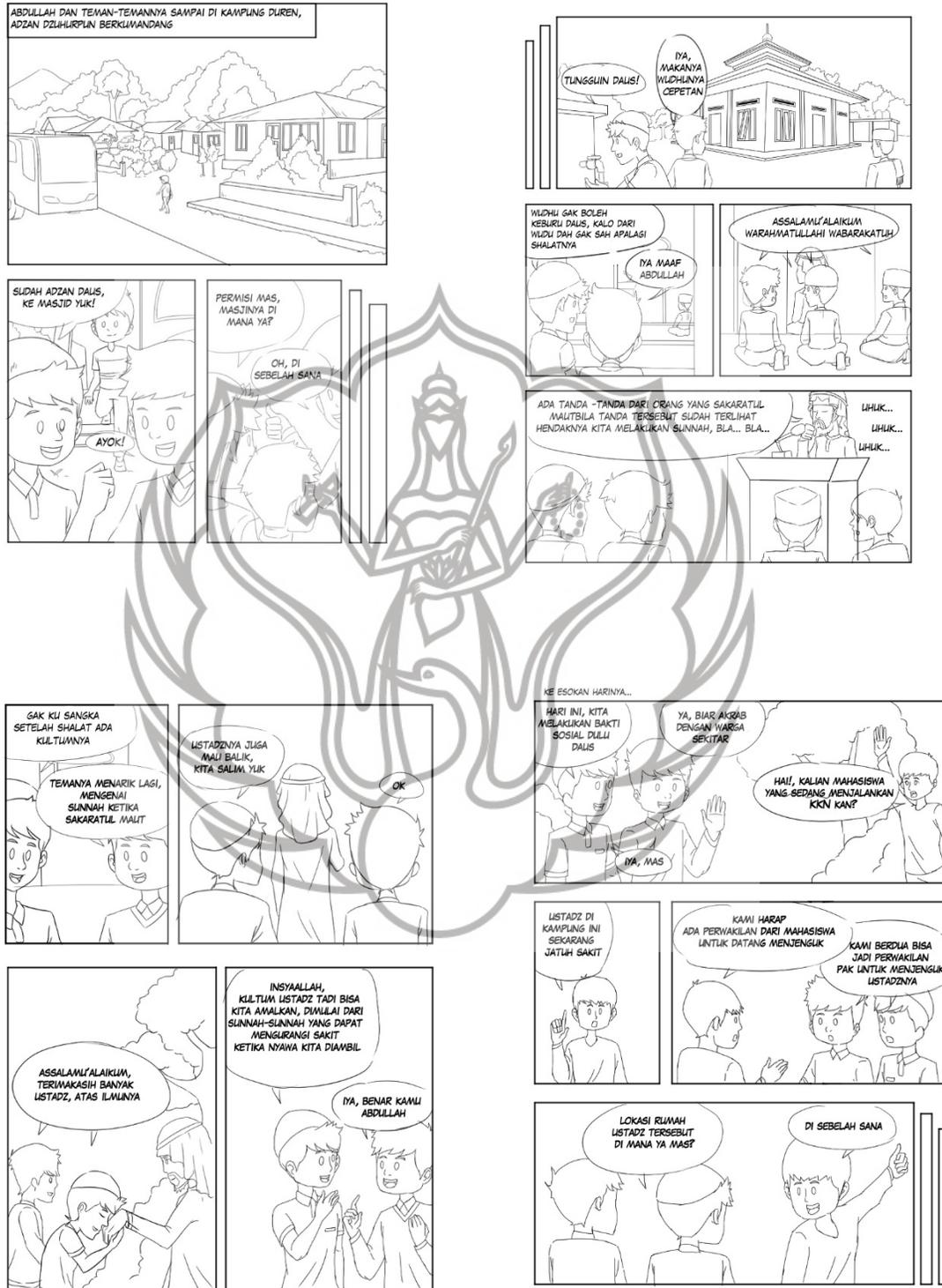
**Gambar 4.16** referensi karakter daus didasarkan pada tokoh tretan muslim.  
(sumber: <https://plus.kapanlagi.com/tretan-muslim-is-back-masak-spaghetti-campur-milkita-c6d5c7.html> )



**Gambar 4.17** referensi karakter ustadz berada di perkampungan yang didatangi kegiatan KKN. Kelompoknya Abdullah, didasarkan pada tokoh syekh Ali Jaber.

(sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/> )

4. Layout komik / storyboard









SUNNAH, MEMBARANGKAN JENAZAH MENGHADAP KUBURAT, DENGAN POSISI KEPALA DI ARAH TIMUR. JIKA TIDAK MENUNGGUNGAN, TIDAK APA-APA

KETIKA MEMANDIKAN JENAZAH, ALURAT JENAZAH HARUS TERTUTUPI TERUTAMA BAGIAN BADAN, DAN DIHARUKAN MENYIAT ABRAT JENAZAH, OLSEH KARENA ITU YANG MEMANDIKAN SESUAI DENGAN JENIS KELAMINNYA

BAGI YANG MEMANDIKAN SEDIKIAN SARUNG TANGAN 2 PASANG UNTUK PERSIAPAN MEMANDIKAN JENAZAH, DAN BAHAN YANG DIPERLUKAN, KAPUR BARUS YG SUDAH DIHALUSKAN, SIKAM BUNDA, SABUN, SETANGSI, ALATNYA, SAYANG, DAN EMBER

OH YA, SUNNAH MENGHARUKI TEMPAT JENAZAH YANG HARUS HARUKI, AGAR DI SENANGI MALAKAT SEPERTI MEMBARAK SETANGSI ATAU BISA KITA SESUAT SUSA DENGAN DUA PAH LAMAT MUSLIM

KEMAMALAH SARUNG TANGAN TERLEBIH DAHULU



AGAR MEMPERJELAS BAGAIMANA MEMANDIKANNYA, MANGK INKAN DEWANGUNGAN SEPERTI MANEKIN, AGAR TIDAK MEMPERLEMATKAN ALURAT JENAZAH

PADA WAJAH MANEKIN DIBERI WIG DAN JENGOT, AGAR TAU GUSA MEMBERSIHKAN BAGIAN KAWIBUT

HAL YANG PERTAMA DILAKUKAN JALURAN MENYERUPUT PERUT JENAZAH, DENGAN JENAZAH LEBAT, KARENA JENAZAH HARUS DIWALIKAN

BAGIAN PERUT

WALITAH DENGAN PERUBAH PARI BAGIAN ATAS

HINGSA BAGIAN BAWAH

MENYERUPUT PERUT JENAZAH, AGAR KOTORAN YANG ADA PADA BEMAZAH KELUAR



SETELAH KOTORAN KELUAR, BERSIHKANLAH BAGIAN DUBUR, DAN KELAMIN DENGAN TANGAN KIRI, YANG DILAPSI DENGAN SARUNG TANGAN DAN KAN BERSIH, SERTA MENSIKA

BILA KOTORANNYA TIDAK MALI BERKHUSUTI KELUAR?   
 نَوَيْتُ الْاِسْتِحْضَاءَ لِهَذَا الْمَلِيحَةِ   
 فَرَسْتُ الْاِسْتِحْضَاءَ



SETELAH MEMBERSIHKAN GANTAL SARUNG TANGAN TERSEBUT



DENGAN SARUNG TANGAN YANG SARI, SERTA BERDO'A:   
 اللَّهُمَّ تَوَقَّرْ قَلْبِي وَصَلِّ عَلَى رَسُوْلِكَ وَصَلِّ عَلَى آلِهِ وَصَلِّ عَلَى مَنْ وَجَّهْتَ بِرِسْوَلِكَ



BERSIHKANLAH BAGIAN MULUT



BAGIAN HILUNG



DAN BAGIAN KE DUA TELINGANYA



MEMBERSIHKAN 3-4 JARI TANGAN, JENIS HINGSAHAKAN BENDA BUNING TAPI TIDAK MELUKAI



LALU MEMBERSIHKAN JARI KANI



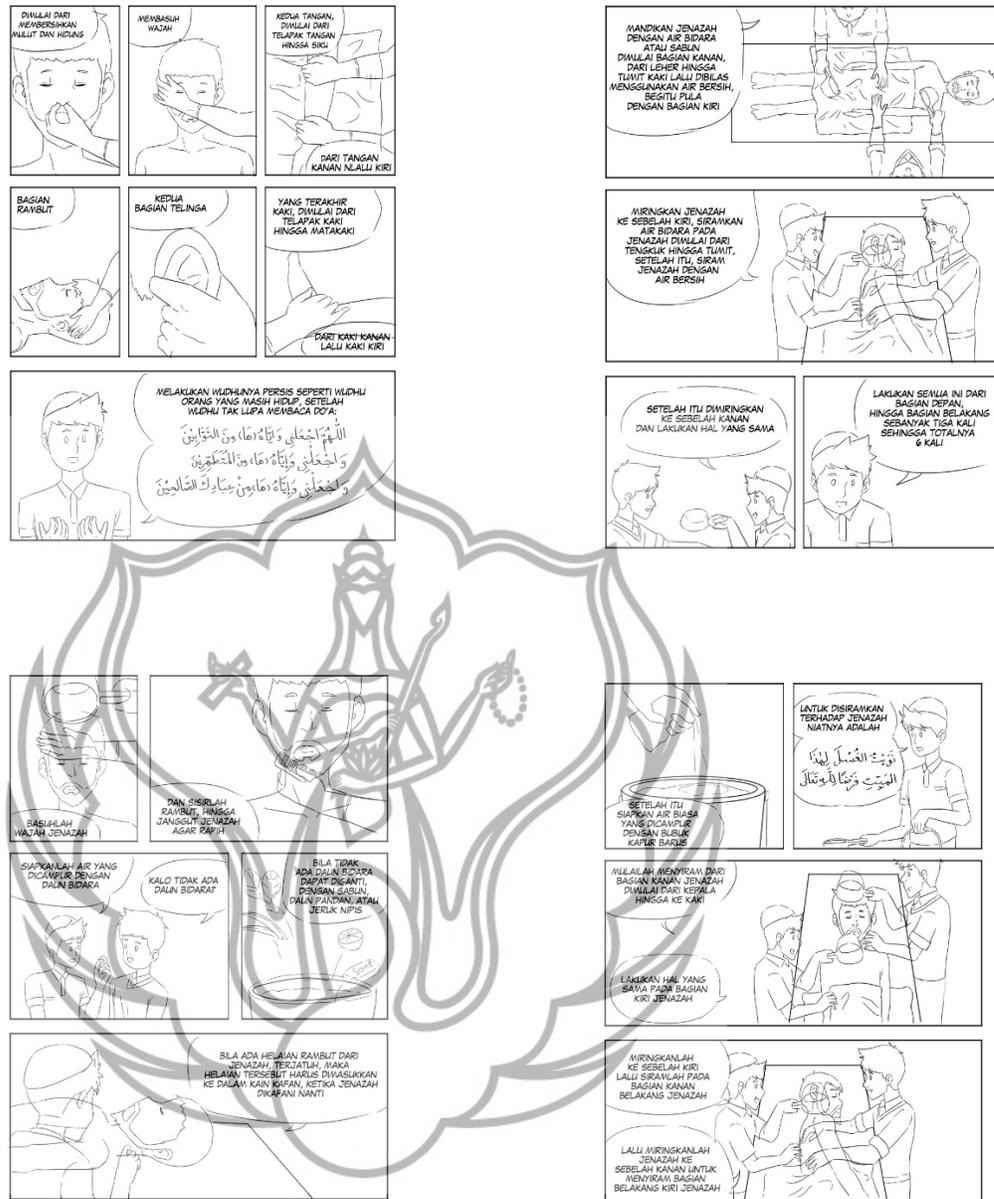
KETIKA MEMBERSIHKAN KOTORAN JANGAN LUPA SAMBIL DI SIRAM DENGAN AIR SARI, HINGSA BERSIH

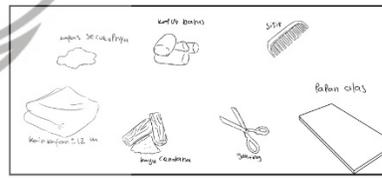
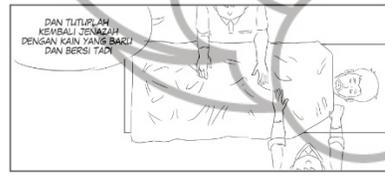
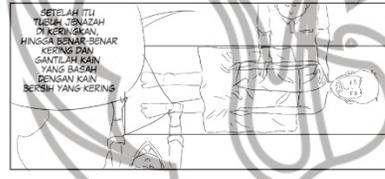
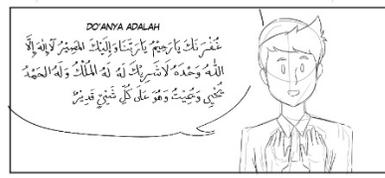


SUNNAH LINTAK HENDAKKAN JENAZAH DENGAN BAGIAN



نَوَيْتُ الْاِسْتِحْضَاءَ لِهَذَا الْمَلِيحَةِ فَارَسْتُ الْاِسْتِحْضَاءَ





**HAL PERTAMA YANG KITA BUAT ADALAH MEMBLAH TALU DARI KAIN KAFAN, SEBANYAK 8 HELAI, 7 LUTUK TALU, DAN 1 LUTUK CAIWAH. ADALAH DO'A KETIKA MEROBEK KAIN KAFAN YA'YU.**

**LEBAR TALU KURANG LEBIH 5 SAMPAI 7 CM.**

**POTONGLAH KAIN KAFAN KURANG LEBIH 135 CM TERGANTUNG BESAR KECILNYA JENAZAH.**

**KAIN TERSEBUT DIGUNAKAN UNTUK SARUNG ATAU TAPIS PADA JENAZAH PEREMPULAN.**

**LALU PERSIAPKAN 8 HELAI.**

**DENGAN UKURAN 2 M, PERPOTONG ATAU SESUAI UKURAN TNGSI JENAZAH DITAMBAHI 50 CM.**

**POTONGLAH KAIN SEPANJANG 50 CM DAN LIPATLAH PADA 8 BAGIAN YANG SAMA.**

**LIPAT LUTUK KAIN KIRA-KIRA 10 CM, LALU DIGUNTING PADA BAGIAN KANAN DAN KIRI.**

**LALU BEDANYA DENGAN JENAZAH PEREMPULAN?**

**SEMUA YANG DIPERSIAPKAN PADA JENAZAH LAKI LAKI DAN DI TAMBAHI 1 BAJU GAMIS, KERDELANS, DAN SARLANG.**

**MASUKKAN TALU KAFAN PADA LUTUK CAIWAH.**

**JANGAN LUPA DITARUHKAN KAPAS YANG SUDAH DITABURI KAPUR BARUS DAN CENDANA.**

**LUTUK KERDELANS DAN SEPANJANG KAIN SEPANJANG 50 CM ATAU 115 CM, LALU DILIPAT MENYEBUTUK BERTIGA.**

**LALU GANTUNGLAH KAIN SEPANJANG 50 CM, LALU DILIPAT DUA SISI YANG SAMA.**

**APA LAGI ABUJAH YANG PERLU DISIAPKAN?**

**NAH SEKARANG KITA MENYIAPKAN KAPAS, KIRA-KIRA 30 CM x 1 HELAI LUTUK WAJAH, LUTUK CAIWAH KIRA-KIRA 50 CM x 1 HELAI, SIAPKAN 25 HELAI KAPAS PERSEGI, KIRA-KIRA 15 CM LUTUK MENUTUPI PERSENDIAN, DAN YANG TERAKHIR SIAPKAN KAPAS BULAT KECIL, LUTUK MENUTUPI LUBANG PADA TUBUH JENAZAH. JANGAN LUPA KAPAS TERSEBUT DITABURI KAPUR BARUS DAN SERBUK KAYU CENDANA.**

**DAN SEKARANG KITA ATA KAIN YANG SUDAH KITA POTONG, BARULAN.**

**LETAKKAN TALU KAFAN 7 HELAI.**

**LETAKKAN PADA BAGIAN ATAS KEPALA, BAWAH DAGU, BIRAH TANGAN, BAGIAN PANTAT, LUTUK BETIS, DAN BAGIAN BAWAH TELAPAK KAKI.**

**DAN DILIPAT LAGI HINGGA MENJADI PERSEGI.**

**POTONG LAH LUTUK PADA KAIN YANG DILIPAT TALU.**

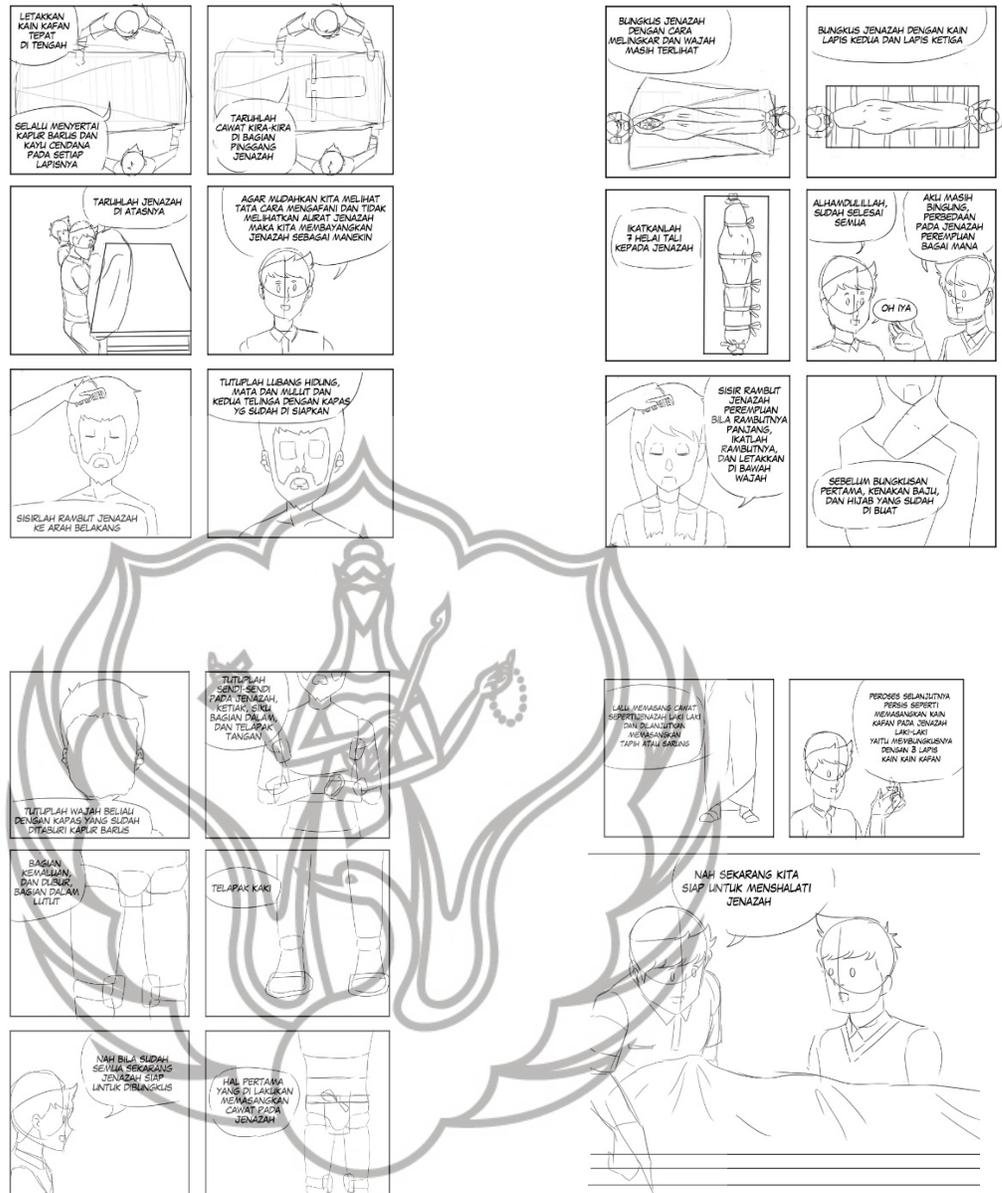
**LAPIS PERTAMA SEDIKIT MURUNG KE KIRI.**

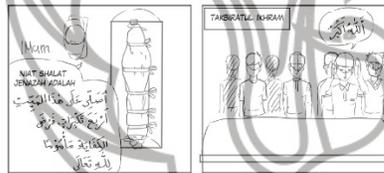
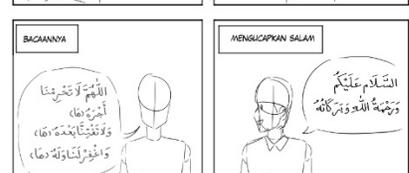
**LAKUKAN YANG SAMA, NAMUN PADA SISI KANAN.**

**LEBARKAN MAKA TERLIHAT LUBANG BELAH KETUPAT.**

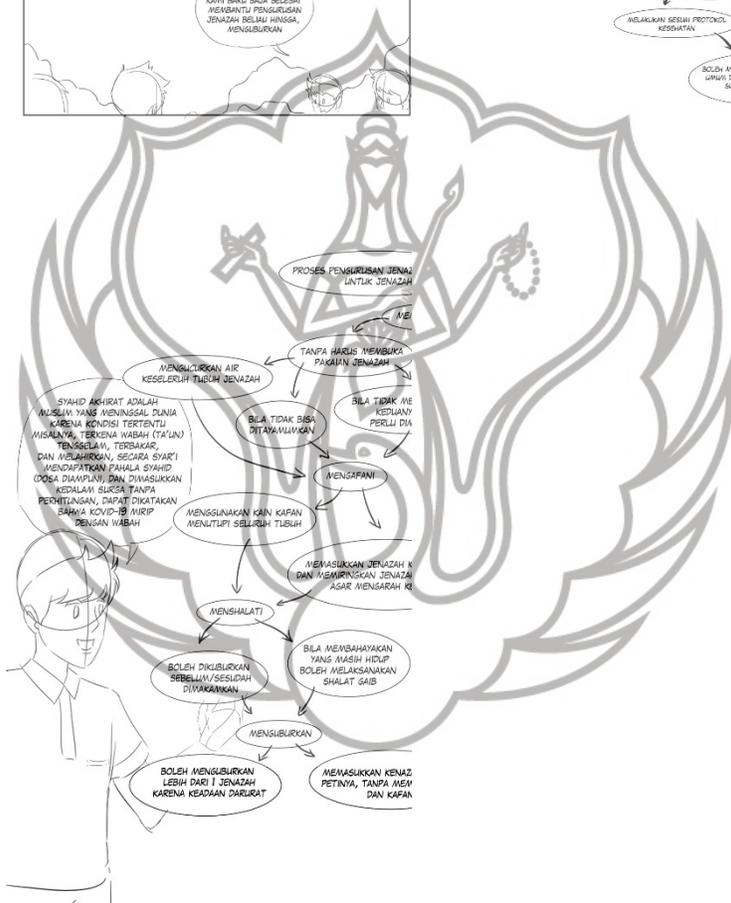
**LALU POTONGLAH SALAH SATU SISIYA HINGGA MEMBENTUK BAJU.**

**JANGAN LUPA DIBERI KAPUR BARUS DAN KAYU CENDANA.**









5. *Final Design*

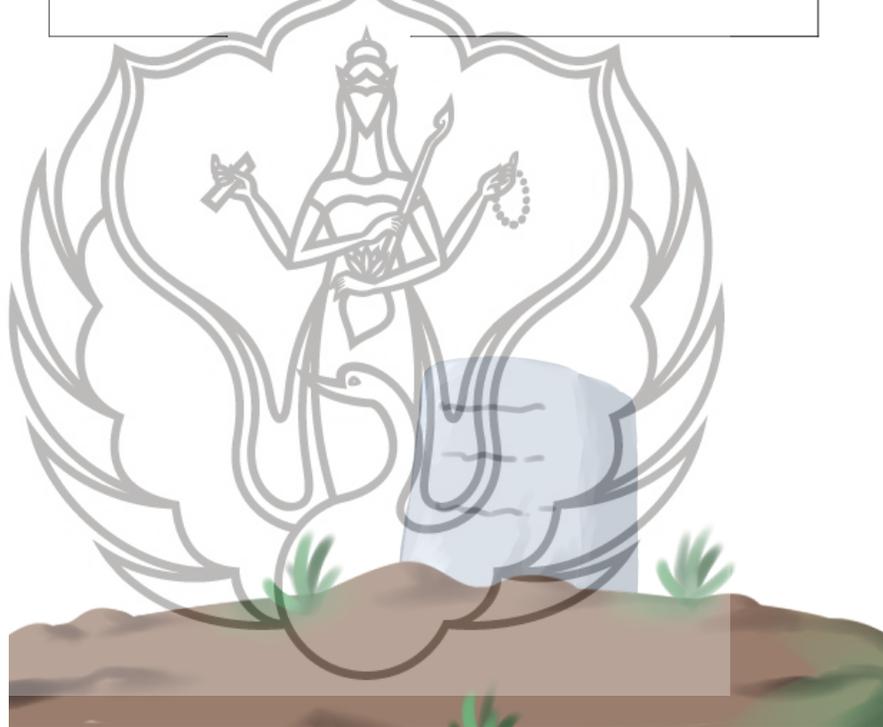
- a. Desain final sampul depan dan sampul belakang



**Gambar 4.18** desain sampul bagian depan menampilkan judul komik Abdullah dan Daus tokoh utama dan tokoh pendamping yang terburu-buru membawa keranda jenazah  
(sumber: data pribadi)

## sinopsis

ABDULLAH ADALAH SEORANG MAHASISWA YANG TAAT DALAM BERAGAMA DARI PADA MAHASISWA YANG LAIN, YAH BAGAIMANA TIDAK KARENA ABDULLAH LULUSAN PESANTREN, TAK TERASA ABDULLAH SUDAH MENGINJAK SMESTER 7 DAN PADA SAAT ITU MAHASISWA ANGKATANNYA SUDAH DIWAJIBKAN UNTUK KKN, ABDULLAH KKN DI DAERAH PERKAMPUNGAN, KAMPUNG TERSEBUT SANGAT TERPENCIL DAN PENDUDUKNYA TIDAK BANYAK, SESAMPAINYA MEREKA DI KAMPUNG TERSEBUT MEREKA DIKAGETKAN DENGAN BERITA BAHWA SATU-SATUNYA USTADZ DI KAMPUNG TERSEBUT MENINGGAL DUNIA, SEDANGKAN USTADZ TERSEBUT YANG BIASA MENGURUS JENAZAH DI KAMPUNG ITU, BAGAIMANAKAH TATA CARA PENGURUSAN JENAZAH YANG SEDANG DITERAPKAN OLEH ABDULLAH?



**Gambar 4.19** desain sampul bagian belakang menampilkan sinopsis cerita.

(sumber :data pribadi)

*b. Final Layout*

# **Abdullah & Daus**

*Tata Cara Pengurusan Jenazah  
Menurut Agama Islam*



# Abdullah & Daus

*Tata Cara Pengurusan Jenazah  
Menurut Agama Islam*



## Desain Karakter



### ABDULLAH

MAHASISWA YANG TAAT BERAGAMA, KARENA DULUNYA ABDULLAH LULUSAN PESANTREN



### DALIS

TEMAN DEKAT ABDULLAH DALIS SUKA SEKALI MENANYAKAN SUATU HAL YANG BERKAITAN DENGAN IBADAH



### LISTADZ

LILAMA YANG TINGGAL DI DESA YANG SEDANG DIKUNJUNGI KELOMPOK KKN-NYA ABDULLAH DAN KAWAN-KAWAN



### MANEKIN

BONEKA INI BERPERAN PENTING UNTUK MENGGANTI SUDUT Pandang PADA JENAZAH AGAR TERLIHAT JELAS SAAT PENJELASAN



### PENDUDUK SEKITAR

PENDUDUKLAH YANG MEMBERI KABAR KEPADA MAHASISWA KKN BILA ADA TERJADI SESUATU DI WILAYAH DESA TERSEBUT

# sinopsis

ABDULLAH ADALAH SEORANG MAHASISWA YANG TAAT DALAM BERAGAMA DARI PADA MAHASISWA YANG LAIN, YAH BAGAIMANA TIDAK KARENA ABDULLAH LULUSAN PESANTREN, TAK TERASA ABDULLAH SUDAH MENGINJAK SMESTER 7 DAN PADA SAAT ITU MAHASISWA ANGKATANNYA SUDAH DIWAJIBKAN UNTUK KKN, ABDULLAH KKN DI DAERAH PERKAMPUNGAN, KAMPUNG TERSEBUT SANGAT TERPENCIL DAN PENDUDUKNYA TIDAK BANYAK, SESAMPAINYA MEREKA DI KAMPUNG TERSEBUT MEREKA DIKAGETKAN DENGAN BERITA BAHWA SATU-SATUNYA USTADZ DI KAMPUNG TERSEBUT MENINGGAL DUNIA, SEDANGKAN USTADZ TERSEBUT YANG BIASA MENGURUS JENAZAH DI KAMPUNG ITU, BAGAIMANAKAH TATA CARA PENGURUSAN JENAZAH YANG SEDANG DITERAPKAN OLEH ABDULLAH?



## chapter 1:

*Selamat Tinggal Ustadz*





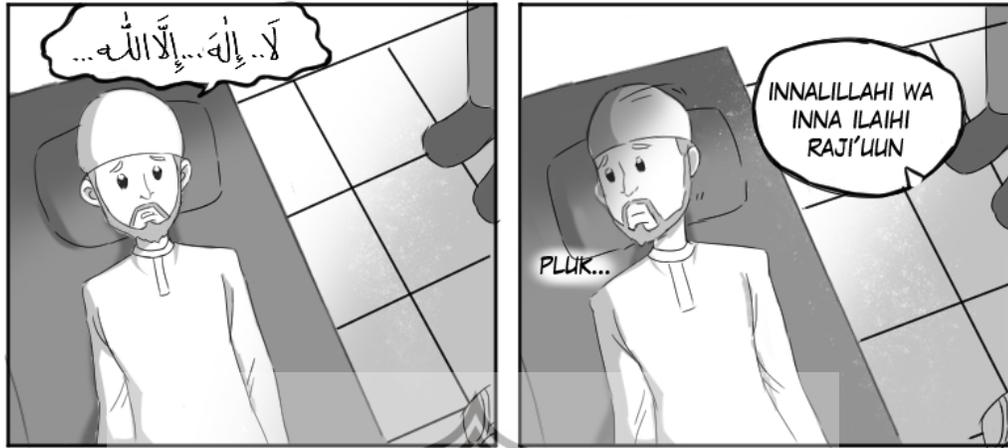












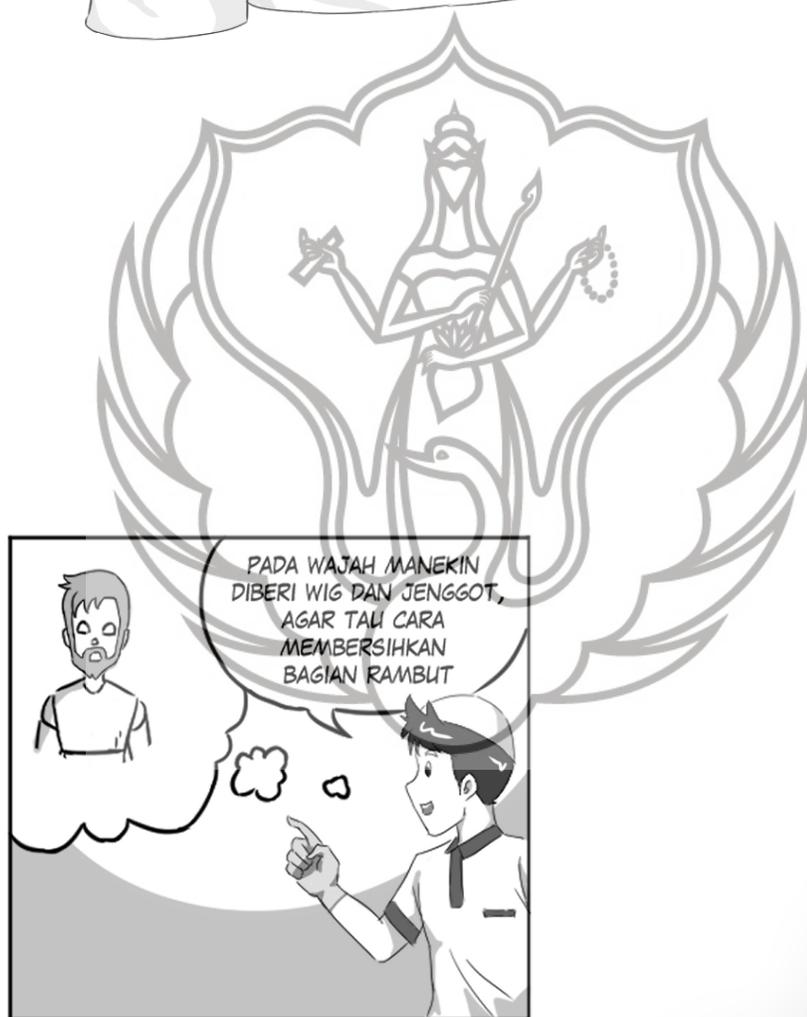






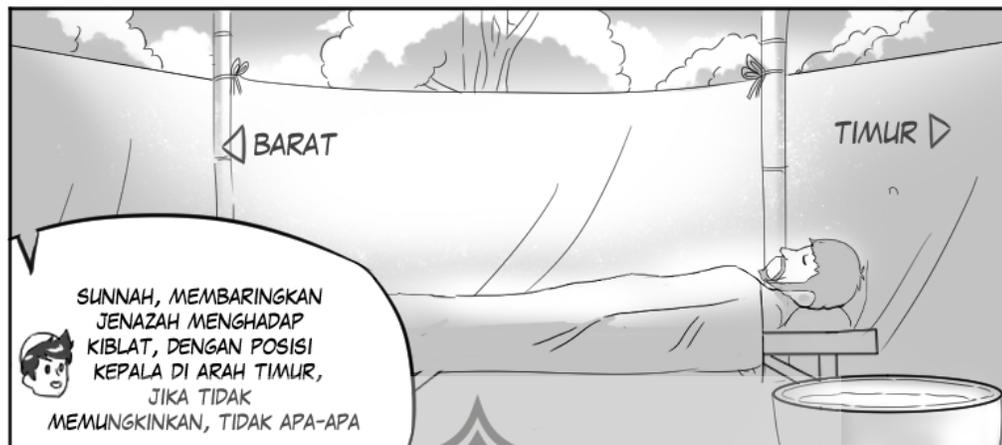
## chapter 2:

### *memandikan jenazah*











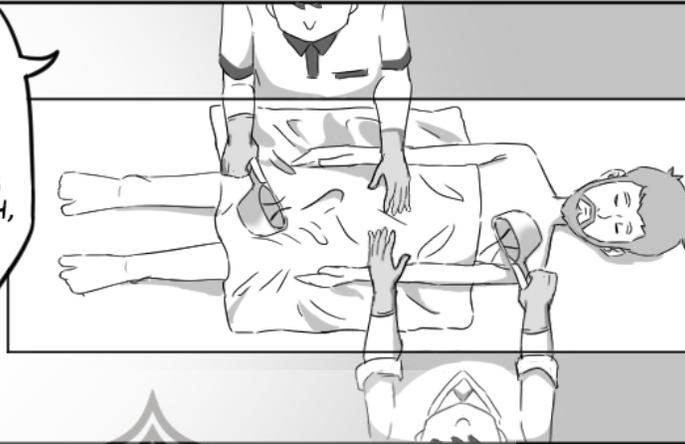








MANDIKAN JENAZAH  
DENGAN AIR BIDARA  
ATAU SABUN  
DIMULAI BAGIAN KANAN,  
DARI LEHER HINGGA  
TUMIT KAKI LALU DIBILAS  
MENGUNAKAN AIR BERSIH,  
BEGITU PULA  
DENGAN BAGIAN KIRI



MIRINGKAN JENAZAH  
KE SEBELAH KIRI, SIRAMKAN  
AIR BIDARA PADA  
JENAZAH DIMULAI DARI  
TENGGUK HINGGA TUMIT,  
SETELAH ITU, SIRAM  
JENAZAH DENGAN  
AIR BERSIH



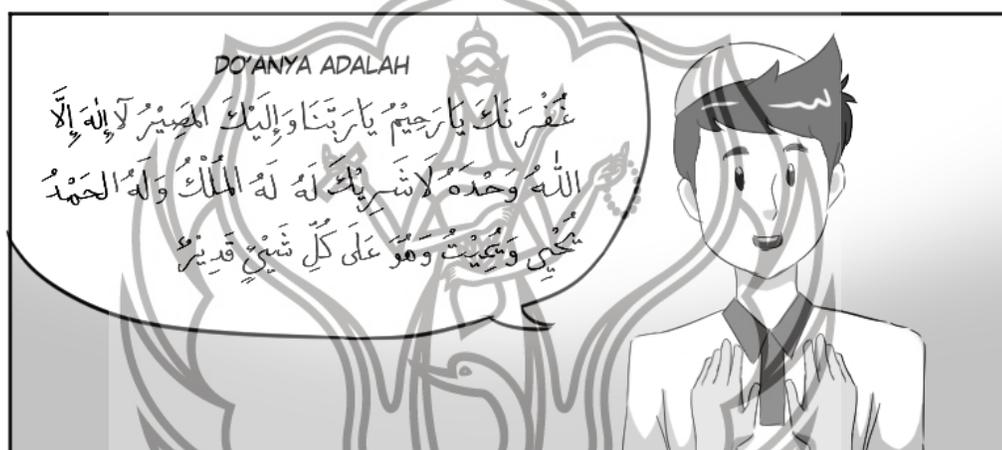
SETELAH ITU DIMIRINGKAN  
KE SEBELAH KANAN  
DAN LAKUKAN HAL YANG SAMA

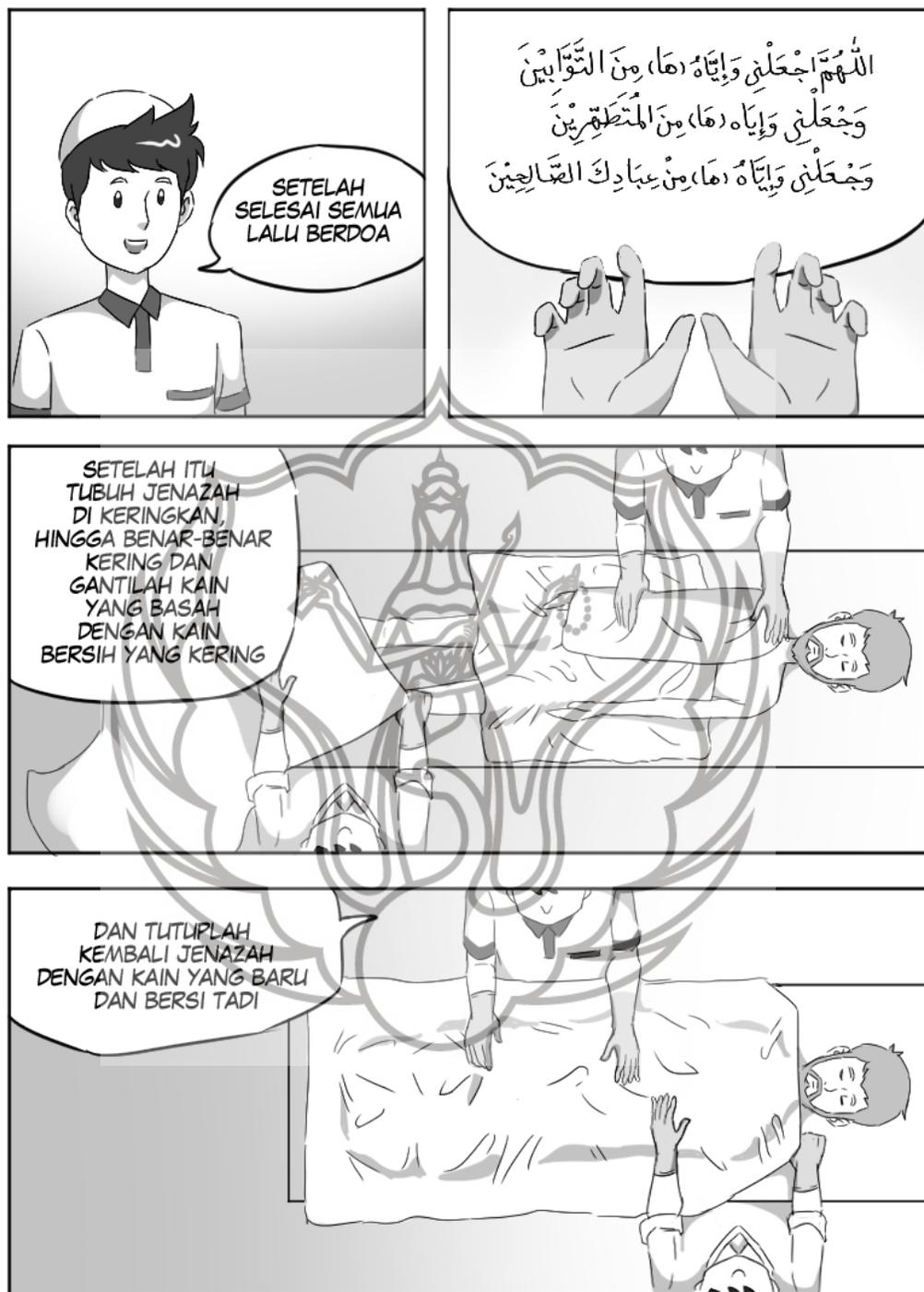


LAKUKAN SEMUA INI DARI  
BAGIAN DEPAN,  
HINGGA BAGIAN BELAKANG  
SEBANYAK TIGA KALI  
SEHINGGA TOTALNYA  
6 KALI





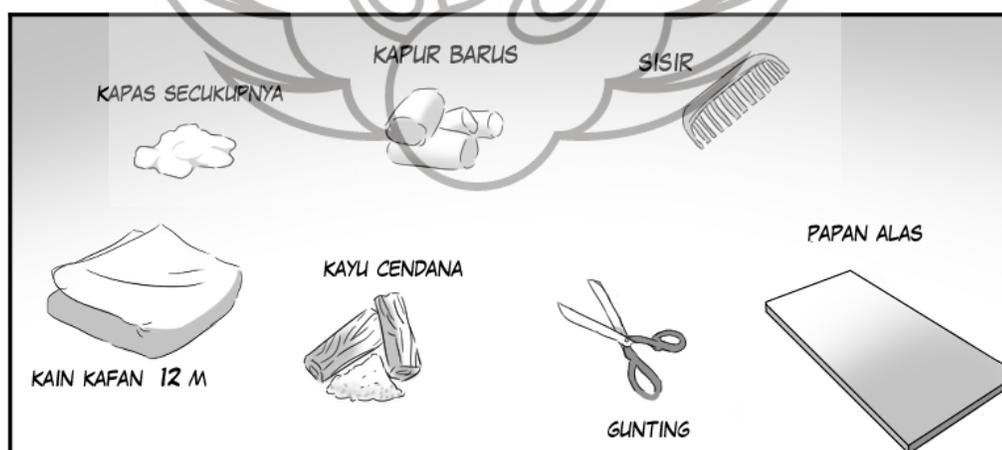
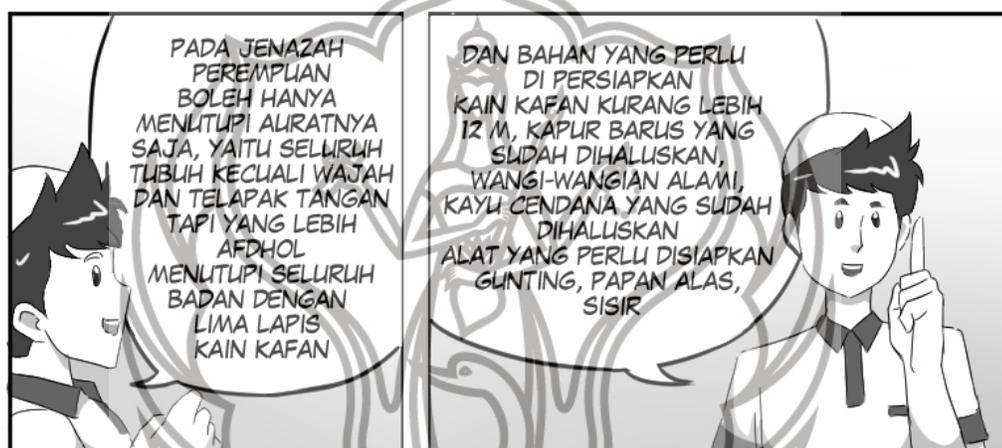




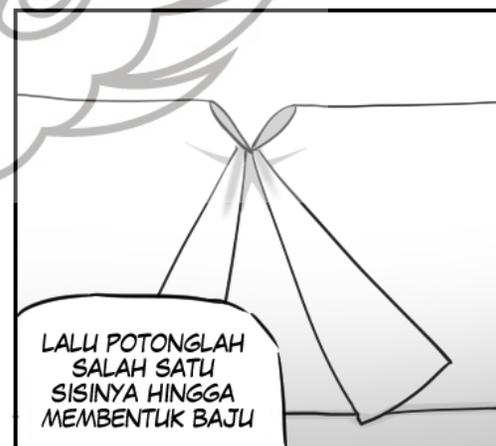
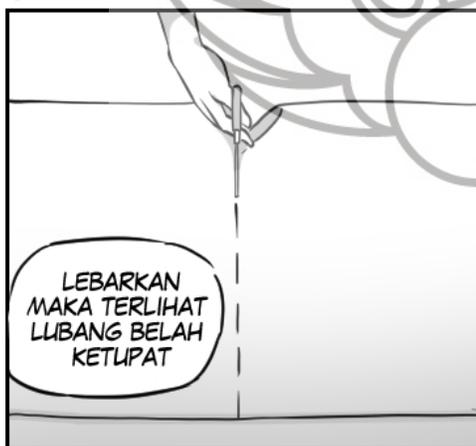


### chapter 3:



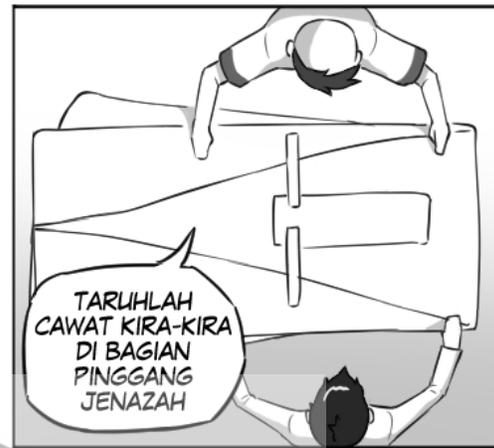


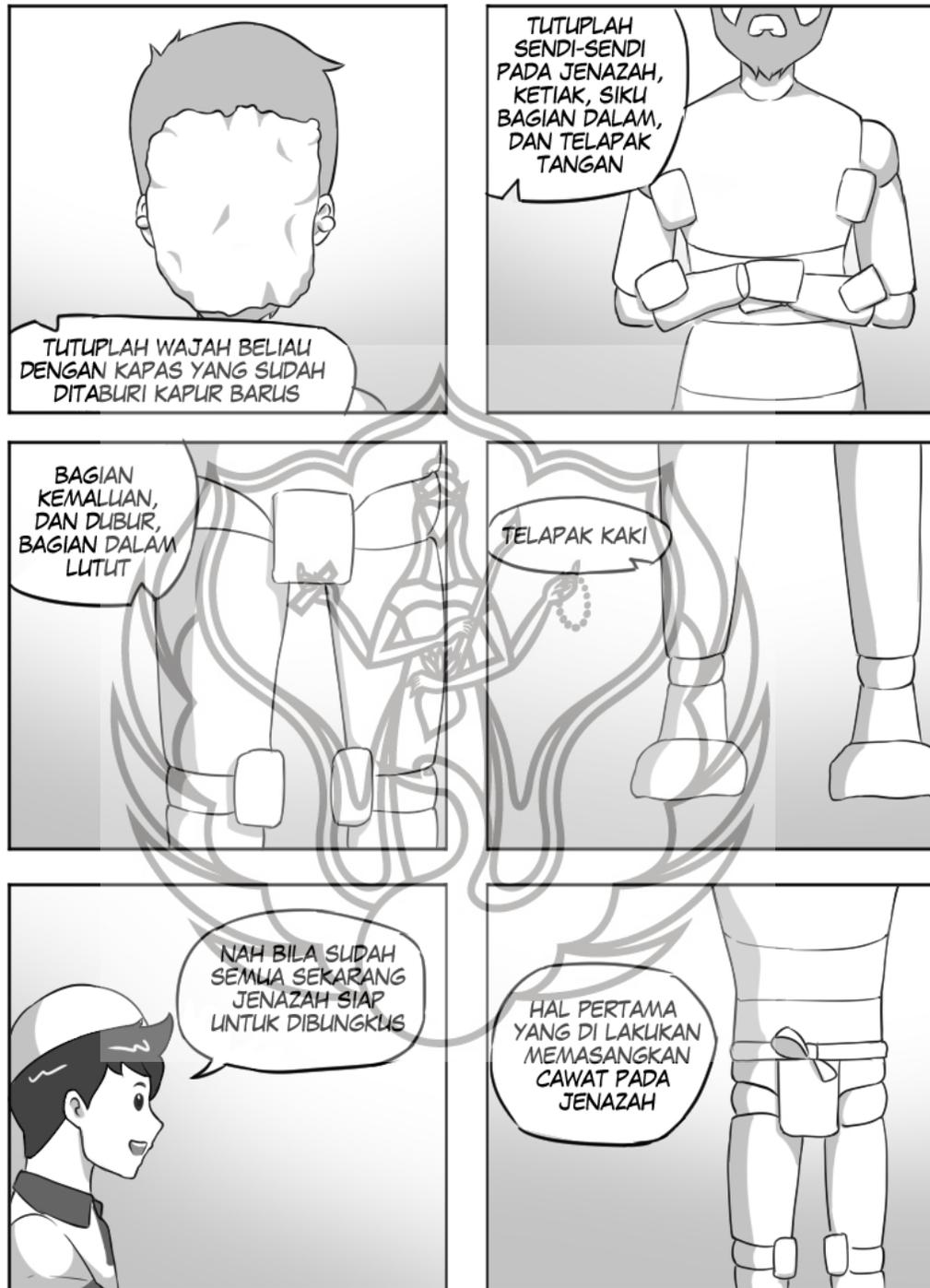


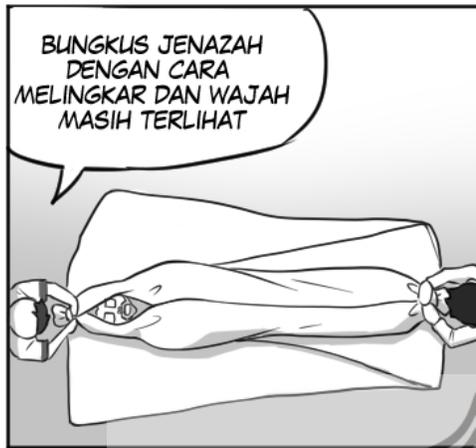














## chapter 4:

### *menshalatkan jenazah*

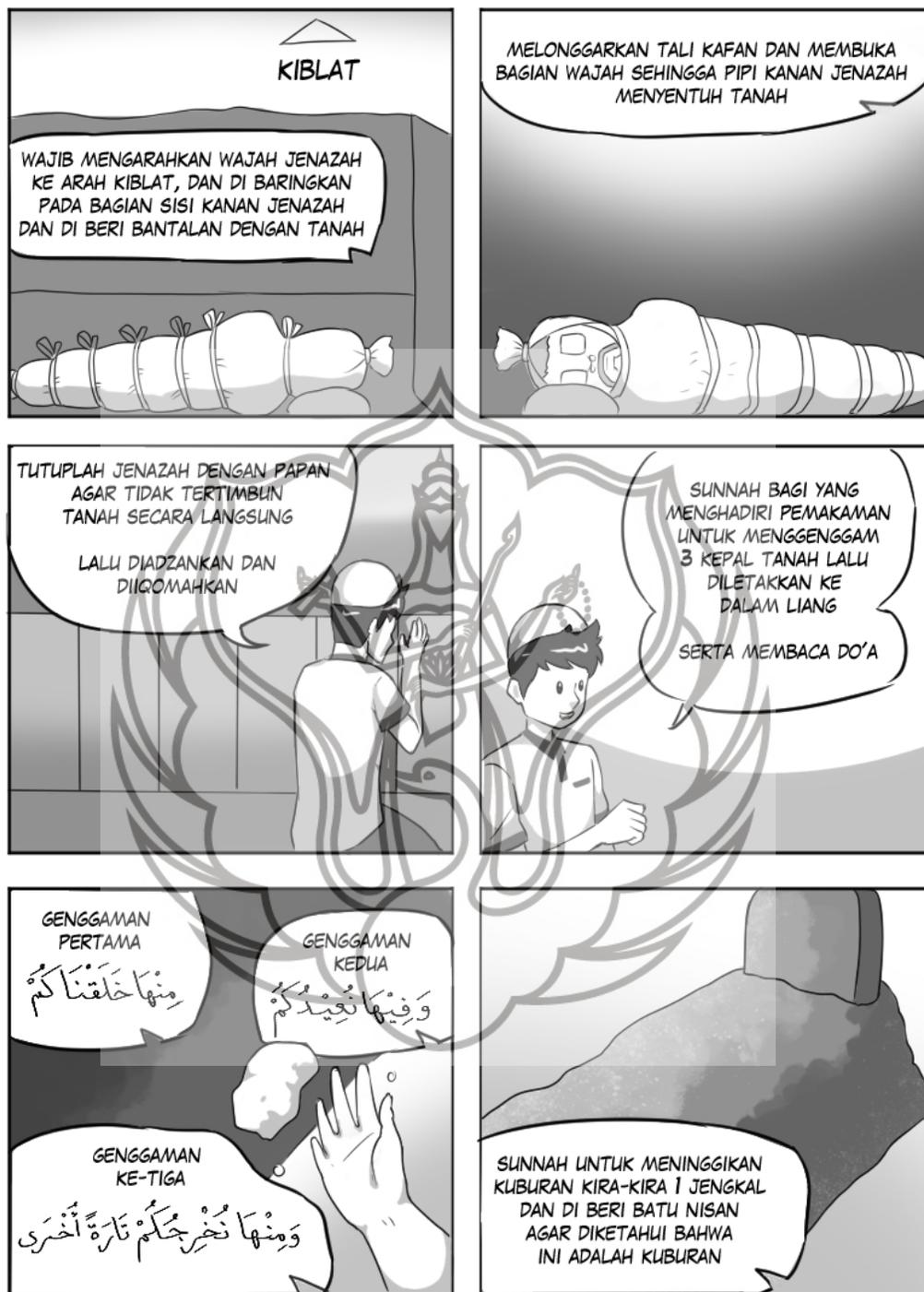








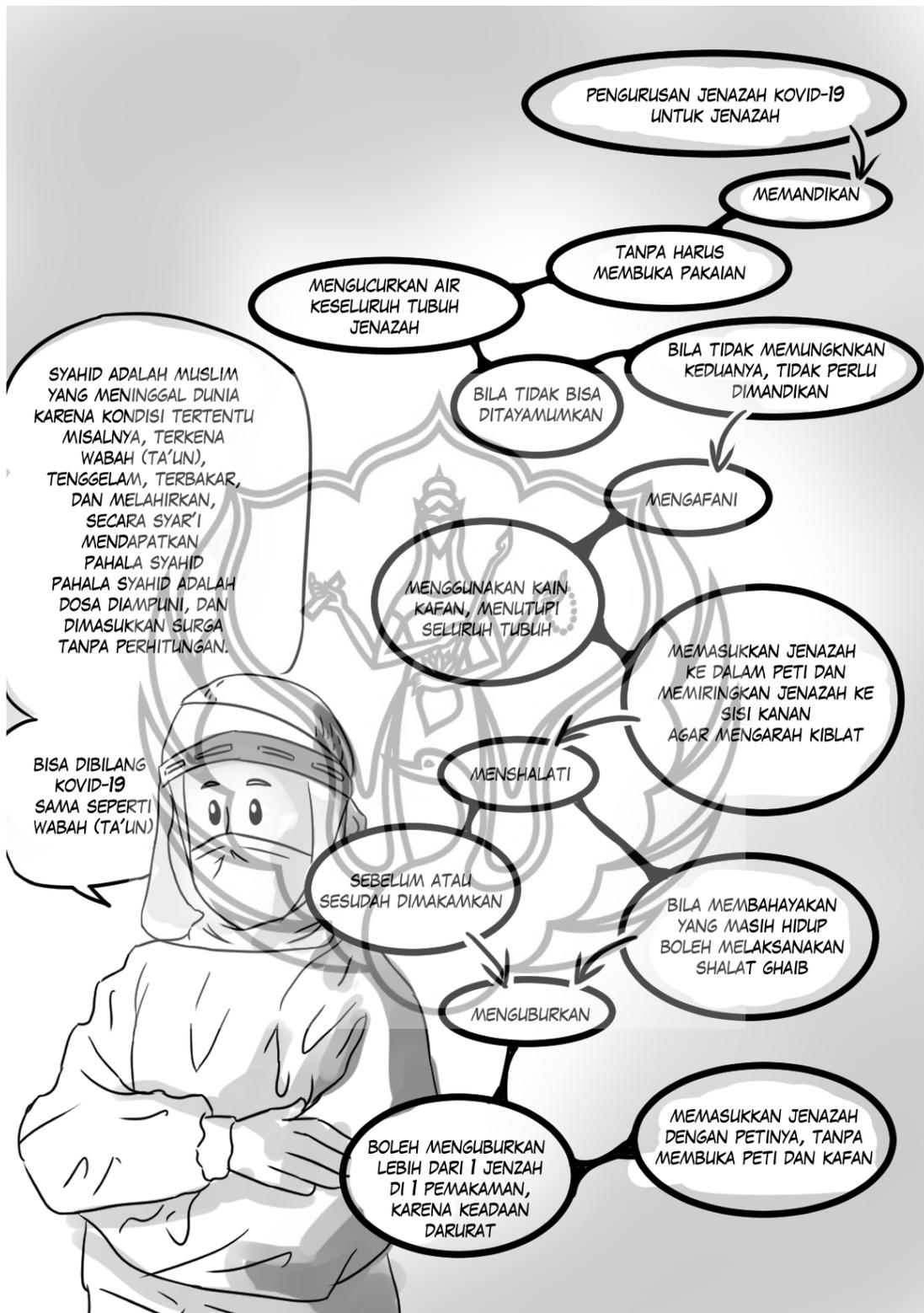














## 6. Media pendukung

Selain media utama yaitu komik mengenai tatacara pengurusan jenazah dalam ialam, diperlukan pula media pendukung untuk memperkuat media utama. Media pendukung juga dapat memicu ketertarikan *target audience* kepada media utama karena dapat menambah kecukupan terhadap *target audience* dengan pengistimewaan khusus, ada beberapa contoh media pendukung yang dapat digunakan:

### a. Media sosial

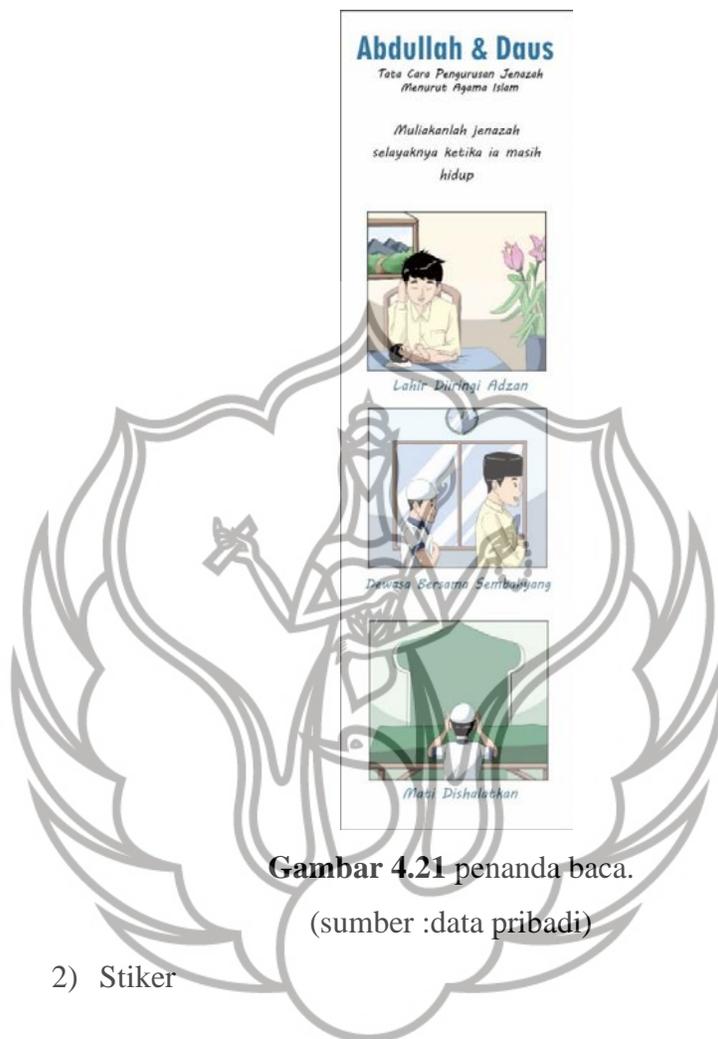
Berikut adalah contoh tampilan di media sosial instagram yang dapat digunakan sebagai media pendukung promosi dan publikasi media utama komik



**Gambar 4.20** tampilan halaman muka fanpage komik *Abdullah dan Daus* tatacara pengurusan jenazah.

b. Merchandise

1) Penanda baca



**Gambar 4.21** penanda baca.

(sumber :data pribadi)

2) Stiker



**Gambar 4.22** desain stiker.

(sumber: data pribadi)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Panduan buku tata cara pengurusan jenazah adalah hal penting karena menjadi pedoman untuk umat beragama, pada agama Islam dituntut untuk melakukan ibadah dengan memenuhi semua rukunnya agar dapat dinyatakan sah atau tidak sah, pada hal inilah buku pedoman menjadi sangat penting, namun kebanyakan buku pedoman berbentuk verbal sedikit diberi visual, sehingga rata-rata masyarakat masih banyak bertanya.

Panduan tata cara pengurusan jenazah bisa dikatakan adalah panduan yang sangat penting bagi umat muslim dan sangat perlu untuk diperhatikan, karena hukumnya adalah fardhu kifayah, *fardhu kifayah* adalah hukum yang wajib untuk semua umat muslim melaksanakannya, namun bila sudah ada sebahagian umat muslim yang mengerjakan, maka hukumnya telah terpenuhi, buku panduan tersebut masih berbentuk verbal, panduan tersebut bisa dapat lebih dipahami bila dijadikan komik.

Komik mampu memberikan kesempatan untuk panduan tata cara pengurusan jenazah dapat menjangkau *target audience* lebih luas lagi, dan komik ini merupakan salah satu media yang menjanjikan untuk dapat menjelaskan detail mengenai syariat dan sunnah pada pengurusan jenazah dengan sistem bercerita melalui gambar panel dan tulisan dalam balon dialog. Masyarakat akan mampu memahami syariat tata cara pengurusan jenazah dengan lebih baik lagi, dan lebih tertarik karena banyaknya ilustrasi yang mendukung, point dari komik inilah yang tidak bisa didapatkan pada buku panduan.

Komik yang dirancang pun berjenis cetak, berwarna hitam-putih, dan menonjolkan langkah demi langkah dalam proses pengurusan, yang

sebelumnya berbentuk imajiner pada buku panduan, menjadi gambar-gambar sekuensial demi mendukung proses pemahaman tata cara pengurusan jenazah, bahasa visual pun menjadi aspek menguntungkan karena menghemat narasi deskripsi, oleh karena itu target audience diharapkan tertarik dengan media komik tata cara pengurusan jenazah dalam islam.

Banyaknya hal baru yang didapat ketika menganalisis data, seperti sunnah menghidupkan dupa atau setinggi dalam ruangan memandikan jenazah dapat digunakan agar disenangi malaikat, mengetahui perbedaan liang lahad dan syaq, serta keutamaan liang lahad yang digunakan karena sabda rasulullah SAW bahwa kaum adam lebih diutamakan menggunakan liang lahad, perbedaan posisi imam ketika menshalatkan jenazah laki-laki dan perempuan, dsb.

Ada pun keluh kesah ketika sedang melakukan perancangan ini, ketika sedang ditengah tengah perancangan terjadinya wabah covid-19 yang membuat komunikasi untuk wawancara terhambat, dan kejadian data yang penulis kumpulkan menghilang dikarenakan laptop tercuri di tengah-tengah perancangan sehingga membuat dokumen baru, dari segi ilustrasi yang sulit adalah menjaga aurat agar selalu tertutup.

## B. Saran

Komik yang membahas pedoman atau syariat dalam Islam tergolong sedikit, padahal, dalam agama islam banyak sekali syariat, rukun, yang harus dilaksanakan dengan benar menurut rukunnya, karena pada agama Islam ada sah atau tidak sah, sehingga pembaca harus teliti dalam membacanya. Komik sebagai wujud karya seni harus mampu menggebrak batasan dan tetap mengikuti syariat, agar kedepannya nanti diharapkan bisa lebih banyak buku pedoman Islam untuk dijadikan buku pedoman yang berbentuk komik.

Untuk masyarakat yang nantinya juga akan membuat komik, yaitu komikus atau ilustrator, diharapkan setelahnya dapat memahami dan mengambil sikap untuk gambar makhluk. Pahamiilah benar-benar apa yang harus dikerjakan

tentukanlah target pasar, dan risetlah sebanyak mungkin agar tidak terjadi ikhtilaf. Bijaklah dalam menyebarkan buku komik karena di Indonesia ada aliran yang berfaham bahwa gambar makhluk itu haram dan ada pula yang memperbolehkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.W Munawwir. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif
- Abd. Ghoni Asyukur. (1989), *Shalat Dan Merawat Jenazah*. Bandung: Sayyidah.
- Abdul karim. (2004), *Petunjuk Merawat Jenazah Dan Shalat Jenazah*. Jakarta: Amzah
- Ali Imran Sinaga, *Fiqh Taharah, Ibadah, Muamalah, Cita* pustaka Media Perintis Bandung. (2011).
- Bonnef, Marcel. (1998), *Komik Indonesia*, terjemahan Rahayu S. Hidayat. Jakarta: KPG.
- Brenner, Robin E. (2007), *Understanding Manga and Anime*, United States: Greenwood Publishing Group Inc.
- Eisner, Will. (1985), *Comics and Sequential Art*, United States: Poor House Press.
- Haslam, Andrew 2006, *Book and Design*, Laurence King Publishing Ltd, London.
- Indiria Maharsi (2011), *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*, Yogyakarta: Kata Buku.
- jabbar, umar abdul, *kitab mabadi fiqh juz 4*, madinah.
- Koendoro Br, Dwi. 2007. *Yuk, Bikin Komik*. Bandung: DAR! Mizan.
- Kusrianto, Adi. 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: ANDI.
- M. Rizal Qasim. (2000), *Pengamalan fikih I*. Jakarta: Tiga serangkai.
- McCloud, Scott. (2002), *Understanding Comics*, jakarta: Gramedia.
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Sinar Baru Algensindo Bandung. (1994).
- Walker, Mort. 1980. *The Lexicon of Comicana*. USA: Comicana Inc.
- Yunus, Mahmud, prof. Dr. H. *Kamus arab-indonesia*, jakarta: PT. Hidakarya agung 1989.

## WEBTOGRAFI

<http://drawingchara.blogspot.com/2018/01/hal-yang-harus-diperhatikan-dalam.html> (diakses penulis pada 7 februari 2021, pukul 13:00 WIB)

[http://kerandajenazah.com/?Harga\\_Meja\\_Tempat\\_Pemandian\\_Jenazah](http://kerandajenazah.com/?Harga_Meja_Tempat_Pemandian_Jenazah) (diakses penulis pada 10 februari 2021, pukul 20:22WIB)

<http://komiktutor.blogspot.com/2012/04/dialog-dalam-komik.html> (diakses penulis pada 6 februari 2021, pukul 09:59 WIB)

<http://lemaripelangi.blogspot.com/2012/05/lets-learn-about-comic-part-1.html> diakses penulis pada 7 februari 2021, pukul 17:37 WIB)

<http://raniariana.web.id/2011/04/03/%E2%80%9Ckomik-strip%E2%80%9D-dan-tawa-dari-masa-ke-masa/> (diakses penulis pada 3 februari 2021, pukul 07:46 WIB)

<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/makebeliefscomix-cara-asyik-menulis-legenda-di-masa-covid/> (diakses penulis pada 6 februari 2021, pukul 09:11 WIB)

<https://ayowisata.wordpress.com/2012/04/03/perkampungan-di-halmahera-utara/> (diakses penulis pada 8 februari 2021, pukul 14:50 WIB)

<https://comicsormanga.home.blog/2018/11/09/closure-in-comics/> (diakses penulis pada 6 februari 2021, pukul 01:39 WIB)

<https://fadhlihan.wordpress.com/2011/08/01/tata-cara-pengurusan-jenazah-disertai-gambar/> (diakses penulis pada tanggal 2 februari 2021 pukul 02:30)

<https://ibtimes.id/mengenal-jejak-dakwah-digital-habib-jafar/> (diakses penulis pada 11 februari 2021 pukul 15:33 WIB)

<https://id.pinterest.com/pin/384424518165398843/> (diakses penulis pada 2 februari 2021, pukul 22:58 WIB)

<https://kitabisa.com/campaign/bantubelikeranda> (diakses penulis pada 10 februari 2021, pukul 23:56 WIB)

<https://litbang.kemendagri.go.id/website/riset-ungkap-alternatif-infus-yang-lebih-aman/> (diakses penulis pada 10 februari 2021, pukul 09:17 WIB)

<https://m.merdeka.com/trending/kronologi-munculnya-covid-19-di-indonesia-hingga-terbit-keppres-darurat-kesehatan-klh.html> (diakses penulis pada 20 februari 2021, pukul 09:20 WIB)

<https://megapolitan.antaranews.com/berita/30948/bus-kuning-ui-permudah-aktivitas-mahasiswa> (diakses penulis pada 11 februari 2021, pukul 11:24 WIB)

<https://news.detik.com/infografis/d-5009991/komar-mengejar-lailatul-qadar> (diakses penulis pada 6 februari 2021, pukul 08:53 WIB)

<https://otoblitz.net/news/news-update/inilah-tampang-keren-hyundai-starex-mover-jadi-ambulance/> (diakses penulis pada 11 februari 2021, pukul 14:05 WIB)

<https://plus.kapanlagi.com/tretan-muslim-is-back-masak-spaghetti-campur-milkita-c6d5c7.html> (diakses penulis pada 11 februari 2021, pukul 17:14 WIB)

[https://revision4gcses.wordpress.com/media-studies/shots\\_camera\\_basic/](https://revision4gcses.wordpress.com/media-studies/shots_camera_basic/) (diakses penulis pada 6 februari 2021, pukul 1:02 WIB)

<https://scans-daily.dreamwidth.org/7857739.html?thread=196487755> (diakses penulis pada 2 februari 2021, pukul 20:49 WIB)

<https://today.line.me/id/v2/article/8W317z> (diakses penulis pada 10 februari 2021, pukul 08:27 WIB)

<https://www.99.co/id/panduan/bentuk-rumah-sederhana-di-kampung> (diakses penulis pada 8 februari 2021, pukul 22:23 WIB)

<https://www.aliexpress.com/item/32917539833.html> (diakses penulis pada 11 februari 2021 pukul 16:07 WIB)

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201229193512-20-587573/syekh-ali-jaber-positif-covid-19> (diakses penulis pada 11 februari 2021, pukul 18:20 WIB)

<https://www.dekoruma.com/artikel/103958/model-rumah-kampung> (diakses penulis pada 8 februari 2021, pukul 15:30 WIB)

<https://www.freecombookday.com/Catalog/JAN200036> (diakses penulis pada 2 februari 2021, pukul 18:50 WIB)

[https://www.kompasiana.com/faizal\\_aminhaderi/5512dc2ea333113868ba7d87/kemeriahan-buka-bersama-di-sebuah-masjid-kampung](https://www.kompasiana.com/faizal_aminhaderi/5512dc2ea333113868ba7d87/kemeriahan-buka-bersama-di-sebuah-masjid-kampung) (diakses penulis pada 8 februari 2021, pukul 20:02 WIB)

<https://www.kuliahbahasainggris.com/tag/apa-itu-onomatope/> (diakses penulis pada 6 februari 2021, pukul 10:14 WIB)

<https://www.lazada.co.id/products/bed-pasien-1-crank-ekonomis-matras-ranjang-rumah-sakit-1-engkol-i422850848.html> (diakses penulis pada 10 februari 2021, pukul 10:03 WIB)

<https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-01755166/pemakaman-warga-muslim-di-jepang-ditentang-penduduk-sekitar-dikhawatirkan-bisa-cemari-tanah-dan-air> (diakses penulis pada 8 februari 2021, pukul 18:21 WIB)

<https://www.portaldekave.com/artikel/penjelasan-berbagai-macam-angle-kamera-dan-manfaatnya> (diakses penulis pada 6 februari 2021, pukul 00:16 WIB)

<https://www.slideshare.net/qbowfc/komik-naruto-shippuden-chapter-627> (diakses penulis pada 3 februari 2021, pukul 13:26 WIB)

<https://www.tokopedia.com/elltopshop/gayung-premium-gayung-mandi-komax> (diakses penulis pada 10 februari 2021, pukul 08:05 WIB)



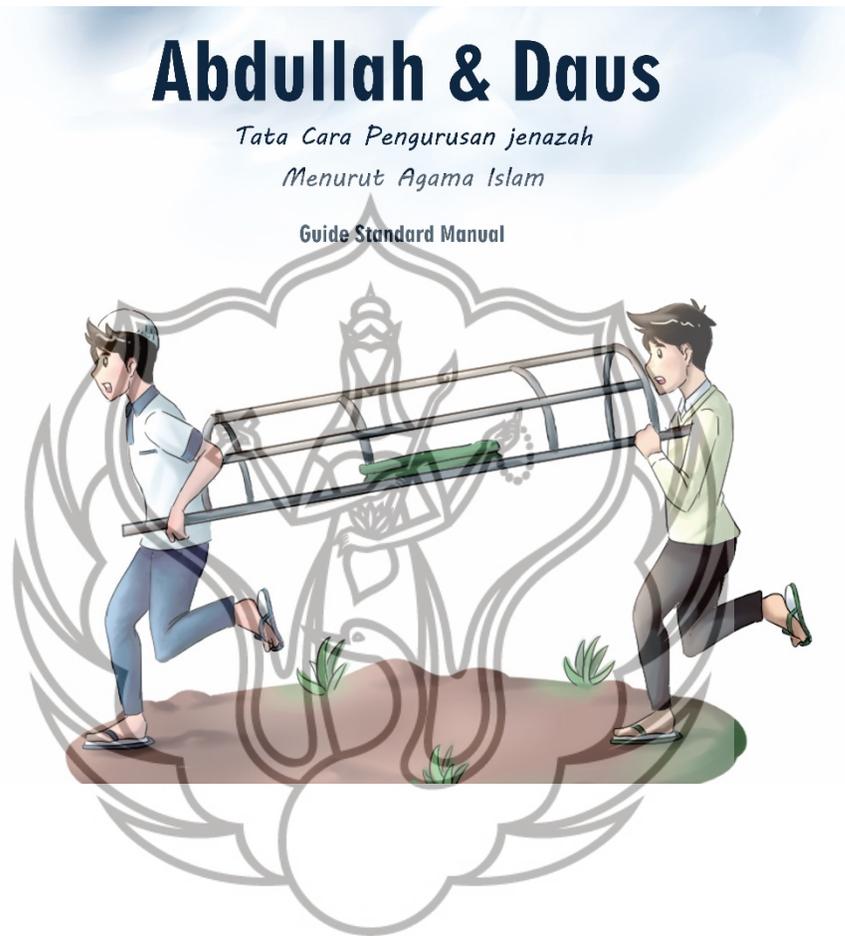
## LAMPIRAN

### A. Media Utama



## B. Media Pendukung

### 1. Graphic Standart Manual



# Pendahuluan

## Latar Belakang

Syariat islam mengajarkan bahwa setiap manusia pasti akan mengalami kematian yang tidak pernah diketahui kapan datang waktunya. Sebagai makhluk sebaik-baik ciptaan Allah SWT dan ditempatkan pada derajat yang tinggi, maka islam sangat menghormati orang muslim yang telah meninggal dunia. Oleh sebab itu, menjelang menghadapi kebesaran Allah SWT orang yang telah meninggal dunia mendapatkan perhatian khusus dari muslim lainnya yang masih hidup. Dalam ketentuan hukum islam jika seorang muslim telah meninggal dunia maka hukumannya fardhu kifayah atas orang-orang muslim yang masih hidup untuk menyelenggarakan 4 perkara, yaitu memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan orang yang telah meninggal tersebut.

Kebingungan mengenai tata cara pengurusan jenazah, memang sudah terdapat tuntunan bukunya, namun kebanyakan bentuk dari tuntunan mengenai pengurusan jenazah dari memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan masih berupa verbal dan hanya sedikit ilustrasi yang diberikan dan bagaimana tata cara pengurusan jenazah bayi, jenazah yang meninggal syahid, dan lain sebagainya. Apakah ada tata cara yang khusus pada jenazah tersebut? bila dijelaskan dalam bentuk verbal akan sulit memahaminya namun bila dikemas dalam bentuk buku komik, penjelasan yang sulit akan tersampaikan dengan ringan.

Menggunakan metode ilustrasi sekuensi atau buku komik, dapat mempermudah menjelaskan secara rinci mengenai tata cara pengurusan jenazah, baik dari cara memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkannya. Itulah mengapa komik menjadi pilihan yang tepat karena informatif yang berbobot dan ringan. Komik adalah gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang saling berdampingan dalam urutan tertentu, bertujuan untuk memberikan informasi dan mencapai tanggapan estetis dari pembaca (Scott, 2002:20). Ketika dua hal ini tersampaikan pada pembaca, komik ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan mengenai tata cara pengurusan jenazah dalam islam.

Di sisi lain, komik dapat menyampaikan informasi yang tabu menjadi ringan, karena pendapat masyarakat yang beredar mengenai aurat pada laki-laki dan perempuan dalam islam harus tertutup, diharapkan komik ini dapat menjadi rujukan informasi dalam penyampaian.

## Tujuan

Membantu publik memahami dan mempraktikkan proses merawat jenazah yang sesuai dengan syariat islam secara menarik dan mudah dipraktikkan.

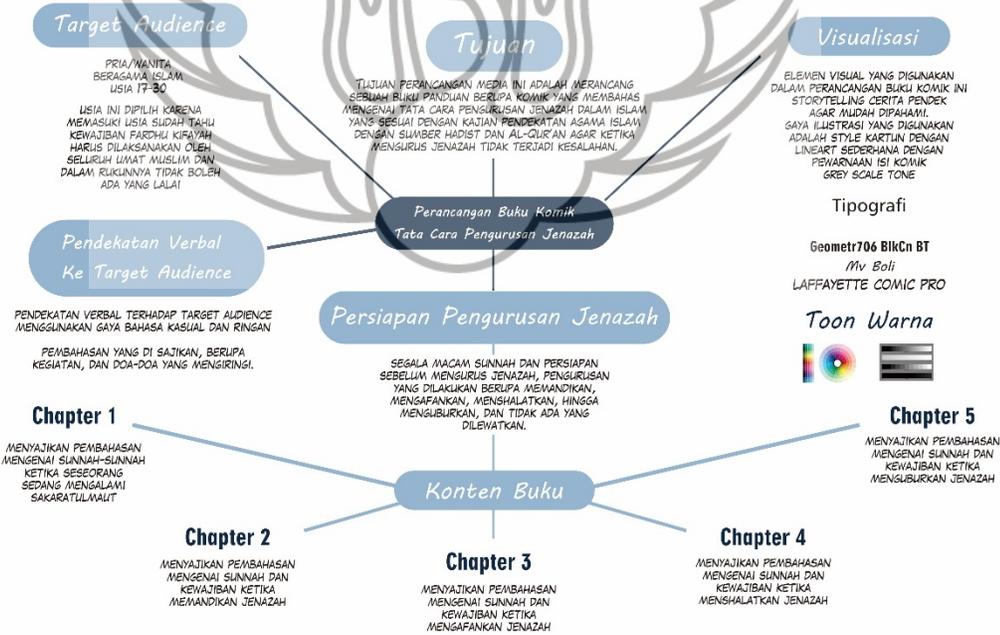
Tujuan perancangan yang akan dicapai adalah merancang buku komik dengan visual yang menarik, mudah dipahami, namun berbobot, yang menjelaskan mengenai tata cara pengurusan jenazah dalam islam, ditinjau dari segi agama.

## Konsep Perancangan

Buku komik tata cara pengurusan jenazah dalam islam, dirancang sebagai media utama. Pada buku komik ini menjelaskan tata cara pengurusan jenazah, terpillihnya perancangan buku komik ini agar dapat digunakan sebagai buku bacaan sekaligus panduan dari tata cara pengurusan jenazah. Dan karena berbentuk buku komik menjadikannya bentuk buku panduan dengan gaya yang baru, sehingga lebih menarik untuk dibaca semua kalangan. Di harapkan dengan adanya buku komik ini masyarakat khususnya yang beragama islam, dapat memahami dengan mudah dan jelas melalui informasi yang disajikan di dalam konten buku komik tersebut.

Perancangan buku dari segi desain, isi konten, dan wujud buku akan menyesuaikan dengan segmentasi dan minat target audience. adanya kebutuhan visualisasi dari ilustrasi, layout, dan pendekatan gaya bahasa yang terkesan kasual dan ringan, menjadi pertimbangan agar mudah dicerna dan sesuai dengan preferensi target audience dalam buku.

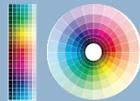
# Mindmap Konsep Ide



# Strategi Visual

## Tone warna

### Cover Komik



## Tipografi

### Geometr706 BlkCn BT

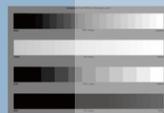
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz  
1234567890.,/:;"'!@#\$%^&\*()\_=[]\|

### MV BOLI

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz  
1234567890.,/:;"'!@#\$%^&\*()\_=[]\|

## Gray Scale Tone

### Isi Komik

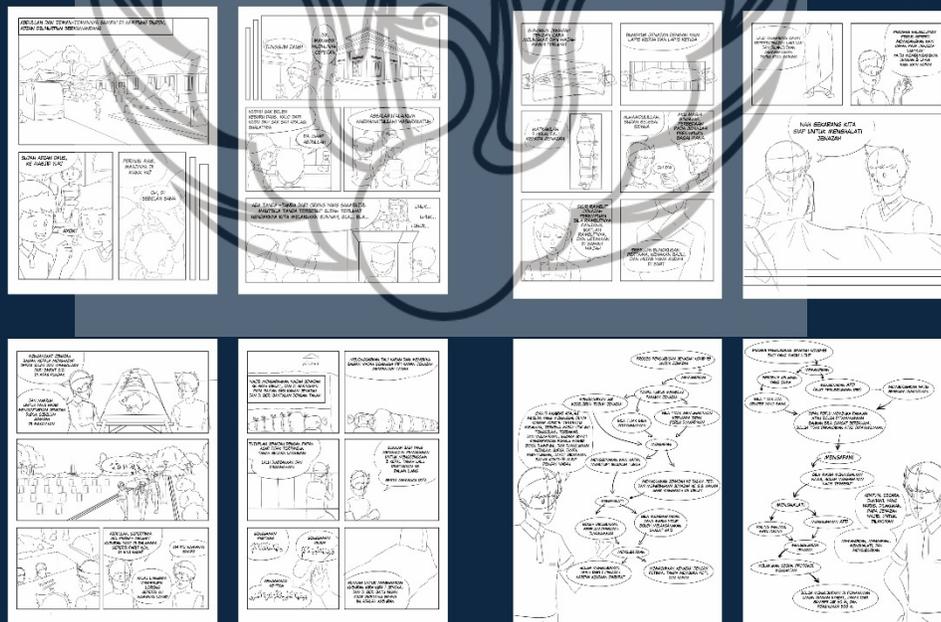


### LAFAYETTE COMIC PRO

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
1234567890.,/:;"'!@#\$%^&\*()\_=[]\|

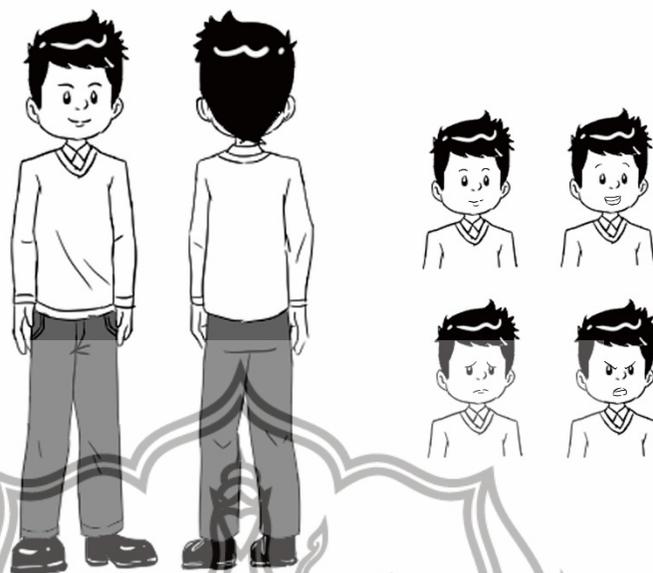


## Storyboard

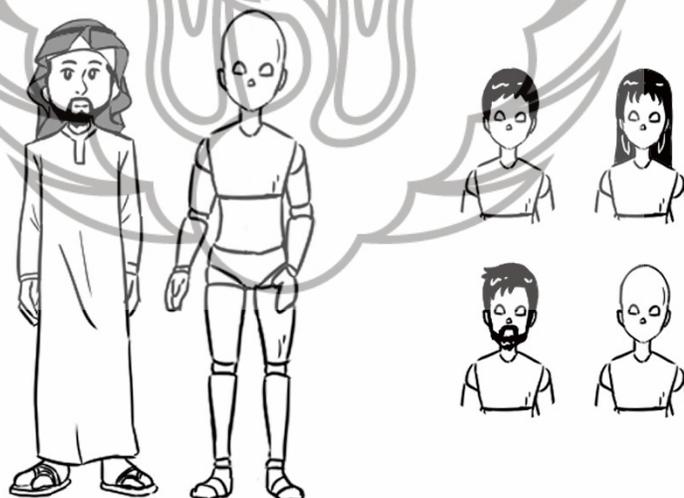




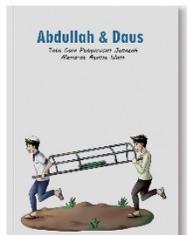
## Daus



## Ustadz dan Manekin



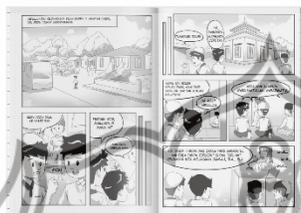
# Desain Cover & Mock Up



Cover depan



Cover Belakang



Isi Buku

Medsos Instagram



# Desain Media Pendukung

Sticker



Pembatas Buku



2. Katalog

**Tentang Ku :**



*Muhammad Iqbal*  
Kamu Bisa Memanggilku Iqbal  
Aku seorang ilustrator  
yang berdomisili di tembilahan.

kamu dapat  
menemuiku di:  
[@muhammadiqbalsamudra](https://www.instagram.com/muhammadiqbalsamudra)

*Segenap ucapan  
terimakasih kepada:*

*Allah SWT*  
Keluarga dan kerabat  
tercinta

**Abdullah & Daus**  
*Tata Cara Pengurusan Jenazah  
Menurut Agama Islam*

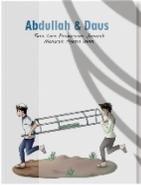
**Pameran Tugas Akhir**

**Dosen Pembimbing:**  
Bapak Drs. M. Umar Hadi, Ms  
Ibu Hesti Rahayu, S-Sn, MA

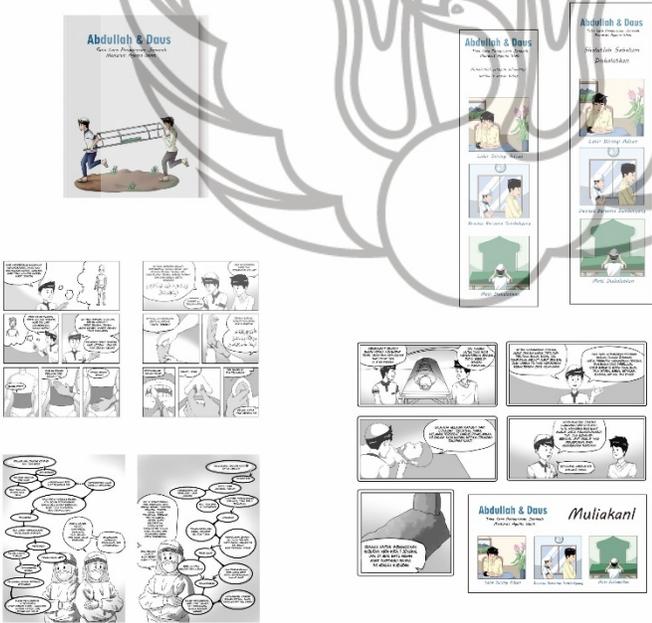
*Teman dan Para sahabat  
Keluarga besar kidang alas  
dan semua pihak yang telah  
banyak membantu*



*Media Utama*



*Media Pendukung*



**Abdullah & Daus**  
*Tata Cara Pengurusan Jenazah  
Menurut Agama Islam*

Membantu publik memahami dan  
trampil melaksanakan proses  
merawat jenazah yang sesuai dengan  
syariat islam secara menarik dan  
mudah dipraktikkan.

Tujuan perancangan yang akan  
dicapai adalah merancang buku  
komik dengan visual yang menarik,  
mudah dipahami, namun berbobot,  
yang menjelaskan mengenai tata cara  
pengurusan jenazah dalam islam,  
ditinjau dari segi agama.



3. Poster



C. Media Pendamping

1. Stiker



## 2. Pembatas Buku



## D. Display Pameran





## E. Dokumentasi Pameran

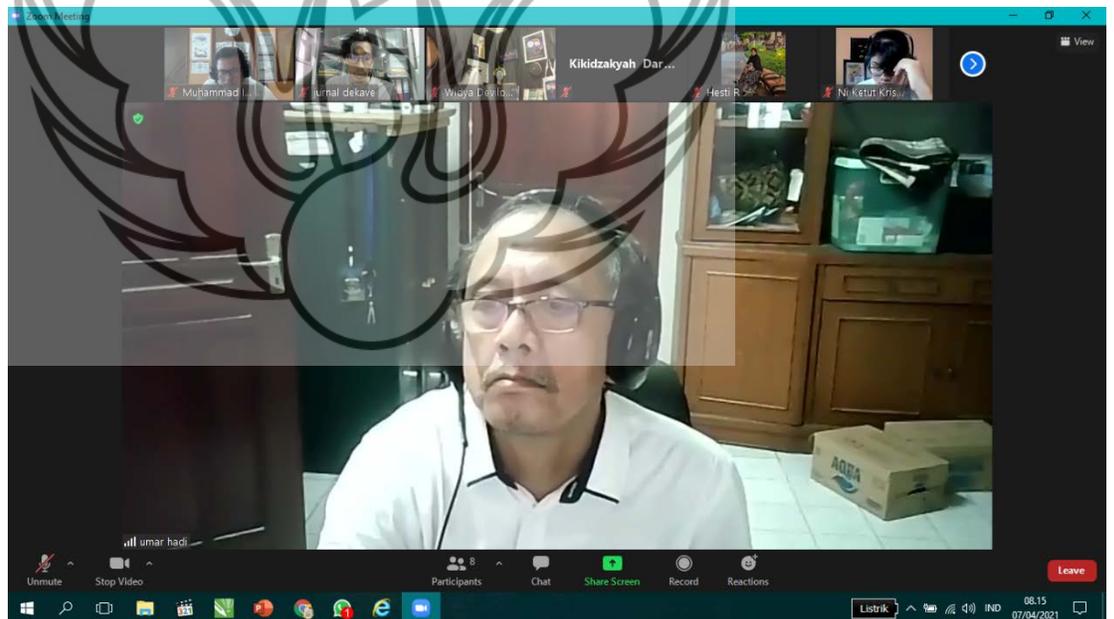
### 1. Sesudah Sidang



## 2. Tim Sukses

### F. Dokumentasi Sidang

#### 1. Briefing Sidang Daring



## 2. Suasana Sidang Daring

